

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL  
TENTANG PERAWATAN PAYUDARA SERTA TEKNIK  
MENYUSUI YANG BENAR SEBELUM DAN SESUDAH  
PENYULUHAN DI PUSKESMAS MUARA SATU**

**SKRIPSI**

**SITI KHADIJAH**

**200610035**



**universitas  
MALIKUSSALEH**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
LHOKSEUMAWE  
JANUARI 2024**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL  
TENTANG PERAWATAN PAYUDARA SERTA TEKNIK  
MENYUSUI YANG BENAR SEBELUM DAN SESUDAH  
PENYULUHAN DI PUSKESMAS MUARA SATU**

**SKRIPSI**

Diajukan ke Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran

*Oleh*

**SITI KHADIJAH**

**200610035**



**universitas  
MALIKUSSALEH**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
LHOKSEUMAWE  
JANUARI 2024**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Siti Khadijah

NIM : 200610035

**Tanda Tangan :**

Tanggal : 15 Januari 2024

**Judul Skripsi** : **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN  
IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN  
PAYUDARA SERTA TEKNIK MENYUSUI  
YANG BENAR SEBELUM DAN SESUDAH  
PENYULUHAN DI PUSKESMAS MUARA  
SATU**

**Nama Mahasiswa** : **SITI KHADIJAH**  
**Nomor Induk Mahasiswa** : **200610035**  
**Program Studi** : **KEDOKTERAN**  
**Fakultas** : **KEDOKTERAN**

**Menyetujui  
Komisi Penguji**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**(dr. Iskandar Albin, Sp. OG)**  
**NIP. 19720622 200604 1 001**

**(dr. Teuku Yudhi Iqbal, Sp. OG)**  
**NIP. 19870309 202203 1 001**

**Penguji I**

**Penguji II**

**(dr. Mauliza, M.Ked (Ped), Sp. A)**  
**NIP. 19810330 200604 2 001**

**(dr. Tischa Rahayu Fonna, M.K.M)**  
**NIP. 19930729 202203 2 013**

**Dekan**

**(dr. Muhammad Sayuti, Sp.B, Subsp. BD (K))**  
**NIP. 19800317 200912 1 002**

**Tanggal lulus : 15 Januari 2024**

## ABSTRAK

Perawatan payudara saat kehamilan adalah perlakuan yang diberikan pada payudara sebagai persiapan menyusui agar memudahkan bayi dalam menghisap ASI serta mencegah permasalahan selama proses menyusui. Teknik menyusui yang tepat merupakan cara memberikan ASI dengan perlekatan dan posisi yang benar. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara dan teknik menyusui yang tepat adalah dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap perawatan payudara serta teknik menyusui yang benar sebelum dan sesudah penyuluhan di Puskesmas Muara Satu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen jenis quasi eksperimental kuantitatif terhadap 90 ibu hamil. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling*. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan mengenai perawatan payudara adalah kategori baik sebanyak 49 orang (54.4%). Pengetahuan sebelum penyuluhan mengenai teknik menyusui adalah kategori baik sebanyak 73 orang (81.1%). Mayoritas responden dengan pengetahuan baik adalah ibu dengan rentang usia 25-35 tahun, berpendidikan menengah (SMA), Ibu yang tidak bekerja dan ibu multipara yang memiliki (2-4 anak). Setelah diberikan penyuluhan mengenai perawatan payudara tingkat pengetahuan responden juga masih dalam kategori baik dan meningkat menjadi 89 orang (98.9%) sedangkan setelah diberikan penyuluhan mengenai teknik menyusui pengetahuan responden juga masih dalam kategori baik dan meningkat menjadi 90 orang (100%). Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara dan teknik menyusui sebelum maupun sesudah penyuluhan sudah dalam kategori baik.

**Key words** : *Perawatan payudara, Teknik Menyusui, Pengetahuan, Penyuluhan*

## ABSTRACT

Breast care during pregnancy is a treatment given to the breast as a preparation for breastfeeding to make it easier for the baby to suck breast milk and prevent problems during the breastfeeding process. The right breastfeeding technique is a way to give milk with the right attachment and position. One way to increase the knowledge of pregnant women about breast care and proper breastfeeding techniques is to provide health care counseling. The purpose of this study is to determine the knowledge level of pregnant women on breast care and correct breastfeeding techniques before and after counseling at Muara Satu Health Care Center. The research method that was used was a quantitative quasi-experimental-type experimental study on 90 pregnant women. The sample for this study was taken using a simple random sampling technique. The measurements were made using knowledge questionnaires before and after counseling. The results showed that the majority of the respondent's knowledge before being given counseling about breast care was in a good category for as many as 49 people (54.4%). Knowledge before counseling about breastfeeding techniques was in a good category of 73 people (81.1%). The majority of respondents with good knowledge were mothers with an age range of 25–35 years with secondary education (SMA), non-working mothers, and multiparous mothers who have 2-4 children. After being given counseling on breast care, the knowledge level of the respondents was also still in a good category and increased to 89 people (98.9%). After being given counseling on breastfeeding techniques, the respondent's knowledge was also still in a good category and increased to 90 people (100%). So, the conclusion of this study is the knowledge of pregnant women about breast care and breastfeeding techniques before and after counseling is in a good category.

*Key words : Breast care, Breastfeeding Techniques, Knowledge, Counseling*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara serta Teknik Menyusui Yang Benar Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di Puskesmas Muara Satu”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sejak masa awal perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Malikussaleh, **Prof. Dr. Ir. Herman Fithra, ST., MT., IPM., ASEAN.Eng.**
- 2) Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, **dr. Muhammad Sayuti, Sp.B, Subsp. BD (K)**
- 3) Kepala Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, **dr. Khairunnisa Z, M. Biomed**
- 4) **dr. Iskandar Albin, Sp.OG** selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
- 5) **dr. Teuku Yudhi Iqbal, Sp.OG** selaku dosen pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
- 6) **dr. Mauliza, M.Ked (Ped), Sp. A** selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 7) **dr. Tischa Rahayu Fonna, M.K.M** selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 8) Orang tua peneliti tersayang : **Abdullah Yusuf** dan **Basyariah, Spd** yang selalu memberikan doa, cinta, nasehat, kasih sayang, dukungan, dan perhatian

serta pengorbanan yang besar berupa bantuan dukungan material dan moral sehingga peneliti dapat sampai ke tahap ini;

- 9) Abang-Abang peneliti yang tersayang yaitu **Muhip Fuddin, S.P, Bripka Zulmi Fauzan, Rizki Munandar, S.T, M.Reza Syahputra, S.STP, M.AP** dan **M.Zarqali, S.Ag, Dipl** serta kakak-kakak ipar beserta keluarga besar yang memberikan semangat dan doa agar peneliti sukses dalam menjalani pendidikan ini; dan
- 10) Seluruh staf pengajar, civitas akademik, Sahabat-Sahabat dekat dari MAS Insan Qur'ani, teman-teman angkatan 2020, serta kakak abang CIMSA Unimal yang telah membantu baik secara langsung atau pun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini.

Akhir kata, peneliti berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Lhokseumawe, 15 Januari 2024

Siti Khadijah

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                               | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRACT</b> .....                              | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                        | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                            | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                         | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                          | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....                      | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                       | <b>xi</b>   |
| <br>   |             |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....                     | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....                            | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                           | 3           |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian .....                    | 4           |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                        | 4           |
| 1.4.1 Tujuan Umum.....                             | 4           |
| 1.4.2 Tujuan Khusus .....                          | 4           |
| 1.5 Manfaat Penelitian.....                        | 5           |
| 1.5.1 Manfaat Teoritis.....                        | 5           |
| 1.5.2 Manfaat Praktis.....                         | 5           |
| <br>   |             |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                | <b>6</b>    |
| 2.1 Payudara wanita.....                           | 6           |
| 2.1.1 Anatomi Payudara .....                       | 6           |
| 2.1.2 Tahap Perkembangan Payudara.....             | 9           |
| 2.2 Konsep Perawatan Payudara .....                | 14          |
| 2.2.1 Definisi Perawatan Payudara.....             | 14          |
| 2.2.2 Tujuan Perawatan Payudara .....              | 14          |
| 2.2.3 Teknik dan Cara Perawatan Payudara .....     | 15          |
| 2.2.4 Penatalaksanaan Perawatan Payudara .....     | 20          |
| 2.3 Teknik Menyusui .....                          | 23          |
| 2.3.1 Konsep Dasar Menyusui dan ASI.....           | 23          |
| 2.3.2 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui..... | 24          |
| 2.3.3 Fisiologi pengeluaran ASI .....              | 27          |
| 2.3.4 Kriteria ASI Cukup/Tidak.....                | 29          |
| 2.3.5 Ciri - Ciri Menyusui dengan Benar .....      | 29          |
| 2.3.5 Cara Menyusui.....                           | 30          |
| 2.3.6 Langkah-Langkah Menyusui.....                | 31          |
| 2.3.7 Melepas Isapan Pada Bayi.....                | 32          |
| 2.3.8 Lama Frekuensi Menyusui .....                | 33          |
| 2.4 Pengetahuan.....                               | 33          |

|   |   |           |
|---|---|-----------|
| 2.4.1   | Sumber Pengetahuan .....  | 34        |
| 2.4.2   | Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....   | 35        |
| 2.4.3   | Jenis – Jenis Pengetahuan.....  | 36        |
| 2.4.4   | Pengukuran Pengetahuan.....   | 37        |
| 2.5   | Penyuluhan Kesehatan.....   | 37        |
| 2.5.1   | Metode Penyuluhan Kesehatan .....   | 38        |
| 2.5.2   | Penentuan Sasaran Penyuluhan .....  | 38        |
| 2.6   | Kerangka Teori .....  | 39        |
| 2.7   | Kerangka Konsep .....   | 40        |
| 2.8   | Hipotesis Penelitian .....  | 40        |
| <b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>          |   | <b>41</b> |
| 3.1   | Jenis Penelitian .....  | 41        |
| 3.2   | Lokasi dan Waktu Penelitian .....   | 41        |
| 3.3   | Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....   | 41        |
| 3.3.1   | Populasi Penelitian .....   | 41        |
| 3.3.2   | Sampel Penelitian .....   | 41        |
| 3.3.3   | Besar Sampel .....  | 41        |
| 3.3.4   | Teknik Pengambilan Sampel .....   | 42        |
| 3.4   | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....  | 42        |
| 3.4.1   | Variabel Penelitian.....  | 42        |
| 3.4.2   | Definisi Operasional.....   | 42        |
| 3.5   | Bahan Penelitian.....   | 44        |
| 3.6   | Instrumen Penelitian.....   | 44        |
| 3.6.1   | Uji Validitas .....   | 45        |
| 3.6.2   | Uji Reliabilitas.....   | 47        |
| 3.7   | Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data.....   | 48        |
| 3.8   | Alur Penelitian.....  | 49        |
| 3.9   | Pengolahan dan Analisis Data .....  | 49        |
| 3.9.1   | Pengolahan Data.....  | 49        |
| 3.9.2   | Analisis Data.....  | 50        |
| <b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> |   | <b>51</b> |
| 4.1   | Data Penelitian.....  | 51        |
| 4.2   | Hasil Penelitian.....   | 52        |
| 4.2.1   | Analisis Univariat.....   | 52        |
| 4.3   | Pembahasan .....  | 72        |
| 4.3.1   | Gambaran Karakteristik Responden.....   | 72        |
| 4.3.2   | Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu Sebelum Penyuluhan Perawatan Payudara..... | 75        |
| 4.3.3   | Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu Sebelum Penyuluhan Teknik Menyusui .....   | 79        |

|                             |   |           |
|-----------------------------|---|-----------|
| 4.3.4                       | Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu<br>Sesudah Penyuluhan Perawatan Payudara ..... | 83        |
| 4.3.5                       | Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu<br>Sesudah Penyuluhan Teknik Menyusui .....    | 85        |
| <b>BAB 5 PENUTUP .....</b>  |   | <b>88</b> |
| 5.1                         | Kesimpulan.....   | 88        |
| 5.2                         | Saran .....   | 88        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> |   | <b>89</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>       |   | <b>93</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Anatomi payudara Ibu.....                      | 6  |
| Gambar 2. 2 Gerakan Hoffman .....                          | 16 |
| Gambar 2. 3 Teknik Breast Care.....                        | 17 |
| Gambar 2. 4 Kedua tangan di antara payudara.....           | 17 |
| Gambar 2. 5 Kedua tangan melingkari payudara .....         | 17 |
| Gambar 2. 6 Kedua tangan melepaskan payudara.....          | 18 |
| Gambar 2. 7 Mengurut payudara menggunakan ruas jari .....  | 18 |
| Gambar 2. 8 Mengurut payudara menggunakan sisi ulnar ..... | 18 |
| Gambar 2. 9 Kompres hangat payudara .....                  | 19 |
| Gambar 2. 10 Posisi menyusui yang benar.....               | 30 |
| Gambar 2. 11 Perlekatan yang benar saat menyusu .....      | 30 |
| Gambar 2. 12 Melepas Isapan pada Bayi .....                | 32 |
| Gambar 2. 13 Sendawakan bayi setelah disusui.....          | 33 |
| Gambar 2. 14 Kerangka Teori .....                          | 40 |
| Gambar 2. 15 Kerangka Konsep.....                          | 40 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....   | 42 |
| Tabel 3. 2 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara.....                          | 46 |
| Tabel 3. 3 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Teknik Menyusui .....                            | 46 |
| Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara.....                       | 47 |
| Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Teknik Menyusui .....                         | 47 |
| Tabel 4. 1 Gambaran Karakteristik Responden.....   | 52 |
| Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Terhadap Perawatan Payudara Saat Pretest .....             | 53 |
| Tabel 4. 3 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Usia Terhadap Perawatan Payudara Saat Pretest .....        | 54 |
| Tabel 4. 4 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan Terhadap Perawatan Payudara Saat Pretest .....  | 54 |
| Tabel 4. 5 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan Terhadap Perawatan Payudara Saat Pretest .....   | 55 |
| Tabel 4. 6 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Paritas Terhadap Perawatan Payudara Saat Pretest .....     | 55 |
| Tabel 4. 7 Gambaran Penilaian Pretest Terhadap Perawatan Payudara.....   | 56 |
| Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Terhadap Teknik Menyusui Saat Pretest.....                 | 58 |
| Tabel 4. 9 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Usia Terhadap Teknik Menyusui Saat Pretest .....           | 58 |
| Tabel 4. 10 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan Terhadap Teknik Menyusui Saat Pretest .....    | 59 |
| Tabel 4. 11 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan Terhadap Teknik Menyusui Saat Pretest .....     | 60 |
| Tabel 4. 12 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Paritas Terhadap Teknik Menyusui Saat Pretest .....       | 60 |
| Tabel 4. 13 Gambaran Penilaian Pretest Teknik Menyusui .....   | 61 |
| Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Terhadap Perawatan Payudara Saat Posttest...              | 63 |
| Tabel 4. 15 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Usia Terhadap Perawatan Payudara Saat Posttest.....       | 63 |
| Tabel 4. 16 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan Terhadap Perawatan Payudara Saat Posttest..... | 64 |
| Tabel 4. 17 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan Terhadap Perawatan Payudara Saat Posttest.....  | 64 |
| Tabel 4. 18 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Paritas Terhadap Perawatan Payudara Saat Posttest.....    | 65 |
| Tabel 4. 19 Gambaran Penilaian Posttest Perawatan Payudara .....   | 65 |
| Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Terhadap Teknik Menyusui Saat Posttest .....              | 68 |
| Tabel 4. 21 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Usia Terhadap Teknik Menyusui Saat Posttest .....         | 68 |
| Tabel 4. 22 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan Terhadap Teknik Menyusui Saat Posttest.....    | 69 |
| Tabel 4. 23 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan Terhadap Teknik Menyusui Saat Posttest.....     | 69 |
| Tabel 4. 24 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Paritas Terhadap Teknik Menyusui Saat Posttest.....       | 70 |
| Tabel 4. 25 Gambaran Pengetahuan Posttest Teknik Menyusui .....  | 70 |

## DAFTAR SINGKATAN

|           |  |
|-----------|--|
| ASI       | : Air Susu Ibu                             |
| WHO       | : <i>World Health Organization</i>         |
| Kemkes RI | : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia |
| Dinkes    | : Dinas Kesehatan                          |
| IMD       | : Inisiasi Menyusui Dini                   |
| LMKM      | : Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui     |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1. Jadwal Kegiatan dan Pendanaan .....                    | 93  |
| Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup .....                             | 94  |
| Lampiran 3. Lembar Penjelasan Kepada Responden .....               | 95  |
| Lampiran 4. Lembar Informed Consent .....                          | 96  |
| Lampiran 5. Biodata Responden .....                                | 97  |
| Lampiran 6. Kuesioner Penelitian Perawatan Payudara.....           | 98  |
| Lampiran 7 Kuesioner Penelitian Teknik Menyusui .....              | 100 |
| Lampiran 8. Ethical Clearance .....                                | 102 |
| Lampiran 9. Surat Pengambilan Data Awal.....                       | 103 |
| Lampiran 10. Surat Validitas dan Reliabilitas .....                | 105 |
| Lampiran 11. Surat Penelitian .....                                | 107 |
| Lampiran 12. Dokumentasi Validitas dan Reliabilitas .....          | 109 |
| Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian .....                          | 110 |
| Lampiran 14. Leaflet Perawatan Payudara.....                       | 111 |
| Lampiran 15. Leaflet Teknik Menyusui .....                         | 112 |
| Lampiran 16. Mater Data Penelitian Perawatan Payudara .....        | 113 |
| Lampiran 17. Master Data Penelitian Teknik Menyusui .....          | 117 |
| Lampiran 18. Output Uji Statistik .....                            | 120 |
| Lampiran 19. Kategori Penilaian Pretest Perawatan Payudara .....   | 121 |
| Lampiran 20. Kategori Penilaian Posttest Perawatan Payudara.....   | 124 |
| Lampiran 21. Kategori Penilaian Pretest Teknik Menyusui .....      | 128 |
| Lampiran 22. Kategori Penilaian Posttest Teknik Menyusui .....     | 131 |
| Lampiran 23. Kategori Tingkat Pengetahuan Perawatan Payudara ..... | 134 |
| Lampiran 24. Kategori Tingkat Pengetahuan Teknik Menyusui .....    | 134 |
| Lampiran 25. Crosstab Pretest Perawatan Payudara .....             | 136 |
| Lampiran 26. Crosstab Posttest Perawatan Payudara.....             | 140 |
| Lampiran 27. Crosstab Pretest Teknik Menyusui.....                 | 143 |
| Lampiran 28. Crosstab Posttest Teknik Menyusui .....               | 148 |
| Lampiran 29 Validitas dan Reliabilitas.....                        | 152 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut UU NO.33/2012 pasal 1 tentang pemberian ASI Eksklusif menyatakan bahwa : “*Air Susu Ibu (ASI) merupakan cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu. Air Susu Eksklusif (ASI Eksklusif) adalah ASI yang diberikan pada bayi sejak dilahirkan sampai berusia 6 bulan tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan atau minuman lainnya*” (1). Berbagai studi menyatakan bahwa anak dengan pemberian ASI Eksklusif memiliki kemampuan kognitif yang cenderung lebih baik serta memiliki resiko yang lebih rendah untuk mengalami stunting, *overweight*/obesitas serta penyakit tidak menular pada saat dewasa (2).

Lapangan hukum pidana di Indonesia juga ikut memberikan peran sebagai tujuan untuk memberikan jaminan atas pelaksanaan pemberian ASI. Hal ini terdapat dalam pasal 200 UU NO.36/2009 Tentang kesehatan yang menyatakan : “*Setiap orang yang dengan sengaja menghalangi program pemberian air susu ibu eksklusif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 128 ayat (2) dipidana paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah)*” pasal ini memberikan jaminan dengan cara mengancam sanksi pidana bagi siapa saja yang dengan sengaja menghalangi program pemberian ASI (1).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 menyatakan bahwa angka pemberian ASI Eksklusif pada bayi berusia <6 bulan hanya sebesar 38%, WHO menargetkan pada tahun 2025 angka ini dapat meningkat setidaknya 50% (3). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) pada tahun 2022 capaian bayi berusia < 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif adalah 67,96 %. Capaian ini sudah memenuhi angka dari target nasional yaitu sebesar 50% dengan capaian tertinggi berada di provinsi Yogyakarta (147,91%) dan capaian terendah berada di provinsi Aceh yaitu (18,29%) (4). Menurut data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Lhokseumawe, cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi <6 bulan pada tahun 2022 adalah 89,0% dengan

persentase tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Kandang (97,0%) dan terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Muara Satu yaitu (80.0%).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi diantaranya adalah usia ibu, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan serta jumlah paritas ibu yang dapat menyebabkan rendah atau tingginya pengetahuan ibu terhadap persiapan dalam memberikan ASI Eksklusif seperti melakukan perawatan payudara serta penerapan dari teknik menyusui yang benar sejak masa kehamilan (5). Perawatan payudara pada saat kehamilan adalah perlakuan yang diberikan pada payudara sebagai persiapan dalam menyusui agar memudahkan bayi dalam menghisap ASI serta mencegah gangguan yang dapat terjadi pada payudara selama menyusui. Adapun beberapa dampak negatif yang disebabkan karena tidak melakukan perawatan payudara selama masa kehamilan adalah payudara akan tampak kotor, puting payudara yang tidak menonjol, puting menjadi bengkak dan juga lecet sehingga proses menyusui juga tidak dapat berjalan dengan baik dan mengganggu dari keberhasilan ASI Eksklusif (6),(7),(8).

Selain hal tersebut, pengetahuan dan kemampuan ibu dalam melakukan teknik menyusui dengan tepat juga dapat mendukung dari keberhasilan ASI Eksklusif. Teknik menyusui adalah gabungan dari pelekatan posisi dan menyusui (9). Teknik menyusui juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produksi ASI. Pemahaman terhadap teknik menyusui harus diketahui dengan baik dimulai dari bagaimana cara memberikan ASI dengan posisi dan perlekatan yang benar, posisi bayi dalam menyusu, cara meletakkan bayi pada payudara ketika dalam keadaan menyusu, serta posisi ibu yang nyaman dan aman saat menyusui. Adapun dampak negatif yang dapat terjadi akibat kesalahan dalam melakukan teknik menyusui yaitu payudara ibu akan mudah lecet dan nyeri sehingga ibu akan enggan untuk menyusui. Akibatnya, payudara akan mengalami pembengkakan dan produksi ASI juga akan semakin berkurang. Hal ini akan membuat bayi tidak lagi menyusu dengan baik dan mengganggu dari keberhasilan ASI Eksklusif (10).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Niar Patumbak tahun 2019 dari total sampel 40 ibu hamil menunjukkan bahwa 12 responden memiliki pengetahuan yang baik (30%), 22 responden memiliki pengetahuan yang cukup

(55%) dan 12 responden lainnya memiliki pengetahuan yang kurang (15%) terhadap perawatan payudara (8). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Wori Manado tahun 2020 menunjukkan bahwa dari 51 responden didapat hanya 26 responden yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai teknik menyusui yang benar. Hal ini kebanyakan disebabkan karena kurangnya informasi serta pemahaman ibu hamil tentang manfaat dari menyusui, melakukan perawatan payudara serta teknik menyusui yang benar (11).

Berdasarkan hal tersebut, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil mengenai perawatan payudara serta teknik menyusui yang benar salah satunya adalah dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan ini bertujuan untuk memberikan persiapan kepada ibu hamil agar dapat mengetahui dan juga memahami pentingnya melakukan perawatan payudara serta teknik menyusui yang benar untuk menunjang keberhasilan dari ASI Eksklusif. Adapun metode penyuluhan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti diberi pembelajaran dan juga instruksi melalui media pendidikan kesehatan seperti leaflet, media elektronik seperti slide yang dapat disampaikan dalam bentuk edukasi sebagai tujuan agar dapat membantu masyarakat untuk menambah informasi dan pengetahuan (12).

Maka berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul mengenai “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Perawatan Payudara serta Teknik Menyusui Yang Benar Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di Puskesmas Muara Satu”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berbagai studi menyatakan bahwa anak dengan pemberian ASI Eksklusif memiliki kemampuan kognitif yang cenderung lebih baik serta memiliki resiko yang lebih rendah untuk mengalami stunting, *overweight*/obesitas serta penyakit tidak menular pada saat dewasa. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 menyatakan bahwa angka pemberian ASI Eksklusif pada bayi berusia < 6 bulan hanya sebesar 38% di dunia. Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) pada tahun 2022 capaian bayi berusia < 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif adalah 67,96 % dimana capaian

terendah berada di provinsi Aceh yaitu (18,29 %). Menurut data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Lhokseumawe, cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi < 6 bulan pada tahun 2022 adalah 89,0 % dimana cakupan terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Muara Satu yaitu (80.0%).

Faktor yang menyebabkan rendahnya angka pemberian ASI Eksklusif pada bayi salah satunya adalah karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman ibu hamil terhadap persiapan dalam memberikan ASI seperti melakukan perawatan payudara dan teknik menyusui dengan benar, hal ini menyebabkan timbulnya beberapa dampak negatif pada Ibu maupun bayi berupa mastitis, pembengkakan payudara, sehingga bayi tidak menyusu dengan baik dan menurunkan angka keberhasilan dari ASI Eksklusif. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap perawatan payudara serta teknik menyusui yang benar sebelum dan sesudah penyuluhan sebagai upaya preventif dari berbagai dampak yang dapat ditimbulkan dan meningkatkan prevalensi dari pemberian ASI Eksklusif.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka didapatkan pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana karakteristik ibu hamil berdasarkan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan jumlah paritas?
2. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap perawatan payudara sebelum dan sesudah penyuluhan?
3. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap teknik menyusui yang benar sebelum dan sesudah penyuluhan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap perawatan payudara serta teknik menyusui yang benar sebelum dan sesudah penyuluhan

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil berdasarkan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan jumlah paritas

2. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap perawatan payudara sebelum dan sesudah penyuluhan
3. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap teknik menyusui yang benar sebelum dan sesudah penyuluhan

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya terkait data dan gambaran pengetahuan ibu hamil terhadap perawatan payudara serta teknik menyusui yang benar dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1. Ibu hamil

Memberikan informasi kepada ibu hamil setelah diberikan edukasi mengenai pentingnya merawat payudara semasa kehamilan dan mengetahui bagaimana teknik menyusui yang benar.

#### 2. Puskesmas

Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan penyuluhan dalam kegiatan promosi kesehatan kepada ibu hamil terkait perawatan payudara semasa kehamilan serta teknik menyusui yang benar.

## BAB 2

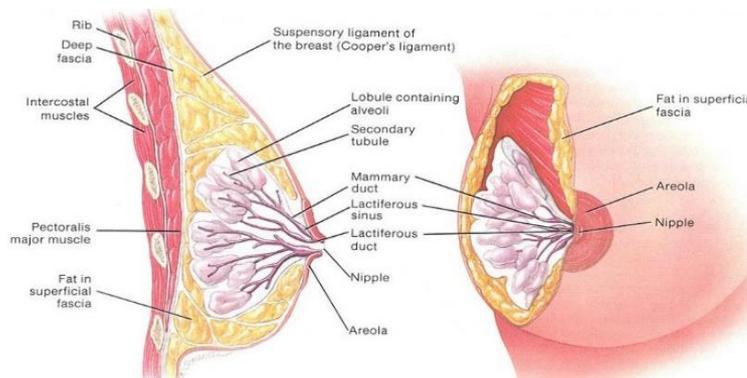
### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Payudara wanita

##### 2.1.1 Anatomi Payudara

Payudara didefinisikan sebagai suatu kelenjar yang terdiri dari lemak, kelenjar, dan jaringan ikat yang terdapat dibawah kulit dan juga di atas otot dada. Pertumbuhan dari payudara pria dan wanita sama sampai masa pubertas. Pada saat terjadinya pubertas payudara wanita akan mengalami perkembangan dan mulai berfungsi untuk memproduksi air susu sebagai nutrisi bagi bayi. Letak dari payudara berada di dinding anterior dada dan meluas dari mulai sisi lateral sternum sampai garis mid-axillaris di lateral.

Secara umum, payudara terdiri dari korpus, areola, dan puting susu. Korpus merupakan suatu bagian yang membesar dan berisi alveolus (penghasil ASI), lobulus, dan lobus. Areola merupakan suatu bagian yang berwarna kecoklatan atau kehitaman yang berada di sekitar puting. Puting susu (papilla) merupakan suatu bagian yang menonjol yang berada di puncak payudara dan merupakan tempat keluarnya ASI. Setiap masing-masing payudara memiliki 15-30 lobus. Lobus-lobus tersebut disekat dan terpisahkan oleh septa fibrosa yang berjalan dari fascia profunda menuju kulit atas dan membentuk struktur dari payudara. Dari tiap masing-masing lobus keluar duktus laktiferus dan menyatu pada puting. Sedangkan pada bagian terminal dari duktus laktiferus juga terdapat sinus laktiferus yang kemudian menyatu ke puting susu di tempat ASI dikeluarkan.



**Gambar 2. 1 Anatomi payudara Ibu (13)**

Payudara merupakan suatu bagian yang sangat penting karena berfungsi untuk menghasilkan ASI yang menjadi sumber utama dari kehidupan. Secara vertikal letak payudara adalah di antara kosta II-IV, sedangkan secara horizontal payudara terletak mulai dari pinggir sternum sampai linea aksilaris medialis. Kelenjar susu berada di jaringan subkutan, tepatnya adalah di antara jaringan subkutan superfisial dan profundus yang menutupi muskulus pektoralis mayor, sebagian kecil seratus anterior dan oblique eksterna.

Kalang payudara terletak mengelilingi puting susu dan berwarna gelap. Warnanya akan menjadi lebih gelap semasa kehamilan dan menetap. Pada daerah ini juga terdapat kelenjar keringat, kelenjar lemak dari montgomery yang membentuk tuberkel dan biasanya membesar pada saat kehamilan. Kelenjar lemak pada payudara ini akan menghasilkan suatu bahan yang menyebabkan kalang payudara akan licin selama menyusui. Di daerah bawah dari kalang payudara juga terdapat duktus laktiferus yang berguna sebagai tempat penampungan air susu. Luas dari kalang payudara ini bisa  $\frac{1}{2}$ - $\frac{1}{3}$  dari payudara.

Puting susu payudara terletak setinggi interkosta IV. Pada puting payudara terdapat muara duktus laktiferus, ujung-ujung serabut saraf, serat otot polos yang tersusun secara sirkuler, pembuluh darah dan juga pembuluh getah bening. Otot polos yang tersusun secara sirkuler pada puting payudara ini dapat berkontraksi dan menyebabkan puting mengalami ereksi. Berbeda dengan otot-otot longitudinal yang akan menarik kembali puting susu ereksi.

Pada puting susu juga terdapat saluran air susu yang disebut duktus laktiferus. Di daerah kalang payudara, duktus laktiferus akan melebar membentuk sinus laktiferus yang merupakan tempat penampungan air susu. Selanjutnya duktus laktiferus juga akan terus bercabang-cabang menjadi duktus dan duktulus. Tiap-tiap duktulus pada perjalanan selanjutnya akan disusun oleh sekelompok alveoli. Di dalam alveoli tersebut terdapat duktulus yang terbuka, sel-sel kelenjar yang berfungsi untuk menghasilkan air susu dan juga mioepitelium yang berfungsi untuk memeras air susu keluar dari alveoli (14).

Batas-batas payudara yang bisa dilihat dari luar adalah sebagai berikut :

- a. Superior : Iga II atau III

- b. Inferior : Iga IV atau VI
- c. Medial : Pinggir sternum
- d. Lateral : Garis aksilaris anterior

Batas-batas payudara yang sesungguhnya adalah :

- a. Superior : hampir sampai klavikula
- b. Medial : garis tengah
- c. Lateral : M. Latissimus Dorsi

Adapun payudara juga terdiri dari beberapa struktur berikut :

#### A. Vaskularisasi payudara

Arteri :

- a. Cabang-cabang perforantes a. mammaria interna (cabang I, II, III dan IV)
- b. Rami pektoralis a. thorakoakromialis
- c. a. thorakalis lateralis (a. mammaria eksterna)
- d. a. thorakodorsalis

Vena :

- a. Cabang-cabang perforantes v. mammaria interna
- b. Cabang-cabang v.aksilaris, yang terdiri atas v. thorakoakromialis, v. thorakalis lateralis, dan v. thorako dorsalis
- c. Vena-vena kecil yang bermuara pada v.intercostalis

#### B. Sistem limfatik payudara

##### 1. Pembuluh getah bening

- a. Pembuluh getah bening aksilla
- b. Pembuluh getah bening mammaria interna
- c. Pembuluh getah bening di daerah tepi medial kuadran media bawah payudara

##### 2. Kelenjar-kelenjar getah bening

- a. Kelenjar getah bening aksila

Kelenjar getah bening mamaria eksterna, terdiri dari 2 kelompok yaitu :

- 1) Kelompok superior, terletak setinggi intercostal II-III

2) Kelompok inferior, terletak setinggi intercostal IV-VI

- KGB skapula
- KGB sentral
- KGB intrapektoral
- KGB v. aksilaris
- KGB subclavicula

b. Kelenjar getah bening prepektoral

c. Kelenjar getah bening mammaria interna (13).

### 2.1.2 Tahap Perkembangan Payudara

Pada saat lahir, payudara laki-laki dan wanita memiliki bentuk yang sama. Seiring dengan bertambahnya usia sampai wanita memasuki fase pubertas dan juga kehamilan payudara wanita akan mengalami perubahan sehingga siap untuk menyusui. Selama beberapa bulan sebelum menstruasi, tubuh perempuan akan mulai menghasilkan hormon estrogen dan juga progesteron sehingga payudara mulai tumbuh.

Sejak saat itu pula payudara akan terus tumbuh sedikit demi sedikit setiap terjadinya menstruasi hingga sampai sekitar usia 30 tahun. Payudara akan bertambah besar pada saat hamil dan biasanya akan mengecil setelah menopause. Pembesaran pada payudara ini disebabkan karena adanya pertumbuhan stroma jaringan penyangga dan penimbunan jaringan lemak (13).

Rata-rata payudara akan tumbuh pada saat usia pubertas yaitu sekitar usia 11 tahun, tetapi pertumbuhan payudara juga dapat terjadi lebih cepat pada masa kanak-kanak sebagai akibat pubertas yang terlalu awal (*pubertas prekoks*). Selain itu, akan tumbuh juga indung telur yang berguna untuk menghasilkan estrogen. Batas normal dari pertumbuhan payudara adalah pada usia 9-16 tahun.

Pertumbuhan payudara juga terbagi menjadi beberapa fase dimulai dari fase istirahat, perkembangan (kehamilan), sekresi susu (laktasi), dan involusi.

#### A. Fase istirahat

##### a. Sebelum pubertas

Pembentukan payudara dimulai dari sejak embrio berusia 18-19 minggu dan berakhir ketika seorang perempuan menstruasi. Duktus primer

dan sekunder sudah terbentuk pada masa fetus. Hormon yang berperan pada tahap ini adalah hormon estrogen dan progesteron yang membantu proses maturasi alveoli.

Saat lahir, struktur payudara hanya berupa sebuah puting dan beberapa duktus rudimenter dengan sedikit atau tanpa alveolus yang merupakan asal evolusi dan modifikasi kelenjar keringat apokrin. Pada beberapa bayi yang baru lahir, sesekali akan dapat dijumpai jaringan payudara yang membesar selama beberapa hari pertama kehidupan. Hal ini disebabkan karena terdapat adanya penarikan hormon ibu dari aliran darah bayi. Keadaan ini (*mastosis*) dapat terjadi baik pada bayi laki-laki maupun perempuan dan disertai dengan sekresi air susu (*witcher milk*). Orang tua bayi perlu diyakinkan bahwa hal ini hanya bersifat sementara serta keadaan seperti ini tidak membutuhkan pengobatan.

Hal seperti ini tidak perlu dicemaskan karena pembengkakan akan mengecil dengan sendirinya dan sekresi air susu ibu akan berhenti pada saat hormon ibu hilang saat kadar dari hormon bayi itu sendiri telah mencapai kadar yang sesuai. Setelah hormon estrogen plasenta hilang dari sirkulasi neonatal, payudara akan memasuki fase tenang sampai mendekati masa pubertas. Selanjutnya akan terjadi pertumbuhan yang cepat dari sistem duktus yang terutama berada di bawah pengaruh hormon estrogen, sedangkan pertumbuhan alveoli oleh hormon progesteron terjadi ketika mendekati pubertas. Hormon yang ikut berperan dalam pertumbuhan kelenjar payudara adalah prolaktin yang disekresi oleh kelenjar adenohipofisis (hipofisis anterior). Sedangkan hormon yang kurang peranannya adalah hormon adrenalin, tiroid, paratiroid, dan hormon pertumbuhan (*growth hormone*).

#### b. Remaja/pubertas

Pada fase remaja/pubertas akan terjadi pertumbuhan percabangan sistem duktus proliferasi dan kanalisasi dari unit-unit lobulo alveolar yang terletak pada ujung-ujung distal duktulus. Jaringan penyangga stroma membentuk septum interlobular. Terjadi penurunan dari insiden kanker

payudara pada populasi yang lebih banyak mengkonsumsi fitoestrogen (senyawa yang mirip estrogen namun berasal dari tumbuhan). Fitoestrogen merangsang perkembangan sel payudara pada masa anak dan pubertas sebelum terjadinya kehamilan. Dengan kondisi kadar hormon wanita yang meningkat, maka saat pubertas akan terjadi perkembangan payudara yang lebih lanjut dan biasanya akan didahului dengan datangnya menstruasi, yaitu kira-kira dua tahun sebelumnya.

Peningkatan kadar estrogen akan memicu pertumbuhan dari pembuluh laktiferus dan papilla serta areola pada payudara yang akan menjadi lebih nyata. Sedangkan peningkatan dari kadar progesteron akan memicu proliferasi dari alveoli. Jumlah jaringan lemak dan fibrosa akan cenderung meningkat dan jaringan lemak ini yang cenderung akan membuat payudara tampak lebih besar. Adapun Fase perkembangan payudara pada masa pubertas dibagi menjadi dua tahapan yaitu :

1. Fase estrogen

Fase estrogen adalah fase yang terjadi dua tahun sebelum menstruasi dimulai (sebelum *menarche*). Estrogen mengawali pertumbuhan dari payudara. Pada fase ini hormon estrogen juga menyebabkan kelenjar payudara, alveoli, serta duktus-duktus berkembang menjadi bercabang-cabang membentuk massa sel yang kecil dan juga padat. Selain itu, estrogen juga merangsang pertumbuhan jaringan lemak.

2. Fase progesteron

Fase progesteron dimulai pada saat menstruasi. Progesteron ini akan memicu tahap akhir dari pembentukan kelenjar susu. Selain itu, progesteron juga akan bekerja sama dengan estrogen, prolaktin, dan hormon pertumbuhan untuk menyempurnakan perkembangan payudara terutama lobulus dan alveoli kelenjar payudara.

- c. Dewasa

Payudara akan terus mengalami pembesaran selama beberapa waktu setelah terjadinya menstruasi. Hal ini disebabkan karena adanya timbunan lemak dan jaringan ikat pada payudara. Diferensiasi dan pertumbuhan akhir

dari payudara tidak akan terjadi sampai kehamilan. Perubahan-perubahan kelenjar payudara pada wanita dewasa berhubungan erat dengan siklus menstruasi dan perubahan hormonal yang mengatur siklus menstruasi tersebut, seperti halnya hormon estrogen dan progesteron yang dihasilkan oleh korpus luteum. Bila kedua hormon ini meningkat, maka akan terjadi edema lobulus, penebalan dari basal membran epitel dan keluarnya bahan dalam alveoli. Pada hari-hari terakhir dari siklus menstruasi, kebanyakan wanita dalam masa subur akan mengeluhkan adanya perubahan pada payudara seperti halnya keluhan yang terjadi pada saat hamil. Secara klinis akan dirasakan payudara yang lebih berat dan terasa penuh. Setelah menstruasi, kadar estrogen dan progesteron akan kembali turun dan yang hanya berperan yaitu prolaktin saja. Pada saat itu akan terjadi degenerasi dari sel-sel kelenjar air susu beserta jaringan yang akan berproliferasi, edema akan berkurang, sehingga besarnya payudara juga akan berkurang tetapi tidak kembali seperti ukuran selanjutnya. Hal ini yang menyebabkan payudara selalu bertambah besar pada setiap siklus ovulasi mulai dari awal-awal menstruasi sampai umur sekitar 30 tahunan.

## B. Kehamilan

Kehamilan merupakan fase menyiapkan payudara agar siap dalam proses menyusui, tetapi pada fase ini tidak memicu produksi dari air susu ibu.

### a. Trimester pertama

Pada permulaan dari masa kehamilan akan terjadi peningkatan dari duktus yang baru, percabangan, dan lobulus yang dipengaruhi oleh hormon-hormon plasenta dan korpus luteum. Hormon-hormon yang membantu mempercepat pertumbuhan adalah prolaktin, laktogen plasenta, korionik gonadotropin, insulin, kortisol, hormon tiroid, paratiroid dan hormon pertumbuhan. Selain itu, vaskularisasi juga akan meningkat dengan cepat. Wanita hamil sering merasakan kedua payudara ini seperti kesemutan atau ketegangan. Perubahan ini dapat dirasakan sejak sesaat setelah konsepsi dan biasanya berlangsung selama trimester pertama.

Sekitar minggu ke-8 kehamilan, akan mulai terjadi diferensiasi alveolar yang sesungguhnya. Asinus kelenjar akan terlihat sebagai alveolus berlumen yang dibatasi oleh satu lapis sel mioepitel. Sel mioepitel yang memiliki banyak cabang akan membentuk jaringan longgar di sekeliling alveolus. Alveolus berhubungan dengan duktus laktiferus yang lebih besar melalui duktus intralobular.

Pada minggu ke-12 kehamilan, hormon prolaktin dari hipofisis anterior akan mulai merangsang kelenjar air susu untuk menghasilkan air susu atau kolostrum. Pada kehamilan di minggu ke-16 mulai terjadi sekresi cairan bening didalam saluran kelenjar payudara yang disebut kolostrum yang kaya akan protein. Pada masa ini, pengeluaran kolostrum masih dihambat oleh estrogen dan progesteron, tetapi jumlah prolaktin meningkat. Hanya saja aktivitas dalam pembuatan kolostrum yang ditekan.

b. Trimester kedua

Pada trimester kedua, sekresi alveolar akan dimulai dan laktogen plasenta akan mulai memicu produksi ASI.

c. Trimester ketiga

Pada trimester ketiga, sekresi yang kaya akan imunoglobulin akan tampak memenuhi alveolus. Payudara akan semakin padat karena retensi air, lemak, serta berkembangnya kelenjar payudara untuk mempersiapkan payudara agar mendapatkan ASI pada waktunya (15)

C. Laktasi

Selama kehamilan, payudara disiapkan untuk proses laktasi (hormon estrogen dan progesteron) serta kolostrum yang merupakan cairan payudara yang keluar pertama kali sebelum produksi susu dan terjadi pada trimester III kehamilan atau pada minggu pertama postpartum. Pembesaran payudara terjadi karena adanya penambahan dari sistem vaskular dan limfatik yang terdapat disekitar payudara. Payudara menjadi lebih besar, mengeras dan sakit apabila disentuh. Sementara itu, konsentrasi hormon-hormon seperti estrogen, progesteron, human chorionic, gonadotropin, prolaktin, kortisol dan insulin yang menstimulasi dari perkembangan payudara selama masa

kehamilan akan menurun dengan cepat setelah bayi lahir. Waktu-waktu yang diperlukan oleh hormon-hormon ini untuk kembali seperti masa sebelum kehamilan sebagian ditentukan oleh apakah ibu menyusui atau pun tidak (16).

Payudara akan mulai menghasilkan ASI ketika seorang bayi mulai menyusu pada payudara ibu. Hal ini merupakan hasil dari rangsangan fisik menyebabkan impuls pada ujung saraf dikirim ke kelenjar hipotalamus di otak secara bergantian untuk memberitahu kepada kelenjar pituitari yang berada di otak untuk menghasilkan dua hormon yaitu oksitosin dan prolaktin. Prolaktin menyebabkan air susu diproduksi sedangkan oksitosin menyebabkan serat otot yang mengelilingi alveoli mengerut seperti pada rahim. Saat serat otot di sekeliling alveoli mengerut maka akan menyebabkan ASI keluar. Semakin banyak bayi menghisap, semakin banyak air susu yang dihasilkan (15)

## **2.2 Konsep Perawatan Payudara**

### **2.2.1 Definisi Perawatan Payudara**

Perawatan payudara atau yang disebut juga dengan *breast care* adalah suatu cara untuk merawat payudara yang dilakukan pada saat kehamilan atau menyusui agar mempermudah produksi ASI (17). Selain itu, perawatan payudara juga dilakukan dengan tujuan untuk menjaga bentuk dan kebersihan payudara agar menghindari puting susu yang masuk kedalam atau datar. Perawatan payudara tidak hanya dilakukan selama masa kehamilan, tetapi juga penting dilakukan setelah ibu melahirkan agar memperlancar dari produksi ASI. Dalam sehari, perawatan payudara dapat dilakukan sebanyak dua kali (18).

### **2.2.2 Tujuan Perawatan Payudara**

Menyusui merupakan satu-satunya cara untuk memberikan makanan yang ideal dan bernutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Menyusui memiliki pengaruh biologis dan kejiwaan yang unik terhadap kesehatan Ibu dan bayi. Komponen gizi di dalam ASI dapat membantu melindungi bayi terhadap berbagai penyakit, salah satunya adalah infeksi. Tetapi proses menyusui ini tidaklah selalu berjalan dengan normal. Tidak sedikit para ibu menyusui yang

mengeluhkan adanya pembengkakan pada payudara akibat menumpuknya ASI karena pengeluaran yang tidak lancar atau hisapan bayi yang tidak baik. Pembengkakan ini akan menyebabkan rasa tidak nyaman bagi ibu untuk menyusui bayinya dan tidak jarang juga ibu akan mengalami nyeri serta demam sehingga menghindari untuk menyusui bayinya. Oleh karena itu, agar dapat menghindari hal ini terjadi maka diperlukan perawatan payudara sebagai persiapan ibu untuk dapat menyusui bayinya dengan baik (18).

Perawatan payudara juga merupakan upaya persiapan yang dapat dilakukan oleh ibu hamil untuk mencegah permasalahan yang dapat timbul saat proses menyusui seperti sumbatan pada ASI, menjaga *hygiene* serta kelenturan puting susu agar terhindar dari terjadinya puting yang lecet dan menyebabkan pemberian dari ASI terhambat (19),(18).

### 2.2.3 Teknik dan Cara Perawatan Payudara

Untuk memperlancar aliran ASI, ibu sangat dianjurkan untuk melakukan perawatan payudara dengan baik dan benar. Adapun perawatan payudara dapat dilakukan selama usia 3 bulan kehamilan kemudian dilanjutkan sampai usia 6-9 bulan kehamilan dan juga pasca persalinan.

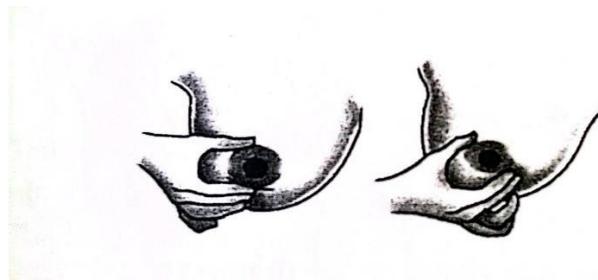
Adapun perawatan payudara yang dapat dilakukan selama masa kehamilan antara lain adalah :

- a. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan perawatan payudara seperti :
  1. Handuk untuk mengeringkan payudara yang basah
  2. Kapas untuk mengompres puting susu
  3. Minyak kelapa/ *baby oil* sebagai pelumas atau pelicin
  4. Wadah berisi air hangat untuk kompres hangat
  5. Wadah berisi air dingin untuk kompres dingin (20).
- b. Cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun.
- c. Kompres area puting susu menggunakan kapas yang telah dibasahi *baby oil* selama 5 menit. Kemudian angkat kapas tersebut sambil membersihkan kotoran yang menempel pada puting. Apabila kurang bersih maka dapat diulangi kembali.

d. Apabila puting susu masuk ke dalam, maka dapat dilakukan gerakan *hoffman* atau gunakan pompa puting.

1. Gerakan *hoffman*

Gerakan *hoffman* dilakukan dengan cara menekan daerah sekitar puting dan areola menggunakan jari telunjuk dan jempol dengan gerakan memutar. Gerakan ini bertujuan untuk meregangkan kulit kalang payudara dan jaringan bawah sekitarnya dan dapat dilakukan sebanyak 5-20 kali dalam sehari.



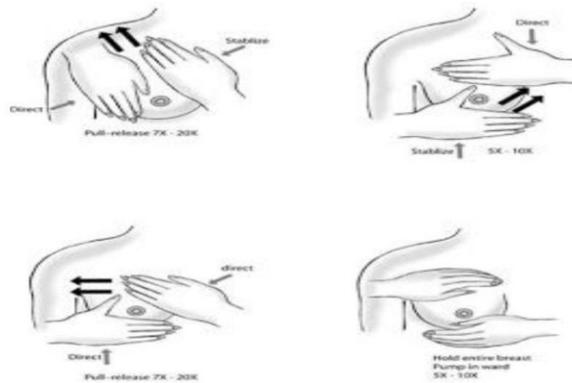
**Gambar 2. 2 Gerakan Hoffman (15)**

2. Menggunakan pompa puting

Bila tidak tersedia pompa puting, maka dapat dimodifikasi dengan spuit 10 ml. bagian ujung jarum dapat dipotong kemudian plunger dimasukkan dari arah potongan tersebut.

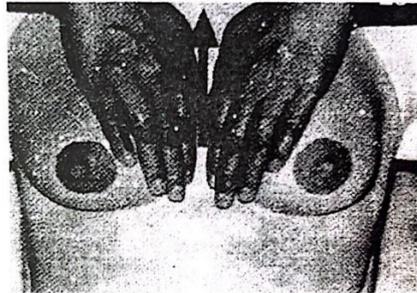
Cara penggunaannya yaitu dengan menempelkan ujung pompa (spuit injeksi) pada payudara sehingga puting berada di dalam pompa kemudian ditarik perlahan hingga terasa ada tahanan selama 1-2 menit. Bila terasa sakit, maka tarikan dapat dikendurkan. Prosedur ini dapat diulangi beberapa kali dalam sehari.

e. Pengurutan payudara

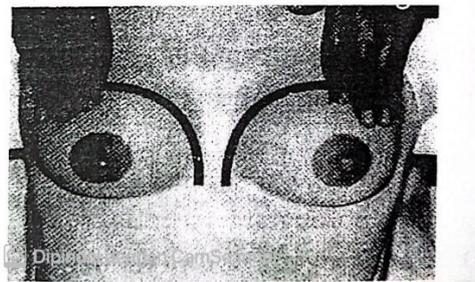


**Gambar 2. 3 Teknik *Breast Care* (21)**

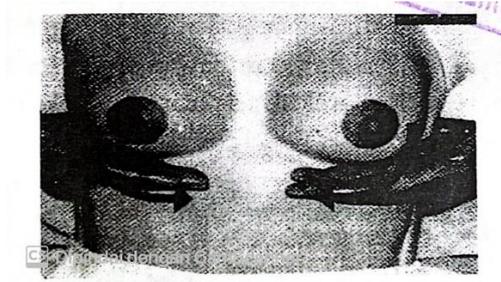
1. Pengurutan pada payudara dapat dilakukan secara teratur dan sistematis selama minimal 2 kali sehari.
2. Kedua telapak tangan diletakkan di tengah antara kedua payudara dengan ujung-ujung jari yang menghadap ke bawah. Kemudian telapak tangan ditarik ke atas melingkari payudara sambil menyangga payudara tersebut lalu tangan dilepaskan dengan gerakan cepat ke arah depan. Gerakan ini dapat dilakukan 20 kali sehari dengan tujuan menjaga kekenyalan dan kekencangan payudara.



**Gambar 2. 4 Kedua tangan di antara payudara (15)**

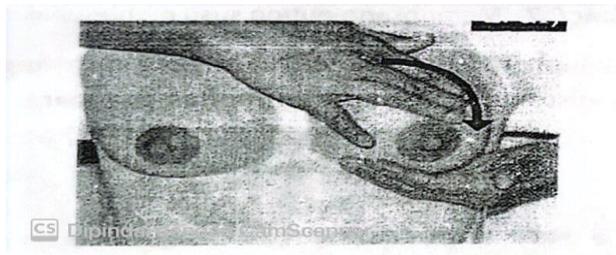


**Gambar 2. 5 Kedua tangan melingkari payudara (15)**



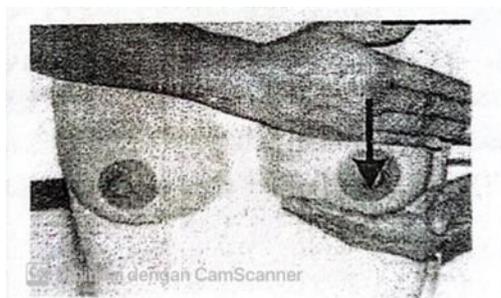
**Gambar 2. 6 Kedua tangan melepaskan payudara (15)**

3. Dilanjutkan dengan melakukan pengurutan pada payudara dimulai dari pangkal payudara ke arah puting memakai genggam tangan yang menyeluruh atau ruas-ruas jari. Gerakan ini dapat dilakukan 20 kali sehari.



**Gambar 2. 7 Mengurut payudara menggunakan ruas jari (15)**

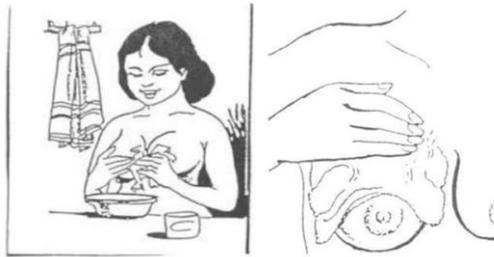
4. Tangan kanan menyangga payudara kanan, dan tangan kiri mengurut payudara ke arah puting. Ini dilakukan agar ASI dapat keluar dengan lancar dan gerakan ini dapat dilakukan 20 kali sehari.



**Gambar 2. 8 Mengurut payudara menggunakan sisi ulnar (15)**

5. Basuh payudara menggunakan air hangat dan air dingin secara bergantian kemudian berulang-ulang kemudian keringkan dengan menggunakan handuk.

6. Puting susu juga dapat dirangsang dengan waslap/handuk kering dengan cara digerakkan ke atas dan ke bawah beberapa kali yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas puting susu dan mengurangi terjadinya puting susu lecet.



**Gambar 2. 9 Kompres hangat payudara (21)**

7. Dianjurkan untuk tetap menjaga kebersihan payudara dan area sekitar puting setiap hari
8. Menggunakan BH (*bra*) yang bersih dan menyokong payudara
9. Tidak dianjurkan untuk mengoleskan krim, alkohol dan sabun pada payudara dan puting susu (15)

Sedangkan perawatan payudara yang dapat dilakukan selama masa nifas antara lain adalah :

- a. Penggunaan BH yang tidak ketat tapi tetap dapat menyokong payudara (22)
- b. Apabila puting lecet maka dapat di oleskan menggunakan kolostrum atau ASI yang keluar pada sekitaran puting.
- c. Menyusui dimulai dari puting susu yang tidak lecet
- d. Apabila lecet yang sangat berat maka dapat diistirahatkan selama 24 jam dan pemberian ASI kepada bayi dapat diberikan menggunakan botol susu.
- e. Apabila payudara mengalami pembengkakan akibat terbentuknya bendungan ASI, maka dapat dilakukan pengompresan payudara menggunakan kain/handuk hangat selama 5 menit kemudian dilakukan dengan melakukan pengurutan payudara dari arah pangkal menuju puting susu. Keluarkan sebagian ASI dari bagian

depan payudara sehingga puting akan menjadi lebih lunak. Susukan bayi setiap 2-3 jam (23).

#### 2.2.4 Penatalaksanaan Perawatan Payudara

Beberapa diantara masalah-masalah yang dapat terjadi pada Ibu saat menyusui adalah :

##### a. Puting susu datar atau terbenam

Cara agar Ibu mengetahui apakah puting payudara datar atau terbenam adalah dengan cara menjepit areola menggunakan ibu jari tangan dan juga telunjuk di belakang puting susu. Apabila puting dapat kembali menonjol dengan cara tersebut artinya puting masih dalam keadaan normal, sedangkan apabila tidak menonjol maka puting susu datar/terbenam.

Cara mengatasinya kondisi ini adalah dengan menggunakan pompa puting. Puting susu yang dalam keadaan datar/terbenam dapat dibantu menonjol kembali dengan cara dihisap oleh mulut bayi. Upaya ini bisa dilakukan semenjak masa kehamilan sampai bayi berusia 5-7 hari. Puting susu juga dapat ditarik keluar secara teratur sehingga puting akan mengalami sedikit penonjolan dan kemudian di isapkan ke mulut bayi, maka puting susu akan lebih menonjol lagi.

##### b. Puting susu lecet/nyeri

Puting susu juga dapat mengalami lecet, retak dan terbentuk celah-celah. Hal ini sering terjadi pada awal kelahiran bayi sekitar pada minggu pertama dan dapat disebabkan oleh beberapa hal :

1. Kesalahan dalam teknik menyusui.
2. Terdapat moniliasis pada mulut bayi yang menular melalui puting susu ibu
3. Akibat dari penggunaan sabun, alkohol, krim atau zat iritan.
4. Bayi yang memiliki tali lidah yang pendek (frenulum linguae).
5. Ibu yang menghentikan proses menyusui dengan kurang hati-hati

Cara mengatasi beberapa kondisi yang disebabkan diatas adalah bisa dengan beberapa hal diantaranya :

1. Oleskan puting susu dengan ASI ketika hendak menyusui.
2. Ibu harus lebih memahami cara menyusui dengan benar.

3. Jika ditemukan gejala berupa moniliasis pada bayi maka segera berikan anti jamur (sesuai petunjuk)
4. Jangan membersihkan puting susu dan areola menggunakan sabun, alkohol atau zat iritan lainnya.
5. Lepaskan isapan bayi setelah menyusui dengan benar.

c. Payudara bengkak/engorgement

Kondisi yang menyebabkan payudara bengkak antara lain adalah:

1. Hambatan pada aliran darah vena atau pada kelenjar getah bening akibat terkumpulnya ASI dalam payudara yang terjadi karena produksi ASI yang berlebihan
2. ASI tidak diberikan dengan adekuat, sehingga sisa dari ASI terkumpul pada sistem duktus yang mengakibatkan terjadinya pembengkakan pada payudara ibu.
3. Menyusui bayi dengan jadwal dan tidak adekuat
4. Posisi menyusui yang tidak tepat
5. Puting susu yang datar/terbenam
6. Pemakaian BH (kutang) ibu yang terlalu ketat
7. Puting susu yang tidak bersih juga dapat menyebabkan sumbatan pada duktus

Cara mengatasi kondisi yang disebabkan karena hal diatas adalah :

1. Mengompres payudara menggunakan air hangat, lalu masase/mengurut payudara ke arah puting sehingga payudara terasa lebih lemas dan ASI dapat keluar melalui puting susu
2. Susukan bayi tanpa jadwal sampai payudara ibu terasa kosong
3. Keluarkan sedikit ASI dengan tangan agar payudara menjadi lunak dan puting susu menonjol keluar. Hal ini dapat mempermudah bayi menghisap
4. Susukan bayi dengan lebih sering seperti pada malam hari walaupun bayi harus dibangunkan.

d. Saluran ASI yang tersumbat

Pada kelenjar Air Susu Ibu terdapat 15-20 saluran ASI. Satu atau lebih saluran tersebut dapat tersumbat karena beberapa hal dibawah ini :

1. Akibat tekanan jari ibu saat menyusui
2. Posisi bayi saat menyusui
3. BH (kutang) yang terlalu ketat
4. Adanya komplikasi seperti payudara bengkak yang tidak segera diatasi

Cara mengatasi kondisi diatas adalah dengan cara :

1. Menyusui bayi dengan posisi dan perlekatan yang benar
2. Ubahlah sesekali posisi menyusui agar semua saluran ASI dapat dikosongkan
3. Gunakanlah BH (kutang) yang tidak terlalu ketat
4. Sebaiknya ibu lebih sering menyusui pada payudara yang tersumbat
5. Memijat payudara pada daerah yang tersumbat ke arah puting agar ASI dapat keluar
6. Jika ibu merasakan nyeri, maka payudara dapat dikompres menggunakan air hangat sebelum menyusui dan air dingin sesudah proses menyusui agar dapat mengurangi rasa sakit.

e. Mastitis/peradangan pada payudara

Mastitis adalah suatu kondisi radang pada payudara seperti kemerahan, bengkak, panas dan nyeri pada payudara yang terkena. ibu juga bisa mengalami demam disertai menggigil. Mastitis biasanya terjadi pada minggu 1-3 setelah melahirkan akibat tersumbatnya saluran ASI dan tidak ditangani dengan baik.

Cara mengatasi apabila terjadinya mastitis adalah dengan melakukan konsultasi ke dokter untuk mendapatkan terapi antibiotik atau penghilang rasa nyeri, kompres menggunakan air hangat, ibu dianjurkan untuk beristirahat dan banyak minum air putih serta tetap menyusui bayinya  
(24)

f. Abses payudara

Abses payudara disebabkan karena mastitis yang tidak ditangani dengan baik. Ibu biasanya akan mengalami nyeri pada payudara yang terkena serta payudara akan memerah, mengkilap dan terdapat benjolan yang berisi nanah. Adapun abses payudara dapat diatasi dengan beberapa cara antara lain :

1. Ibu dianjurkan untuk beristirahat dengan cukup
2. Pemberian antibiotik dosis tinggi dan obat-obatan analgesik/antipiretik
3. Rujuk ke dokter bedah jika perlu dilakukan drainase pus/nanah
4. Jika terjadi abses, payudara yang sakit tidak boleh diberikan ASI. Sebaliknya, payudara yang masih sehat tetap diberikan ASI kepada bayi (25).

## **2.3 Teknik Menyusui**

### **2.3.1 Konsep Dasar Menyusui dan ASI**

#### **2.3.1.1 Konsep Dasar Menyusui**

*World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa menyusui merupakan suatu cara yang paling baik dan ideal untuk memberikan nutrisi bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi (26). Menyusui merupakan suatu proses pemberian air susu kepada bayi atau anak kecil melalui payudara ibu. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh *Association of women*, bayi yang menyusu dengan air susu ibu memiliki tingkatan stres yang lebih rendah terhadap makanan dan lebih mudah mencerna makanan sehingga menghindarkan terjadinya penyakit berupa infeksi dan penyakit kronik lainnya. Selain itu, dengan menyusui juga dapat menurunkan resiko terjadinya kematian pada bayi dan meningkatkan perkembangan pada saraf bayi dibandingkan dengan bayi yang hanya diberikan susu formula (13).

#### **2.3.1.2 Air Susu Ibu (ASI)**

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan alami pertama yang dapat diberikan pada bayi dan mengandung semua energi dan nutrisi yang dibutuhkan bayi pada bulan pertama kehidupan. Air susu ibu (ASI) merupakan cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar pada payudara wanita melalui suatu proses yang disebut

laktasi. ASI merupakan suatu jenis makanan pada bayi yang dapat mencukupi seluruh kebutuhan bayi baik dari segi fisik, psikologi sosial maupun spiritual. ASI terdiri dari banyak hal yang bermanfaat bagi bayi seperti nutrisi, hormon, unsur kekebalan tubuh, pertumbuhan, antialergi, serta antiinflamasi. Nutrisi yang dimiliki ASI mencakup hampir 200 unsur zat dari makanan.

Keseimbangan zat-zat gizi yang terdapat di dalam ASI berada pada tingkatan terbaik dan air susunya juga merupakan bentuk paling baik bagi tubuh bayi yang masih muda. Pada saat yang sama, ASI juga kaya akan sari-sari makanan yang mempercepat proses pertumbuhan sel-sel otak dan perkembangan dari sistem saraf bayi.

Sekresi ASI diatur oleh hormon prolaktin dan oksitosin. Prolaktin menghasilkan ASI dalam alveolar dan prolaktin juga dipengaruhi oleh lama dan frekuensi dalam menghisap ASI (*suckling*). Hormon oksitosin disekresi oleh kelenjar pituitari sebagai respon adanya *suckling* yang akan menstimulasi sel-sel mioepitel untuk mengeluarkan ASI. Hal ini dikenal dengan *milk ejection reflex* atau *let down reflex* yang merupakan mengalirnya ASI dari alveoli ke lacteal sinuses sehingga dapat dihisap oleh bayi melalui puting susu Ibu.

### 2.3.2 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui

Menkes RI (Menteri Kesehatan Republik Indonesia) mengharapkan seluruh fasilitas kesehatan di Indonesia, baik Pemerintah maupun Swasta menerapkan 10 LMKM (Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui). Adapun 10 langkah tersebut adalah :

1. Menetapkan Kebijakan Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu yang secara rutin dikomunikasikan kepada semua petugas.
2. Melakukan pelatihan bagi petugas untuk menerapkan kebijakan tersebut.
3. Memberikan penjelasan kepada ibu hamil tentang manfaat menyusui dan tatalaksananya dimulai sejak masa kehamilan, masa bayi lahir, sampai umur 2 tahun.
4. Membantu ibu mulai menyusui bayinya dalam 60 menit setelah melahirkan di ruang bersalin.

5. Membantu ibu untuk memahami cara menyusui yang benar dan cara mempertahankan menyusui meski ibu dipisah dari bayi atas indikasi medis.
6. Tidak memberikan makanan atau minuman apapun selain ASI kepada bayi baru lahir.
7. Melaksanakan rawat gabung dengan mengupayakan ibu bersama bayi 24 jam sehari.
8. Membantu ibu menyusui semau bayi semau ibu, tanpa pembatasan terhadap lama dan frekuensi menyusui
9. Tidak memberikan dot atau empeng kepada bayi yang diberi ASI.
10. Mengupayakan terbentuknya Kelompok Pendukung ASI di masyarakat dan merujuk ibu kepada kelompok tersebut ketika pulang dari Rumah Sakit/Rumah Bersalin/Sarana Pelayanan Kesehatan

Selain 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui tersebut, ada beberapa faktor lain yang mendukung suksesnya pemberian ASI, diantaranya adalah :

1. Dukungan suami keluarga, dan masyarakat dengan memberikan pengetahuan yang memadai mengenai manfaat dan cara yang benar dalam pemberian ASI
2. Dukungan fasilitas pelayanan kesehatan. Dukungan yang dimaksud adalah memberikan fasilitas pelayanan kesehatan, pelayanan kehamilan, inisiasi menyusui dini (IMD), rawat gabung, tidak menyediakan susu formula dan dot, tidak memberikan makanan dan minuman selain ASI. Selain itu, dukungan konseling menyusui, membantu ibu untuk dapat menyusui bayinya, pelatihan petugas kesehatan dan mendorong pembentukan kelompok pendukung ASI.
3. Dukungan kebijakan Yang diperlukan untuk pemberian ASI diantaranya melalui pengawasan promosi dan peredaran susu formula, penyediaan tempat menyusui di public area dan tempat kerja serta memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para pekerja untuk menyusui (27)

10 langkah menuju keberhasilan menyusui ini merupakan suatu bentuk upaya pencegahan yang dapat dilaksanakan oleh pemerintah dan juga masyarakat

Indonesia untuk menanggulangi permasalahan yang dapat ditimbulkan dari tidak terlaksananya pemberian ASI Eksklusif dengan baik. salah satu permasalahan tersebut adalah stunting. Stunting merupakan kondisi ketika tinggi badan seseorang lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain seusianya. Stunting masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menempati urutan ke-5 dari prevalensi terbesar di dunia dan masih harus ditangani dengan serius. Balita/baduta (bayi yang <2 tahun) yang mengalami stunting akan memiliki tingkat kecerdasan tidak maksimal, rentan terhadap penyakit dan beresiko terhadap menurunnya tingkat produktivitas anak pada saat dewasa.

Upaya pencegahan stunting terhadap balita/baduta harus dilaksanakan sedini mungkin dimulai dari anak berusia 0-2 tahun atau usia dibawah 3 tahun (batita) karena ini merupakan periode emas (*golden age*) dari anak untuk pertumbuhan dan juga perkembangannya. Periode 1000 hari pertama ini sering disebut sebagai "*window of opportunities*". Apabila terjadi gagal tumbuh pada periode ini akan sangat mempengaruhi status gizi dan kesehatan sang anak pada saat dewasa. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan masalah stunting ini mengingat tingginya prevalensi stunting di Indonesia. Pemerintah telah menetapkan kebijakan terhadap pencegahan stunting di Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Peningkatan Percepatan Gizi dengan fokus pada kelompok usia pertama 1000 hari kehidupan, yaitu sebagai berikut:

1. Ibu hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan
2. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) ibu hamil
3. Pemenuhan gizi
4. Persalinan dengan dokter atau bidan yang ahli
5. Pemberian Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
6. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif pada bayi hingga usia 6 bulan
7. Memberikan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) untuk bayi diatas 6 bulan hingga 2 tahun

8. Pemberian imunisasi dasar lengkap dan vitamin A
9. Pemantauan pertumbuhan balita di posyandu terdekat
10. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

### 2.3.3 Fisiologi pengeluaran ASI

Pengeluaran ASI merupakan suatu interaksi yang sangat kompleks antara rangsangan mekanik, saraf dan beberapa macam hormon. Kemampuan dari masing-masing ibu dalam memberikan ASI juga berbeda-beda. Sebagian ibu memiliki kemampuan yang lebih besar dalam memberi ASI, sedangkan pada beberapa ibu lainnya memiliki bermacam-macam hambatan. Adapun proses laktasi/ menyusui dibagi menjadi 2 tahap penting yaitu dimulai dengan tahap pembentukan ASI (*Refleks Prolaktin*) dan tahap pengeluaran ASI (*Refleks Letdown/pelepasan ASI*).

#### A. Tahap pembentukan ASI (*Refleks Prolaktin*)

Selama kehamilan, terjadi perubahan-perubahan pada payudara terutama besarnya payudara yang disebabkan oleh proliferasi sel-sel duktus laktiferus dan sel-sel kelenjar pembentuk ASI serta karena lancarnya peredaran darah yang terdapat pada payudara. Proses proliferasi ini dipengaruhi oleh beberapa hormon yang dihasilkan plasenta yaitu laktogen, prolaktin, kariogona dotropin, estrogen dan juga progesteron. Pada kehamilan sekitar 5 bulan terakhir, kolostrum mungkin sudah keluar dari ujung puting susu ibu. Cairan kolostrum tersebut keluar disebabkan karena pengaruh hormon laktogen dari plasenta dan hormon prolaktin dari hipofisis. Namun jumlah kolostrum yang keluar tersebut masih dalam jumlah dan batas yang normal karena cairan yang dihasilkan tidak berlebihan, hal tersebut terjadi karena kadar prolaktin yang cukup tinggi serta pengeluaran air susu yang dihambat oleh hormon estrogen.

Setelah proses persalinan, kadar estrogen dan progesteron menurun dengan lepasnya plasenta, sedangkan hormon prolaktin tetap tinggi sehingga tidak ada lagi hambatan terhadap prolaktin yang disebabkan oleh estrogen. Hormon prolaktin ini yang nantinya merangsang sel-sel pada alveoli yang berfungsi untuk membuat air susu.

Penurunan dari kadar estrogen memungkinkan naiknya kadar prolaktin dan produksi dari ASI pun dimulai. Produksi prolaktin selanjutnya pun

dilanjutkan oleh bayi yang terus menghisap dan menyusui pada payudara ibu. Pada ibu yang menyusui, prolaktin akan meningkat pada beberapa keadaan yaitu :

- a. Stress atau pengaruh psikis
- b. Anestesi
- c. Operasi
- d. Rangsangan pada puting susu
- e. Hubungan kelamin
- f. Pengaruh obat-obatan

Sedangkan yang membuat produksi prolaktin menurun adalah beberapa hal dibawah ini yaitu :

- a. Ibu yang memiliki gizi buruk
- b. Pengaruh obat-obatan

#### B. Tahap pengeluaran ASI (*Refleks Letdown*)

Proses pelepasan ASI/ pengeluarannya berada dibawah kendali hormon neuroendokrin, hal ini terjadi ketika bayi yang menghisap payudara ibu akan merangsang produksi dari hormon oksitosin dan menyebabkan kontraksi pada sel-sel mioepitel. Kontraksi yang disebabkan oleh sel-sel ini akan memeras air susu yang telah terbuat keluar dari alveoli dan masuk ke sistem duktulus untuk selanjutnya mengalir melalui duktus laktiferus dan masuk ke dalam mulut bayi sehingga ASI tersedia bagi bayi.

Adapun beberapa faktor yang dapat memicu peningkatan refleks “*letdown/pelepasan ASI*” ini yaitu pada saat ibu :

- a. Melihat bayi
- b. Mendengarkan suara bayi
- c. Mencium bayi
- d. Memikirkan untuk menyusui bayi

Sementara itu, faktor - faktor yang menghambat *refleks letdown/pelepasan ASI* yaitu keadaan stres seperti :

- a. Keadaan bingung/psikis yang kacau
- b. Takut

- c. Cemas
- d. Lelah
- e. Malu
- f. Merasa tidak pasti/ seperti nyeri

Oksitosin juga mempengaruhi jaringan otot polos pada uterus berkontraksi sehingga mempercepat proses lepasnya plasenta dari dinding uterus dan membantu mengurangi terjadinya pendarahan. Oleh karena itu, setelah bayi lahir sebaiknya bayi harus langsung disusukan oleh ibunya (IMD) Atau inisiasi menyusui dini. Dengan seringnya bayi menyusui, uterus akan semakin cepat menciut/mengecil. Tidak jarang ibu akan merasakan mulas yang sangat berat pada hari-hari pertama menyusui, hal ini juga merupakan suatu proses alamiah yang baik untuk mengembalikan uterus ke bentuk nya yang semula (16),(28)

#### 2.3.4 Kriteria ASI Cukup/Tidak

1. ASI yang banyak adalah ASI yang dapat merembes keluar melalui puting susu ibu. Terutama pada saat ibu memikirkan untuk menyusui bayinya atau saat mengingat bayinya.
2. Sebelum mulai menyusui payudara ibu akan merasa tegang
3. Jika ASI cukup, maka bayi akan tidur tenang selama 3-4 jam setelah menyusu.
4. Bayi akan berkemih selama kurang lebih 8 kali sehari
5. Berat badan bayi akan naik seiring dengan penambahan usia bayi.

#### 2.3.5 Ciri - Ciri Menyusui dengan Benar

- a. Bayi akan tampak tenang
- b. Badan bayi menempel pada bagian perut ibu
- c. Mulut bayi terbuka dengan lebar
- d. Pipi bayi penuh dan bulat
- e. Dagu bayi menempel pada payudara ibu
- f. Sebagian besar areola masuk kedalam mulut bayi dengan areola bagian bawah lebih banyak yang masuk

- g. Bayi tampak menghisap dengan kuat disertai dengan adanya irama menelan seperti “kah” secara perlahan
- h. Puting susu ibu tidak terasa nyeri
- i. Telinga dan juga lengan bayi terletak pada satu garis lurus
- j. Kepala bayi sedikit menengadah (9).



**Gambar 2. 10 Posisi menyusui yang benar (21)**

#### 2.3.5 Cara Menyusui



**Gambar 2. 11 Perlekatan yang benar saat menyusui (21)**

Pada saat pemberian ASI, seluruh bagian areola (bagian yang berwarna hitam pada payudara) harus seluruhnya masuk ke dalam mulut bayi sehingga mulut bayi harus dalam keadaan yang terbuka lebar. Selain itu, bayi juga harus menghisap dengan hisapan yang kuat agar ASI dapat mengalir dengan lancar ke dalam mulutnya. Sementara itu, selama masa menyusui ibu sebaiknya menggunakan BH (kutang) yang dapat menyangga payudara dengan baik tapi tidak terlalu ketat.

Menyusui dapat dilakukan secara bergantian pada kedua payudara. Jika payudara pertama yang disusui masih terdapat ASI, maka dapat dikeluarkan

dengan cara memijat payudara ke arah puting susu sampai payudara tidak lagi mengeluarkan ASI. Hal ini dilakukan untuk memperlancar pengeluaran dari ASI berikutnya serta membuat pengeluaran ASI menjadi lebih banyak. Jika pada payudara tersisa sedikit ASI, maka harus segera dikeluarkan. Akan tetapi, jika ASI yang tersisa masih banyak maka tidak perlu dikeluarkan dan pada saat menyusui selanjutnya harus dimulai dari payudara yang masih mengandung banyak ASI tersebut.

### 2.3.6 Langkah-Langkah Menyusui

- a. Sebelum mulai menyusui, ASI dapat dikeluarkan sedikit untuk dioleskan pada area sekitar puting susu dan juga areola. Hal ini bermanfaat untuk memberikan desinfektan dan menjaga kelembaban dari puting susu.
- b. Ibu diharuskan untuk duduk dengan nyaman, santai dengan posisi pinggang yang bersandar dan kaki yang tidak menggantung
- c. Bayi dapat diletakkan dengan aman kulit ke kulit di dada bagian atas ibu dan menghadap ke arah perut dan payudara ibu
- d. Perut bayi dianjurkan untuk dapat menempel pada badan ibu, sedangkan telinga dan juga lengan bayi terletak pada satu garis lurus
- e. Ibu dapat menyangga bahu, leher, bokong bayi serta wajah bayi dapat dihadapkan ke payudara ibu dan hidung bayi berhadapan dengan puting susu (29).
- f. Kepala bayi dapat diletakkan pada lengan ibu dengan posisi bokong tepat diatas pangkuan ibu (pada bayi yang lebih tua) atau bagian bawah tubuh bayi perlu disangga (pada bayi yang lebih muda)
- g. Payudara ibu dipegang menggunakan ibu jari diatas dan jari lain menopang dibawah. Jangan hanya menekan pada area puting susu atau areolanya.
- h. Bayi dapat diberikan rangsangan agar membuka mulutnya (*rooting refleks*) dengan cara menyentuh pipi bayi dengan puting susu atau menyentuh sisi mulut bayi menggunakan tangan ibu.
- i. Setelah bayi dapat membuka mulut, kepala bayi dapat langsung didekatkan dengan payudara ibu dengan posisi puting serta areola dimasukkan kedalam mulut bayi. Usahakan sebagian besar areola dapat masuk kedalam mulut

bayi dan ketika bayi sudah mulai menghisap payudara tidak perlu lagi untuk disangga.

Adapun tanda-tanda dari perlekatan posisi menyusui sudah benar adalah :

- a. Dagu bayi menempel pada payudara ibu
- b. Mulut bayi terbuka dengan lebar
- c. Bibir bawah bayi terbuka lebar ke arah luar
- d. Areola bagian atas tampak lebih banyak

### 2.3.7 Melepas Isapan Pada Bayi



**Gambar 2. 12 Melepas Isapan pada Bayi (15)**

Melepas isapan pada bayi sebaiknya diawali dengan memasukkan bagian ujung jari kelingking ibu kedalam mulut bayi melalui sudut mulut atau dagu bayi ditekan kebawah kemudian dapat dilakukan tahapan berikutnya yaitu:

- a. Asi ibu dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan ke puting dan sekitar areola menggunakan jari. Selanjutnya, biarkan ia kering dengan sendirinya.
- b. Menyendawakan bayi dengan tujuan agar dapat mengeluarkan udara dari lambung supaya bayi tidak muntah (gumoh) setelah selesai menyusui. Caranya adalah dengan cara menggendong bayi secara tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian menepuk punggung bayi secara perlahan. Cara lainnya adalah menidurkan bayi secara tengkurap di pangkuan ibu kemudian menepuk bagian punggung bayi secara perlahan.



**Gambar 2. 13 Sendawakan bayi setelah disusui (21)**

#### 2.3.8 Lama Frekuensi Menyusui

Bayi dapat disusui atas keinginannya sendiri (*on demand*). Bayi dapat menentukan sendiri kebutuhannya dan bayi yang sehat biasanya dapat mengosongkan satu payudara ibu dalam kurun waktu 5-7 menit. Sedangkan ASI dalam lambung akan kosong dalam 2 jam. Faktor dari isapan bayi sangat mempengaruhi rangsangan ASI yang diproduksi selanjutnya dan menyusui pada malam hari juga dapat memicu produksi ASI.

Menyusui bayi tidak perlu dijadwalkan. Bila bayi menangis atau membutuhkan, ibu bisa langsung memberikan ASI. Bila sudah puas menyusui biasanya bayi akan tertidur pulas. Sedangkan bila bayi tidur dengan keadaan yang masih menyusui ibu bisa memasukkan jari tangan secara perlahan kedalam mulut bayi kemudian menyusuri puting susu untuk melepaskan puting dari mulut bayi. Dengan begitu, bayi dapat merasa masih ada sesuatu yang dihisap. Setelah itu, lepaskan perlahan puting susu dari mulut bayi. Maka hal ini dapat menghindari terjadinya lecet pada payudara Ibu akibat gesekan yang kuat dan bayi juga tidak akan terkejut. (13)

#### 2.4 Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari bahasa “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tahu ini memiliki arti antara lain seperti mengerti sesudah melihat (mengalami, menyaksikan, dan sebagainya), mengenal dan juga mengerti. Menurut Bloom, pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang setelah orang tersebut melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia yaitu mulai dari indera

penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa atau raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh juga berdasarkan sistem indra mata atau telinga.

Pengetahuan juga sangat erat kaitannya dengan pendidikan, dengan pendidikan yang tinggi seseorang diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Akan tetapi, perlu diketahui juga bahwa seseorang dengan pendidikan yang rendah bukan berarti memiliki tingkat pengetahuan yang rendah juga. Pengetahuan seseorang mengenai suatu hal/objek terdiri dari dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang nantinya akan menentukan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang dimiliki, maka akan menimbulkan sikap positif pula terhadap objek tertentu (30).

#### 2.4.1 Sumber Pengetahuan

##### a. Penalaran (*Reasoning*)

Penalaran atau pengetahuan rasional merupakan suatu pengetahuan yang diperoleh berdasarkan pemikiran atau akal dari seseorang itu sendiri.

##### b. Otoritas (*Authority*)

Otoritas adalah suatu kekuasaan yang dimiliki oleh seseorang dan kekuasaan tersebut diakui oleh kelompoknya. Ia dilihat oleh salah satu sumber pengetahuan karena kelompoknya memiliki pengetahuan dan kewibawaan dalam pengetahuannya.

##### c. Intuisi (*Intuition*)

Intuisi adalah suatu pengetahuan yang dimiliki manusia dan berasal dari dirinya, pada saat ia menghayati sesuatu.

##### d. Wahyu (*Relation*)

Pengetahuan wahyu bersifat external yang artinya pengetahuan tersebut berasal dari luar manusia dan lebih banyak menekankan pada kepercayaan.

##### e. Keyakinan (*Faith*)

Keyakinan mendasarkan diri pada ajaran-ajaran agama dan diungkapkan lewat norma-norma dan aturan-aturan agama (30)

## 2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Secara umum pengetahuan dibagi menjadi faktor internal (berasal dari dalam individu) dan faktor eksternal (berasal dari luar individu)

### A. Faktor Internal

#### a. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang secara positif. Dengan bertambahnya usia seorang individu, daya tangkap dan pola pikirnya akan lebih berkembang sehingga pengetahuan yang diperolehnya juga akan semakin baik (31).

#### b. Jenis kelamin

Perempuan lebih sering menggunakan otak kanan hal ini menjadi suatu alasan dimana perempuan lebih mampu melihat dari berbagai sudut pandang dan menarik kesimpulan dan perempuan dapat menyerap informasi lima kali lebih cepat dibandingkan laki laki.

### B. Faktor Eksternal

#### a. Pendidikan

Pendidikan dianggap memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas seseorang (19). Semakin tinggi pendidikan seseorang juga akan semakin mudah orang tersebut dalam menerima informasi. Seseorang yang menempuh pendidikan secara formal akan terbiasa berpikir secara logis untuk menghadapi suatu permasalahan.

#### b. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adakalanya pekerjaan yang dilakukan oleh seorang individu memberikannya pengetahuan yang lebih luas dan menjadi mudah dalam mengakses suatu informasi.

#### c. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu kejadian yang dialami oleh seorang individu di masa lalu. Semakin banyak pengalaman seseorang, akan menyebabkan pengetahuan yang dimilikinya juga akan semakin

bertambah. Dalam kondisi ini, pengetahuan ibu yang pernah melahirkan seharusnya lebih tinggi daripada ibu yang belum pernah melahirkan sebelumnya.

d. Sumber informasi

Perkembangan teknologi pada masa ini, semakin memudahkan seseorang untuk dapat mengakses hampir dari setiap informasi yang dibutuhkan. Pada umumnya semakin mudah seseorang dalam memperoleh suatu informasi maka akan semakin cepat seseorang untuk mendapatkan pengetahuan yang baru.

e. Minat

Minat/passion yang dimiliki seseorang akan membantu orang tersebut dalam bertindak sebagai pendorong guna untuk mencapai suatu hal/keinginan yang ingin dimiliki. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni, sehingga seseorang akan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

f. Lingkungan

Lingkungan merupakan suatu hal yang terdapat di sekitar individu, baik dari segi fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan pada seorang individu yang berada dalam lingkup lingkungan tersebut.

g. Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang terdapat pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dari masyarakat tersebut dalam menerima suatu informasi. Seseorang yang berasal dari lingkungan tertutup cenderung lebih sulit untuk menerima suatu informasi baru yang disampaikan.

### 2.4.3 Jenis – Jenis Pengetahuan

Adapun beberapa jenis pengetahuan adalah seperti :

a. Pengetahuan biasa (*common sense*)

Pengetahuan yang diperoleh tanpa perlu memikirkan pemikiran yang mendalam karena kebenaran dan keberadaannya yang dapat diterima hanya dengan menggunakan akal sehat secara langsung.

b. Pengetahuan agama

Pengetahuan agama adalah pengetahuan yang berisi tentang keyakinan, kepercayaan dan diperoleh melalui wahyu Tuhan.

c. Pengetahuan filsafat

Pengetahuan filsafat dapat diperoleh melalui hasil renungan yang mendalam. Pengetahuan filsafat ini juga merupakan suatu landasan pengetahuan ilmiah yang menjadi dasar atas persoalan yang tidak dapat dijawab oleh berbagai disiplin ilmu.

d. Pengetahuan ilmiah

Pengetahuan ilmiah merupakan pengetahuan yang menekankan evidensi, disusun secara sistematis dan memiliki metode serta prosedur dalam penatalaksanaannya (30).

#### 2.4.4 Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan metode wawancara atau angket yang dapat ditanyakan kepada individu mengenai isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Pengukuran dapat dilakukan sesuai dengan tingkat pengetahuan responden yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Untuk pertanyaan yang dapat digunakan sebagai pengukuran pengetahuan secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu pertanyaan subjektif, misalnya pertanyaan essay dan pertanyaan objektif misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan pertanyaan menjodohkan.

Cara pengukurannya dengan memberikan beberapa pertanyaan, setelah itu lakukan penilaian 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor tertinggi kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa bentuk persen yang digolongkan menjadi 3 kategori yaitu baik (76-100%), sedang atau cukup (56-75%), dan kurang (<55%) (30).

### 2.5 Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan dilakukan untuk dapat menyampaikan suatu informasi kepada sekelompok masyarakat atau kelompok tertentu sesuai sasaran dengan berbagai macam masalah yang dihadapi oleh kelompok tersebut.

Penyuluhan kesehatan juga merupakan suatu proses perubahan, pertumbuhan, dan perkembangan diri manusia untuk menuju kepada keseimbangan dan juga keselarasan jasmani, rohani dan sosial dari manusia tersebut kepada lingkungannya. Sehingga mampu dan bertanggung jawab untuk mengatasi masalah kesehatannya sendiri serta masyarakat pada lingkungannya.

Penyuluhan kesehatan dibuat dengan tujuan membuat adanya suatu perubahan dari perilaku seseorang atau masyarakat dari yang kurang sehat menjadi lebih sehat yang dilakukan dengan penyebarluasan pesan-pesan kesehatan untuk menanamkan dan meyakinkan sasaran sehingga sasaran dapat lebih paham dan mampu menerapkan hal-hal yang disampaikan dengan lebih baik (32).

#### 2.5.1 Metode Penyuluhan Kesehatan

##### a. Metode didaktik

metode didaktik merupakan suatu metode penyuluhan yang dilakukan satu arah oleh pemateri kepada peserta yang mendengarkan tetapi tidak diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat.

##### b. Metode sokratic.

Metode sokratic merupakan metode penyuluhan yang memberikan kesempatan pada peserta untuk berpartisipasi aktif dalam mengemukakan pendapatnya (33).

#### 2.5.2 Penentuan Sasaran Penyuluhan

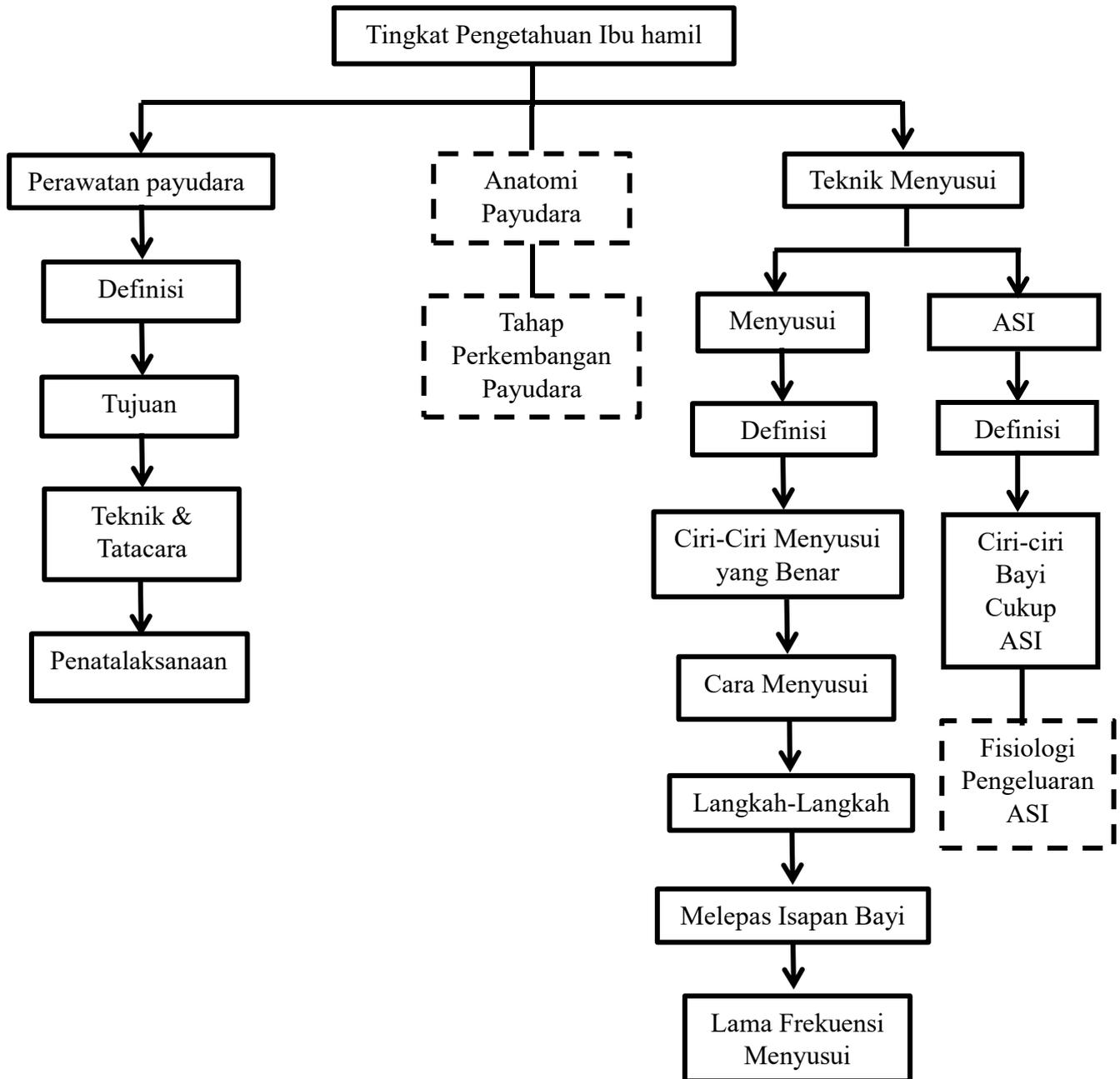
##### a. Individu

##### b. Keluarga

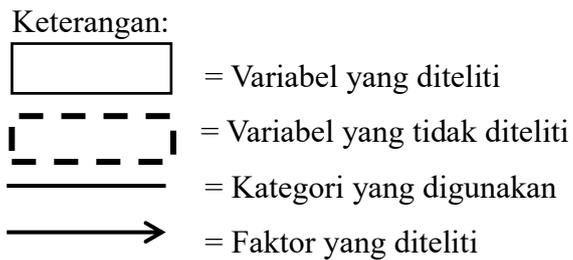
##### c. Kelompok tertentu

Dapat berdasarkan usia, riwayat penyakit tertentu atau memiliki permasalahan dalam suatu bidang tertentu (33)

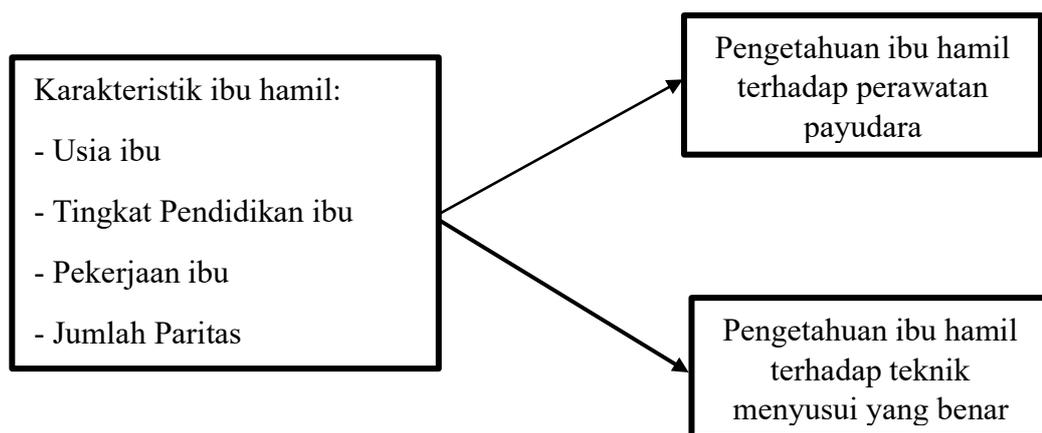
## 2.6 Kerangka Teori



Gambar 2. 14 Kerangka Teori



## 2.7 Kerangka Konsep



Gambar 2. 15 Kerangka Konsep

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep dan rumusan masalah maka hipotesis yang dapat diuji adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengenai perawatan payudara serta teknik menyusui yang benar

H<sub>a</sub>: Ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengenai perawatan payudara serta teknik menyusui yang benar.

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Quasi experimental kuantitatif* dengan desain *one group pretest-posttest*. Rancangan ini dipilih untuk membandingkan hasil *pretest* sebelum dilakukan perlakuan dengan *posttest* setelah diberikan perlakuan.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe yang dilakukan pada bulan Maret sampai September.

#### **3.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil Trimester I– III yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe dengan jumlah 815 orang pada bulan Januari sampai Desember tahun 2022.

##### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil pada trimester I–III yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe dan memenuhi Kriteria Inklusi dan Eksklusi untuk dijadikan sampel penelitian.

1. Kriteria Inklusi :

- a. Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Muara Satu
- b. Ibu hamil yang mengikuti kegiatan posyandu yang diadakan oleh Puskesmas

2. Kriteria Eksklusi :

- a. Ibu hamil yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

##### **3.3.3 Besar Sampel**

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel yang dibutuhkan.

$N$  : Jumlah populasi dalam penelitian.

$e$  : Batas toleransi kesalahan penelitian (10%)

Maka besar sampel yang dibutuhkan adalah :

$$n = \frac{815}{1 + (815 \times (10\%))^2}$$

$n = 89 \text{ sampel}$

Berdasarkan perhitungan sampel didapatkan sampel pada penelitian ini berjumlah 89 orang dan akan dikenakan menjadi 90.

### 3.3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*).

## 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 3.4.1 Variabel Penelitian

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah karakteristik ibu hamil.
2. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu Hamil terhadap perawatan payudara serta teknik menyusui yang benar.

### 3.4.2 Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

| No | Variabel   | Definisi Operasional  | Cara Ukur                               | Alat Ukur | Hasil Ukur   | Skala Ukur |
|----|--|---|---|-----------|--|------------|
| 1  | Tingkat pengetahuan ibu hamil terkait perawatan payudara         | Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara meliputi pengertian, tujuan, manfaat, prinsip dan cara perawatan payudara. | Menelaah hasil kuesioner yang diberikan | kuesioner | Baik (76%-100 % )<br>Cukup (56%-75%)<br>Kurang, <55% | Ordinal    |
| 2  | Tingkat pengetahuan ibu hamil terkait teknik menyusui yang benar | Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui yang benar meliputi   | Menelaah hasil kuesioner yang diberikan | kuesioner | Baik (76%-100 % )<br>Cukup (56%-75%)<br>Kurang, <55% | Ordinal    |

|   |                       |   |                                   |           |   |         |
|---|-----------------------|---|-----------------------------------|-----------|---|---------|
|   |                       | pengertian,<br>tujuan, manfaat<br>dan cara<br>melakukan teknik<br>menyusui.                     |                                   |           |   |         |
| 3 | Usia ibu              | Usia produktif<br>seseorang untuk<br>hamil.   | Berdasarkan<br>hasil<br>kuesioner | kuesioner | 1 = <20 tahun<br>2 = 20-35<br>tahun<br>3 = > 35 tahun   | Ordinal |
| 4 | Tingkat<br>pendidikan | Jenjang<br>pendidikan<br>terakhir yang<br>ditempuh ibu  | Berdasarkan<br>hasil<br>kuesioner | kuesioner | 1. Pendidikan<br>Dasar (SD<br>dan SMP)<br>2. Pendidikan<br>Menengah<br>(SMA)<br>5. Pendidikan<br>Tinggi (di<br>atas SMA)                        | Ordinal |
| 5 | Pekerjaan             | Aktivitas sehari-<br>hari yang<br>dilakukan Ibu<br>diluar rumah<br>untuk<br>mendapatkan<br>upah | Berdasarkan<br>hasil<br>kuesioner | kuesioner | 1. bekerja<br>2. tidak<br>bekerja   | Nominal |
| 6 | Paritas               | Jumlah anak yang<br>dilahirkan oleh<br>responden  | Berdasarkan<br>hasil<br>kuesioner | Kuesioner | 1. Nulipara<br>(belum<br>pernah<br>melahirkan)<br>2. Primipara<br>(1 anak)<br>3. Multipara<br>(2-4 anak)<br>4. Grande<br>Multipara (>4<br>anak) | Ordinal |

### 3.5 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah lembar *informed consent*, kuesioner yang berisikan pertanyaan mengenai pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan penyuluhan mengenai perawatan payudara serta teknik menyusui di Puskesmas Muara Dua Kota Lhokseumawe dengan materi penyuluhan disampaikan secara langsung oleh peneliti dalam bentuk edukasi melalui *leaflet*.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berupa kuesioner yang terdiri dari 4 kelompok, yaitu :

1. Kuesioner I berisi informasi mengenai lembar permohonan menjadi responden.
2. Kuesioner II berisi informasi mengenai ketersediaan dari responden untuk mengikuti penelitian ditandai dengan tanda tangan responden.
3. Kuesioner III berisi data pribadi dari responden.
4. Kuesioner IV berisi pertanyaan berupa tingkat pengetahuan Ibu hamil terhadap perawatan payudara. Terdapat 18 pertanyaan mengenai pengetahuan Ibu terhadap perawatan payudara yang melakukan kontrol kehamilan di Puskesmas Muara Satu Lhokseumawe. Instrumen penelitian yang digunakan skala *Guttman* kategorinya akan dibagi menjadi baik, cukup, dan kurang. Setiap jawaban benar akan diberikan nilai 1 dan jika jawaban salah maka akan diberikan nilai 0. Adapun kriteria yang dapat dipakai untuk menilai pengetahuan responden adalah :
  1. Pengetahuan baik : 76 % - 100 %
  2. Pengetahuan cukup : 56 % - 75 %
  3. Pengetahuan kurang : < 55 %
5. Kuesioner V berisi tingkat pengetahuan Ibu hamil tentang teknik menyusui yang benar. Terdapat 18 pertanyaan mengenai pengetahuan Ibu hamil terhadap teknik menyusui yang benar dan melakukan kontrol kehamilan di Puskesmas Muara Satu Lhokseumawe. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala *Guttman* dan kategorinya akan dibagi menjadi

baik, cukup dan kurang. Setiap jawaban benar akan diberikan nilai 1 dan jika jawaban salah maka akan diberikan nilai 0. Adapun kriteria yang dapat dipakai untuk menilai pengetahuan responden adalah :

1. Pengetahuan baik : 76 % - 100 %
2. Pengetahuan cukup : 56 % - 75 %
3. Pengetahuan kurang : < 55 %

### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas yang berasal dari kata *validity* memiliki makna sejauh mana keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur atau instrumen dalam melakukan fungsinya. Menurut Gronlund, suatu instrumen penilaian dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas juga dapat diartikan sebagai suatu derajat ketepatan antara yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (34).

Untuk menentukan layak atau tidak layaknya suatu item pertanyaan dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi dengan ketentuan nilai signifikansi 0,05 terhadap skor total. Uji validitas yang dapat digunakan yaitu korelasi *Bivariate Pearson* atau *Product Moment Pearson Correlation* yang menggunakan prinsip dalam mengkorelasikan atau menghubungkan masing-masing dari skor item dengan skor total yang diperoleh dari jawaban yang didapatkan pada responden. Dasar pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut :

- a. Membandingkan dari nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel
  1. Jika didapatkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel  $\alpha = 5\%$  maka kuesioner valid
  2. Jika didapatkan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel  $\alpha = 5\%$  maka kuesioner tidak valid
- b. Membandingkan nilai Signifikansi (2-tailed) taraf signifikansi 0,05
  1. Jika didapatkan nilai Signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  berarti item pernyataan tersebut dinyatakan valid
  2. Jika didapatkan nilai Signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  berarti item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (35).

**Tabel 3. 2 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara**

|                          | <b>r Hasil</b> | <b>Nilai Signifikan<br/>5% (r tabel)</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------|----------------|--|-------------------|
| Pengetahuan<br>Ibu Hamil |                |  |                   |
| X1.1                     | 0,730          | 0,306                                    | Valid             |
| X1.2                     | 0,598          | 0,306                                    | Valid             |
| X1.3                     | 0,467          | 0,306                                    | Valid             |
| X1.4                     | 0,404          | 0,306                                    | Valid             |
| X1.5                     | 0,362          | 0,306                                    | Valid             |
| X1.6                     | 0,445          | 0,306                                    | Valid             |
| X1.7                     | 0,381          | 0,306                                    | Valid             |
| X1.8                     | 0,626          | 0,306                                    | Valid             |
| X1.9                     | 0,333          | 0,306                                    | Valid             |
| X1.10                    | 0,413          | 0,306                                    | Valid             |
| X1.11                    | 0,357          | 0,306                                    | Valid             |
| X1.12                    | 0,361          | 0,306                                    | Valid             |
| X1.13                    | 0,371          | 0,306                                    | Valid             |
| X1.14                    | 0,371          | 0,306                                    | Valid             |
| X1.15                    | 0,506          | 0,306                                    | Valid             |
| X1.16                    | 0,328          | 0,306                                    | Valid             |
| X1.17                    | 0,361          | 0,306                                    | Valid             |
| X1.18                    | 0,590          | 0,306                                    | Valid             |

Sumber : Data Primer 2023

**Tabel 3. 3 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Teknik Menyusui**

|                          | <b>r Hasil</b> | <b>Nilai Signifikan<br/>5% (r tabel)</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------|----------------|--|-------------------|
| Pengetahuan<br>Ibu Hamil |                |  |                   |
| X2.1                     | 0,383          | 0,306                                    | Valid             |
| X2.2                     | 0,383          | 0,306                                    | Valid             |
| X2.3                     | 0,504          | 0,306                                    | Valid             |
| X2.4                     | 0,592          | 0,306                                    | Valid             |
| X2.5                     | 0,565          | 0,306                                    | Valid             |
| X2.6                     | 0,346          | 0,306                                    | Valid             |
| X2.7                     | 0,460          | 0,306                                    | Valid             |
| X2.8                     | 0,439          | 0,306                                    | Valid             |
| X2.9                     | 0,342          | 0,306                                    | Valid             |
| X2.10                    | 0,463          | 0,306                                    | Valid             |
| X2.11                    | 0,420          | 0,306                                    | Valid             |
| X2.12                    | 0,444          | 0,306                                    | Valid             |
| X2.13                    | 0,517          | 0,306                                    | Valid             |
| X2.14                    | 0,435          | 0,306                                    | Valid             |

|       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|
| X2.15 | 0,439 | 0,306 | Valid |
| X2.16 | 0,338 | 0,306 | Valid |
| X2.17 | 0,468 | 0,306 | Valid |
| X2.18 | 0,423 | 0,306 | Valid |

**Sumber : Data Primer 2023**

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner akan disebut reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, reliabilitas adalah indeks untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercayakan atau diandalkan, dengan menunjukkan hasil pengukuran tetap konsisten.

Reliabilitas dapat diukur menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan melihat nilai Cronbach Alpha pada data yang diolah dengan bantuan program SPSS. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila:

1. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  maka variabel dinyatakan reliabel
2. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,70$  maka variabel dinyatakan tidak reliabel

(35)

**Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara**

| Variabel              | <i>Cronbach's Alpha</i> | r Tabel | Kesimpulan |
|-----------------------|-------------------------|---------|------------|
| Pengetahuan Ibu Hamil | 0,756                   | 0,306   | Reliabel   |

**Sumber : Data Primer 2023**

**Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Teknik Menyusui**

| Variabel              | <i>Cronbach's Alpha</i> | r Tabel | Kesimpulan |
|-----------------------|-------------------------|---------|------------|
| Pengetahuan Ibu Hamil | 0,738                   | 0,306   | Reliabel   |

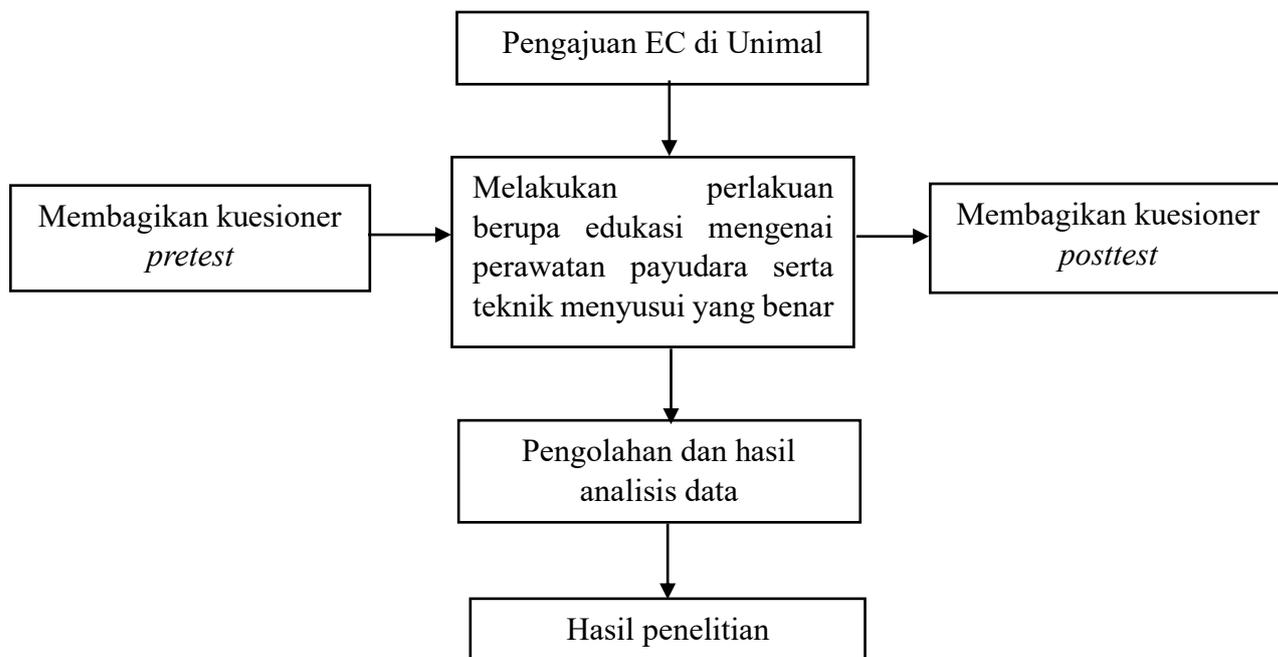
**Sumber : Data Primer 2023**

### **3.7 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan cara pengisian kuesioner oleh responden yang sudah memenuhi kriteria inklusi yang diajukan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti membuat surat permohonan rekomendasi pengambilan data awal kepada bagian Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh
2. Peneliti mendatangi Dinas Kesehatan Kota Lhokseumawe untuk mengajukan surat pengambilan data awal.
3. Peneliti mendatangi Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe untuk mengajukan surat izin permohonan pengambilan data penelitian.
4. Peneliti menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan kepada pihak Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe.
5. Peneliti melakukan pengumpulan sampel dengan cara mengambil data jumlah populasi Ibu hamil pada trimester I-III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe
6. Peneliti melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan kepada responden yang bersedia menjadi sampel penelitian.
7. Peneliti mencatat hasil penelitian dan data yang diperoleh.

### 3.8 Alur Penelitian



**Gambar 3. 1 Alur Penelitian**

### 3.9 Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.9.1 Pengolahan Data

Cara pengolahan data menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows*. Adapun tahapan pengolahan data antara lain :

- a. *Editing* (penyuntingan data) yaitu mengoreksi kembali data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner untuk memastikan kelengkapan data.
- b. *Coding* (memberikan kode) yaitu memberikan kode pada data yang sudah diperoleh melalui kuesioner menjadi angka dan bilangan.
- c. *Data Entry* (pemasukan data) adalah kegiatan memasukkan data ke dalam komputer sesuai paket program statistik pada komputer yang digunakan.
- d. *Cleaning* (pembersihan data) yaitu melakukan pembersihan data apabila semua data sudah dimasukkan dengan tujuan untuk

melihat adanya kemungkinan kesalahan sehingga dapat dilakukan perbaikan.

- e. *Tabulating* (menyusun data) yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan kedalam tabel agar mudah dipahami.

### 3.9.2 Analisis Data

#### Analisis Univariat

Analisis data ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti baik variabel dependen maupun variabel independen.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu yang beralamat di Jl. Medan B. Aceh, Blang Pulo, Kec. Muara Satu, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I-III yang berjumlah 815 orang. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan rumus slovin dimana didapatkan sampel berjumlah 90 adalah ibu hamil. Penelitian ini dilakukan dengan pemberian kuesioner *pretest* terlebih dahulu kepada 90 responden, kemudian pemberian penyuluhan kesehatan mengenai perawatan payudara dan teknik menyusui. Setelah pemberian penyuluhan kemudian dilakukan pemberian *posttest* kepada 90 orang responden.

Sebelum melakukan penelitian, kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitas kepada tiga puluh orang ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Sakti yang berada di Jl. Blang Rayeuk Lr. Mangga Hagu Barat Laut Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan pemberian kuesioner berisikan 18 pertanyaan mengenai perawatan payudara dan 18 pertanyaan mengenai teknik menyusui kepada tiga puluh responden ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di wilayah kerja puskesmas tersebut, setelah pemberian kuesioner validasi kemudian dilakukan pengolahan data validasi yang di *input* di SPSS. Hasil dari pengolahan data didapatkan seluruh kuesioner pengetahuan mengenai perawatan payudara dan teknik menyusui dinyatakan valid dengan nilai  $r$  tabel  $> 0,306$  dan kuesioner pengetahuan dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *cronchbach's alpha*  $0,738 (>0,7)$ .

Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa hasil kuesioner *pretest* dan *posttest* yang diambil secara langsung dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Analisis Univariat

#### 4.2.1.1 Gambaran Karakteristik responden

Gambaran Karakteristik responden terdiri usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan jumlah paritas ibu hamil. Hasil analisis univariat gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut :

| <b>Tabel 4. 1 Gambaran Karakteristik Responden</b> |                             |                           |
|--|-----------------------------|---------------------------|
| <b>Karakteristik</b>                               | <b>Frekuensi<br/>(N=90)</b> | <b>Persentase<br/>(%)</b> |
| <b>Usia Ibu Hamil</b>                              |                             |                           |
| <20 tahun  | 1                           | 1.1                       |
| 20 – 35 tahun                                      | 80                          | 88.9                      |
| >35 tahun  | 9                           | 10.0                      |
| <b>Pendidikan Ibu Hamil</b>                        |                             |                           |
| Pendidikan Dasar (SD dan SMP)                      | 9                           | 10.0                      |
| Pendidikan Menengah (SMA)                          | 57                          | 63.3                      |
| Pendidikan Tinggi (di atas SMA)                    | 24                          | 26.7                      |
| <b>Pekerjaan Ibu Hamil</b>                         |                             |                           |
| Bekerja  | 10                          | 11.1                      |
| Tidak Bekerja                                      | 80                          | 88.9                      |
| <b>Paritas</b>                                     |                             |                           |
| Nulipara (belum pernah melahirkan)                 | 29                          | 32.2                      |
| Primipara (1 anak)                                 | 26                          | 28.9                      |
| Multipara (2-4 anak)                               | 34                          | 37.8                      |
| Grande Multipara (>4 anak)                         | 1                           | 1.1                       |
| <b>Total</b>                                       | <b>90</b>                   | <b>100</b>                |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 90 responden didapatkan distribusi usia ibu hamil terbanyak adalah usia 20-35 tahun

(88,9%) dan yang paling sedikit ialah usia <20 tahun (1.1%). Distribusi pendidikan terakhir ibu hamil terbanyak ialah pendidikan menengah (SMA) (57%) dan paling sedikit ialah pendidikan dasar (SD dan SMP) (10.0%). Distribusi pekerjaan ibu hamil terbanyak adalah tidak bekerja (88.9%). Distribusi paritas atau jumlah anak yang dilahirkan ibu ialah multipara (2-4 anak) (37.8%) dan paling sedikit ialah grande multipara (>4 anak) (1.1%).

#### 4.2.1.2 Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Muara Satu Sebelum Pemberian Penyuluhan Perawatan Payudara

Analisis univariat gambaran pengetahuan sebelum penyuluhan perawatan payudara dilakukan untuk mengetahui sebaran data dan frekuensi tingkat pengetahuan responden mengenai perawatan payudara. Hasil analisis univariat gambaran pengetahuan ibu hamil sebelum penyuluhan perawatan payudara adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Terhadap Perawatan Payudara Saat *Pretest***

| Kategori     | Pretest Perawatan Payudara |                |
|--------------|----------------------------|----------------|
|              | Frekuensi (N)              | Persentase (%) |
| Baik         | 49                         | 54.4           |
| Cukup        | 23                         | 25.6           |
| Kurang       | 18                         | 20.0           |
| <b>Total</b> | <b>90</b>                  | <b>100</b>     |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil saat *pretest* mengenai perawatan payudara paling banyak ialah kategori baik sebanyak 49 ibu (54.4%) dan paling sedikit ialah kategori kurang sebanyak 18 ibu (20.0%)

Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara berdasarkan usia ibu disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 3 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Usia Terhadap Perawatan Payudara Saat *Pretest***

| Usia         | Kategori Tingkat Pengetahuan |      |       |      |        |       |       |      |
|--------------|------------------------------|------|-------|------|--------|-------|-------|------|
|              | Baik                         |      | Cukup |      | Kurang |       | Total |      |
|              | (n)                          | (%)  | (n)   | (%)  | (n)    | (%)   | (n)   | (%)  |
| <20 tahun    | 1                            | 2.0  | 0     | 0.0  | 0      | 0.0   | 1     | 1.1  |
| 20-35 tahun  | 41                           | 83.7 | 21    | 91.3 | 18     | 100.0 | 80    | 88.9 |
| >35 tahun    | 7                            | 14.3 | 2     | 8.7  | 0      | 0.0   | 9     | 10.0 |
| <b>Total</b> | 49                           | 100  | 23    | 100  | 18     | 100   | 90    | 100  |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan usia didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan pada kategori baik adalah responden dengan rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 41 responden (83.7%) dan yang paling sedikit adalah responden yang berusia <20 tahun yaitu sebanyak 1 orang (2.0%) dari total 49 responden dengan kategori baik.

Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara berdasarkan tingkat pendidikan terakhir disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 4 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan Terhadap Perawatan Payudara Saat *Pretest***

| Pendidikan                      | Kategori Tingkat Pengetahuan |      |       |      |        |      |       |      |
|---------------------------------|------------------------------|------|-------|------|--------|------|-------|------|
|                                 | Baik                         |      | Cukup |      | Kurang |      | Total |      |
|                                 | (n)                          | (%)  | (n)   | (%)  | (n)    | (%)  | (n)   | (%)  |
| Pendidikan Dasar (SD dan SMP)   | 3                            | 6.1  | 3     | 13.0 | 3      | 16.7 | 9     | 10.0 |
| Pendidikan Menengah (SMA)       | 30                           | 61.2 | 15    | 65.2 | 12     | 66.7 | 57    | 63.3 |
| Pendidikan Tinggi (Di atas SMA) | 16                           | 32.7 | 5     | 21.7 | 3      | 16.7 | 24    | 26.7 |
| <b>Total</b>                    | 49                           | 100  | 23    | 100  | 18     | 100  | 90    | 100  |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan terakhir didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah responden dengan tingkat pendidikan Menengah (SMA) yaitu sebanyak 30 responden (61.2%) dan yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) yaitu 3 responden (6.1%) dari total 49 responden dengan kategori baik.

Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara berdasarkan pekerjaan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 5 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan Terhadap Perawatan Payudara Saat *Pretest***

| Pekerjaan     | Kategori Tingkat Pengetahuan |      |       |      |        |      | Total |      |
|---------------|------------------------------|------|-------|------|--------|------|-------|------|
|               | Baik                         |      | Cukup |      | Kurang |      | (n)   | (%)  |
|               | (n)                          | (%)  | (n)   | (%)  | (n)    | (%)  |       |      |
| Bekerja       | 5                            | 10.2 | 2     | 8.7  | 3      | 16.7 | 10    | 11.1 |
| Tidak Bekerja | 44                           | 89.8 | 21    | 91.3 | 15     | 83.3 | 80    | 88.9 |
| <b>Total</b>  | 49                           | 100  | 23    | 100  | 18     | 100  | 90    | 100  |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan pekerjaan didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 44 responden (89.8%) dari total 49 responden dengan kategori baik.

Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara berdasarkan paritas atau jumlah anak yang dilahirkan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 6 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Paritas Terhadap Perawatan Payudara Saat *Pretest***

| Paritas          | Kategori Tingkat Pengetahuan |      |       |      |        |      | Total |      |
|------------------|------------------------------|------|-------|------|--------|------|-------|------|
|                  | Baik                         |      | Cukup |      | Kurang |      | (n)   | (%)  |
|                  | (n)                          | (%)  | (n)   | (%)  | (n)    | (%)  |       |      |
| Nulipara         | 13                           | 26.5 | 8     | 34.8 | 8      | 44.4 | 29    | 32.2 |
| Primipara        | 17                           | 34.7 | 5     | 21.7 | 4      | 22.2 | 26    | 28.9 |
| Multipara        | 19                           | 38.8 | 10    | 43.5 | 5      | 27.8 | 34    | 37.8 |
| Grande Multipara | 0                            | 0.0  | 0     | 0.0  | 1      | 5.6  | 1     | 1.1  |
| <b>Total</b>     | 49                           | 100  | 23    | 100  | 18     | 100  | 90    | 100  |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan paritas atau jumlah anak yang dilahirkan didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah multipara (ibu yang memiliki 2-4 anak) yaitu sebanyak 19 responden (38.8%) dari 49 total responden dengan kategori baik.

Gambaran pengetahuan ibu hamil terhadap perawatan payudara berdasarkan penilaian yang dilakukan terhadap kuesioner saat *pretest* disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4. 7 Gambaran Penilaian Pretest Terhadap Perawatan Payudara**

| No | Pertanyaan  | Kategori penilaian |      |       |      |
|----|---|--------------------|------|-------|------|
|    |   | Benar              | %    | Salah | %    |
| 1  | Perawatan payudara ( <i>breast care</i> ) adalah suatu cara untuk merawat payudara yang dilakukan pada saat kehamilan atau menyusui agar mempermudah produksi ASI   | 67                 | 74.4 | 23    | 25.6 |
| 2  | Perawatan payudara tidak hanya dilakukan selama masa kehamilan, tetapi juga penting dilakukan setelah ibu melahirkan agar memperlancar dari produksi ASI  | 66                 | 73.3 | 24    | 26.7 |
| 3  | Tujuan dari perawatan payudara adalah sebagai upaya pencegahan dan persiapan yang dapat dilakukan oleh ibu hamil untuk mencegah permasalahan yang dapat timbul saat proses menyusui seperti sumbatan pada ASI | 67                 | 74.4 | 23    | 25.6 |
| 4  | Kapas dan minyak kelapa/ <i>baby oil</i> merupakan beberapa bahan yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan payudara  | 67                 | 74.4 | 23    | 25.6 |
| 5  | Mencuci tangan menggunakan air mengalir bukan merupakan langkah dari melakukan perawatan payudara   | 68                 | 75.6 | 22    | 24.2 |
| 6  | Mengompres area puting susu menggunakan kapas yang telah dibasahi baby oil untuk mengangkat kotoran pada puting susu bukan merupakan langkah dari perawatan payudara  | 52                 | 57.8 | 38    | 42.2 |
| 7  | Puting susu yang masuk kedalam dapat dilakukan gerakan hoffman dengan menekan daerah sekitar puting dan areola menggunakan jari jempol dengan gerakan memutar atau dapat menggunakan pompa puting             | 63                 | 70.0 | 27    | 30.0 |
| 8  | Sput 10 ml dapat digunakan untuk menarik puting susu yang masuk kedalam apabila tidak terdapat pompa puting   | 44                 | 48.9 | 46    | 51.1 |
| 9  | Pengurutan pada payudara dapat dilakukan secara teratur dan sistematis selama minimal 2 kali sehari.  | 61                 | 67.8 | 29    | 32.2 |
| 10 | Kedua telapak tangan diletakkan ditengah antara kedua payudara  | 80                 | 88.9 | 10    | 11.1 |

|    |  |    |      |    |      |
|----|--|----|------|----|------|
|    | dengan ujung-ujung jari yang menghadap ke bawah. Kemudian telapak tangan ditarik ke atas melingkari payudara sambil menyangga payudara tersebut lalu tangan dilepaskan dengan gerakan cepat ke arah depan merupakan langkah awal dari pengurutan payudara          |    |      |    |      |
| 11 | Tangan kanan menyangga payudara kanan dan tangan kiri mengurut payudara ke arah puting merupakan langkah dari pengurutan payudara yang dilakukan dengan tujuan agar ASI dapat keluar dengan lancar   | 80 | 88.9 | 10 | 11.1 |
| 12 | Membasuh payudara menggunakan air hangat dan dingin merupakan salah satu langkah dari perawatan payudara   | 74 | 82.2 | 16 | 17.8 |
| 13 | Puting susu yang dirangsang dengan waslap/handuk kering dengan cara digerakkan ke atas dan ke bawah beberapa kali bertujuan untuk dapat meningkatkan efektivitas puting susu dan mengurangi terjadinya puting susu lecet   | 66 | 73.3 | 24 | 26.7 |
| 14 | Puting susu yang lecet/nyeri merupakan salah satu akibat dari tidak melakukan perawatan payudara   | 57 | 63.3 | 33 | 36.7 |
| 15 | Puting susu yang lecet dapat dicegah dengan menggunakan kolostrum pada daerah sekitar puting sebelum dan setelah proses menyusui   | 58 | 64.4 | 32 | 35.6 |
| 16 | Apabila puting susu lecet dengan sangat berat maka dapat diistirahatkan selama 24 jam dan pemberian ASI kepada bayi dapat diberikan menggunakan botol susu   | 73 | 81.1 | 17 | 18.9 |
| 17 | Penggunaan bra yang ketat tidak dianjurkan karena dapat menyumbat saluran ASI  | 80 | 88.9 | 10 | 11.1 |
| 18 | Apabila payudara mengalami pembengkakan akibat terbentuknya bendungan ASI, maka dapat dilakukan pengompresan payudara menggunakan kain/handuk hangat selama 5 menit kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengurutan payudara dari arah pangkal menuju puting susu | 73 | 81.1 | 17 | 18.9 |

---

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas didapatkan pertanyaan yang paling banyak dijawab dengan benar adalah pertanyaan nomor 10,11 dan 17 yaitu sebanyak 80 responden (88.9%) dan yang paling sedikit benar yaitu pertanyaan nomor 8 dengan jawaban benar sebanyak 44 responden (48.9%).

#### 4.2.1.3 Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Muara Satu Sebelum Pemberian Penyuluhan Teknik Menyusui

Analisis univariat gambaran pengetahuan sebelum penyuluhan teknik menyusui dilakukan untuk mengetahui sebaran data dan frekuensi tingkat pengetahuan responden mengenai teknik menyusui. Hasil analisis univariat gambaran pengetahuan ibu hamil sebelum penyuluhan teknik menyusui adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Terhadap Teknik Menyusui Saat *Pretest***

| Kategori     | Pretest teknik menyusui |                |
|--------------|-------------------------|----------------|
|              | Frekuensi (N)           | Persentase (%) |
| Baik         | 73                      | 81.1           |
| Cukup        | 14                      | 15.6           |
| Kurang       | 3                       | 3.3            |
| <b>Total</b> | <b>90</b>               | <b>100</b>     |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil saat pretest mengenai teknik menyusui paling banyak ialah kategori baik sebanyak 73 ibu (81.1%) dan paling sedikit ialah kategori kurang yaitu sebanyak 3 ibu (3.3%).

Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai teknik menyusui berdasarkan usia ibu disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 9 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Usia Terhadap Teknik Menyusui Saat *Pretest***

| Usia         | Kategori Tingkat Pengetahuan |            |           |            |          |            |           |            |
|--------------|------------------------------|------------|-----------|------------|----------|------------|-----------|------------|
|              | Baik                         |            | Cukup     |            | Kurang   |            | Total     |            |
|              | (n)                          | (%)        | (n)       | (%)        | (n)      | (%)        | (n)       | (%)        |
| <20 tahun    | 1                            | 1.4        | 0         | 0.0        | 0        | 1.1        | 1         | 1.1        |
| 20-35 tahun  | 63                           | 86.3       | 14        | 100.0      | 3        | 88.9       | 80        | 88.9       |
| >35 tahun    | 9                            | 12.3       | 0         | 0.0        | 0        | 10.0       | 9         | 10.0       |
| <b>Total</b> | <b>73</b>                    | <b>100</b> | <b>14</b> | <b>100</b> | <b>3</b> | <b>100</b> | <b>90</b> | <b>100</b> |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan usia didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan pada kategori baik adalah responden dengan rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 63 responden (86.3%) dan yang paling sedikit adalah responden yang berusia <20 tahun yaitu sebanyak 1 orang (1.4%) dari total 73 responden dengan kategori baik.

Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai teknik menyusui berdasarkan tingkat pendidikan terakhir disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 10 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan Terhadap Teknik Menyusui Saat *Pretest***

| Pendidikan                     | Kategori Tingkat Pengetahuan |      |       |      |        |      | Total |      |
|--------------------------------|------------------------------|------|-------|------|--------|------|-------|------|
|                                | Baik                         |      | Cukup |      | Kurang |      | (n)   | (%)  |
|                                | (n)                          | (%)  | (n)   | (%)  | (n)    | (%)  |       |      |
| Pendidikan Dasar (SD dan SMP)  | 4                            | 5.5  | 4     | 28.6 | 1      | 33.3 | 9     | 10.0 |
| Pendidikan Menengah (SMA)      | 46                           | 63.0 | 9     | 64.3 | 2      | 66.7 | 57    | 63.3 |
| Pendidikan Tinggi (Diatas SMA) | 23                           | 31.5 | 1     | 7.1  | 0      | 0.0  | 24    | 26.7 |
| <b>Total</b>                   | 73                           | 100  | 14    | 100  | 3      | 100  | 90    | 100  |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan terakhir didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah responden dengan tingkat pendidikan Menengah (SMA) yaitu sebanyak 46 responden (63.0%) dan yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) yaitu 4 responden (5.5%) dari total 73 responden dengan kategori baik.

Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai teknik menyusui berdasarkan pekerjaan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 11 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan Terhadap Teknik Menyusui Saat *Pretest***

| Pekerjaan     | Kategori Tingkat Pengetahuan |      |       |      |        |       | Total |      |
|---------------|------------------------------|------|-------|------|--------|-------|-------|------|
|               | Baik                         |      | Cukup |      | Kurang |       | (n)   | (%)  |
|               | (n)                          | (%)  | (n)   | (%)  | (n)    | (%)   |       |      |
| Bekerja       | 8                            | 11.0 | 2     | 14.3 | 0      | 0.0   | 10    | 11.1 |
| Tidak Bekerja | 65                           | 89.0 | 12    | 85.7 | 3      | 100.0 | 80    | 88.9 |
| <b>Total</b>  | 73                           | 100  | 14    | 100  | 3      | 100   | 90    | 100  |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan pekerjaan didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 65 responden (89.0%) dari total 73 responden dengan kategori baik.

Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai teknik menyusui berdasarkan paritas atau jumlah anak yang dilahirkan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 12 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Paritas Terhadap Teknik Menyusui Saat *Pretest***

| Paritas          | Kategori Tingkat Pengetahuan |      |       |      |        |      | Total |      |
|------------------|------------------------------|------|-------|------|--------|------|-------|------|
|                  | Baik                         |      | Cukup |      | Kurang |      | (n)   | (%)  |
|                  | (n)                          | (%)  | (n)   | (%)  | (n)    | (%)  |       |      |
| Nulipara         | 22                           | 30.1 | 6     | 42.9 | 1      | 33.3 | 29    | 32.2 |
| Primipara        | 24                           | 32.9 | 1     | 7.1  | 1      | 33.3 | 26    | 28.9 |
| Multipara        | 27                           | 37.0 | 6     | 42.9 | 1      | 33.3 | 34    | 37.8 |
| Grande Multipara | 0                            | 0.0  | 1     | 7.1  | 0      | 0.0  | 1     | 1.1  |
| <b>Total</b>     | 73                           | 100  | 14    | 100  | 3      | 100  | 90    | 100  |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan paritas atau jumlah anak yang dilahirkan didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah multipara (ibu yang memiliki 2-4 anak) yaitu sebanyak 27 responden (37.0%) dari 73 total responden dengan kategori baik.

Gambaran pengetahuan ibu hamil terhadap teknik menyusui berdasarkan penilaian yang dilakukan terhadap kuesioner saat *pretest* disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4. 13 Gambaran Penilaian *Pretest* Teknik Menyusui**

| No | Pertanyaan  | Kategori penilaian |      |       |      |
|----|---|--------------------|------|-------|------|
|    |   | Benar              | %    | Salah | %    |
| 1  | Menyusui merupakan suatu cara yang paling baik dan ideal untuk memberikan nutrisi bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi  | 89                 | 98.9 | 1     | 1.1  |
| 2  | Air susu ibu (ASI) merupakan makanan alami pertama yang dapat diberikan pada bayi dan mengandung semua energi dan nutrisi yang dibutuhkan bayi pada bulan-bulan pertama kehidupan                             | 89                 | 98.9 | 1     | 1.1  |
| 3  | Teknik menyusui yang tepat adalah cara memberikan ASI pada bayi dengan posisi dan perlekatan yang benar   | 66                 | 73.3 | 24    | 26.7 |
| 4  | Teknik menyusui yang benar dapat membantu produksi ASI menjadi lebih lancar dan menjamin bayi mendapat ASI Eksklusif selama 6 bulan   | 52                 | 57.8 | 38    | 42.2 |
| 5  | Sebelum mulai menyusui, ASI dapat dikeluarkan sedikit untuk dioleskan pada area sekitar puting susu dan juga areola. Hal ini bermanfaat untuk memberikan desinfektan dan menjaga kelembaban dari puting susu. | 61                 | 67.8 | 29    | 32.2 |
| 6  | Ibu diharuskan untuk duduk dengan nyaman, santai dengan posisi pinggang yang bersandar dan kaki yang menggantung  | 44                 | 48.9 | 46    | 51.1 |
| 7  | Bayi dapat diletakkan dengan aman kulit ke kulit di dada bagian atas ibu dan menghadap ke arah perut dan payudara ibu   | 83                 | 92.2 | 7     | 7.8  |
| 8  | Perut bayi dianjurkan untuk dapat menempel pada badan ibu, sedangkan telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus   | 84                 | 93.3 | 6     | 6.7  |
| 9  | Ibu dapat menyangga bahu, leher, bokong bayi serta wajah bayi dapat dihadapkan ke payudara ibu dan hidung bayi berhadapan dengan puting susu  | 87                 | 96.7 | 3     | 3.3  |
| 10 | Kepala bayi dapat diletakkan pada lengan ibu dengan posisi bokong tepat diatas pangkuan ibu (pada bayi yang lebih tua) atau bagian bawah tubuh bayi perlu disangga  | 88                 | 97.8 | 2     | 2.2  |

|    |  |    |      |    |      |
|----|--|----|------|----|------|
| 11 | (pada bayi yang lebih muda)<br>Payudara ibu dipegang menggunakan ibu jari diatas dan jari lain menopang dibawah.   | 86 | 95.6 | 4  | 4.4  |
| 12 | Bayi dapat diberikan rangsangan agar membuka mulutnya ( <i>rooting refleks</i> ) dengan cara menyentuh pipi bayi dengan puting susu atau menyentuh sisi mulut bayi menggunakan tangan ibu  | 63 | 70.0 | 27 | 30.0 |
| 13 | Setelah bayi dapat membuka mulut, kepala bayi dapat langsung didekatkan dengan payudara ibu dengan posisi puting serta areola dimasukkan kedalam mulut bayi.   | 86 | 95.6 | 4  | 4.4  |
| 14 | Bibir bawah bayi terbuka lebar ke arah luar dan areola bagian atas yang tampak lebih banyak merupakan tanda bahwa perlekatan menyusui sudah tepat  | 73 | 81.1 | 17 | 18.9 |
| 15 | Jika ASI cukup maka bayi akan tidur tenang selama 3-4 Jam  | 88 | 97.8 | 2  | 2.2  |
| 16 | Bayi yang menghisap dengan kuat disertai dengan adanya irama menelan seperti “kah” secara perlahan merupakan ciri-ciri menyusui sudah benar  | 77 | 85.6 | 13 | 14.4 |
| 17 | Menyendawakan bayi dapat dilakukan dengan dengan cara menggendong bayi secara tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian menepuk punggung bayi secara perlahan  | 79 | 87.8 | 11 | 12.2 |
| 18 | Bila bayi tidur dengan keadaan yang masih menyusu ibu bisa memasukkan jari tangan secara perlahan kedalam mulut bayi kemudian menyusuri puting susu untuk melepaskan puting dari mulut bayi. hal ini dapat mencegah payudara Ibu agar tidak lecet. | 74 | 82.2 | 16 | 17.8 |

---

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diatas didapatkan pertanyaan yang paling banyak dijawab dengan benar adalah pertanyaan nomor 1 dan 2 yaitu sebanyak 89 responden (98.9%) dan yang paling sedikit benar yaitu pertanyaan nomor 6 dengan jawaban benar sebanyak 44 responden (48.9%).

#### 4.2.1.4 Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Muara Satu Sesudah Pemberian Penyuluhan Perawatan Payudara

Analisis univariat gambaran pengetahuan setelah setelah penyuluhan perawatan payudara dilakukan untuk mengetahui sebaran data dan frekuensi tingkat pengetahuan responden mengenai perawatan payudara. Hasil analisis univariat gambaran pengetahuan ibu hamil setelah penyuluhan perawatan payudara adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Terhadap Perawatan Payudara Saat *Posttest***

| kategori     | Posttest perawatan payudara |                |
|--------------|-----------------------------|----------------|
|              | Frekuensi (N)               | Persentase (%) |
| Baik         | 89                          | 98.9           |
| Cukup        | 1                           | 1.1            |
| Kurang       | 0                           | 0              |
| <b>total</b> | <b>90</b>                   | <b>100</b>     |

Sumber : Data Primer,2023

Berdasarkan tabel 4.14 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil saat posttest mengenai perawatan payudara paling banyak ialah kategori baik yaitu sebanyak 89 ibu hamil (98.9%).

Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara saat berdasarkan usia ibu disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 15 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Usia Terhadap Perawatan Payudara Saat *Posttest***

| Usia         | Kategori Tingkat Pengetahuan |            |          |            |          |          |           |            |
|--------------|------------------------------|------------|----------|------------|----------|----------|-----------|------------|
|              | Baik                         |            | Cukup    |            | Kurang   |          | Total     |            |
|              | (n)                          | (%)        | (n)      | (%)        | (n)      | (%)      | (n)       | (%)        |
| <20 tahun    | 1                            | 1.1        | 0        | 0.0        | 0        | 0.0      | 1         | 1.1        |
| 20-35 tahun  | 79                           | 88.8       | 1        | 100        | 0        | 0.0      | 80        | 88.9       |
| >35 tahun    | 9                            | 10.1       | 0        | 0.0        | 0        | 0.0      | 9         | 10.0       |
| <b>Total</b> | <b>89</b>                    | <b>100</b> | <b>1</b> | <b>100</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>90</b> | <b>100</b> |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan usia didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan pada kategori baik adalah responden dengan rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 79 responden (88.8%) dan yang paling

sedikit adalah responden yang berusia <20 tahun yaitu sebanyak 1 orang (1.1%) dari total 89 responden dengan kategori baik.

Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara berdasarkan tingkat pendidikan terakhir disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 16 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan Terhadap Perawatan Payudara Saat *Posttest***

| Pendidikan                      | Kategori Tingkat Pengetahuan |      |       |       |        |     | Total |      |
|---------------------------------|------------------------------|------|-------|-------|--------|-----|-------|------|
|                                 | Baik                         |      | Cukup |       | Kurang |     | (n)   | (%)  |
|                                 | (n)                          | (%)  | (n)   | (%)   | (n)    | (%) |       |      |
| Pendidikan Dasar (SD dan SMP)   | 9                            | 10.1 | 0     | 0.0   | 0      | 00  | 9     | 10.0 |
| Pendidikan Menengah (SMA)       | 57                           | 64.0 | 0     | 0.0   | 0      | 00  | 57    | 63.3 |
| Pendidikan Tinggi (Di atas SMA) | 23                           | 25.8 | 1     | 100.0 | 0      | 00  | 24    | 26.7 |
| <b>Total</b>                    | 89                           | 100  | 1     | 100   | 0      | 0   | 90    | 100  |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan terakhir didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah responden dengan tingkat pendidikan Menengah (SMA) yaitu sebanyak 57 responden (64.0%) dan yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) yaitu 9 responden (10.1%) dari total 89 responden dengan kategori baik.

Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara berdasarkan pekerjaan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 17 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan Terhadap Perawatan Payudara Saat *Posttest***

| Pekerjaan     | Kategori Tingkat Pengetahuan |      |       |       |        |     | Total |      |
|---------------|------------------------------|------|-------|-------|--------|-----|-------|------|
|               | Baik                         |      | Cukup |       | Kurang |     | (n)   | (%)  |
|               | (n)                          | (%)  | (n)   | (%)   | (n)    | (%) |       |      |
| Bekerja       | 10                           | 11.2 | 0     | 0.0   | 0      | 00  | 10    | 11.1 |
| Tidak Bekerja | 79                           | 88.8 | 1     | 100.0 | 0      | 00  | 80    | 88.9 |
| <b>Total</b>  | 89                           | 100  | 1     | 100   | 0      | 0   | 90    | 100  |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan pekerjaan didapatkan bahwa mayoritas responden yang

memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 79 responden (88.8%) dari total 89 responden dengan kategori baik.

Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara berdasarkan paritas atau jumlah anak yang dilahirkan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 18 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Paritas Terhadap Perawatan Payudara Saat *Posttest***

| Paritas          | Kategori Tingkat Pengetahuan |      |       |       |        |     | Total |      |
|------------------|------------------------------|------|-------|-------|--------|-----|-------|------|
|                  | Baik                         |      | Cukup |       | Kurang |     | (n)   | (%)  |
|                  | (n)                          | (%)  | (n)   | (%)   | (n)    | (%) |       |      |
| Nulipara         | 29                           | 32.6 | 0     | 0.0   | 0      | 00  | 29    | 32.2 |
| Primipara        | 25                           | 28.1 | 1     | 100.0 | 0      | 00  | 26    | 28.9 |
| Multipara        | 34                           | 38.2 | 0     | 0.0   | 0      | 00  | 34    | 37.8 |
| Grande Multipara | 1                            | 1.1  | 0     | 0.0   | 0      | 00  | 1     | 1.1  |
| <b>Total</b>     | 89                           | 100  | 1     | 100   | 0      | 0   | 90    | 100  |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.18 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan paritas atau jumlah anak yang dilahirkan didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah multipara (ibu yang memiliki 2-4 anak) yaitu sebanyak 34 responden (38.2%) dari 89 total responden dengan kategori baik.

Gambaran pengetahuan ibu hamil terhadap perawatan payudara berdasarkan penilaian yang dilakukan terhadap kuesioner saat *pretest* disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4. 19 Gambaran Penilaian Posttest Perawatan Payudara**

| No | Pertanyaan  | Kategori penilaian |       |       |     |
|----|---|--------------------|-------|-------|-----|
|    |   | Benar              | %     | Salah | %   |
| 1  | Perawatan payudara ( <i>breast care</i> ) adalah suatu cara untuk merawat payudara yang dilakukan pada saat kehamilan atau menyusui agar mempermudah produksi ASI | 90                 | 100.0 | 0     | 00  |
| 2  | Perawatan payudara tidak hanya dilakukan selama masa kehamilan, tetapi juga penting dilakukan setelah ibu melahirkan agar memperlancar dari produksi ASI          | 88                 | 97.8  | 2     | 2.2 |
| 3  | Tujuan dari perawatan payudara adalah sebagai upaya pencegahan dan  | 89                 | 98.9  | 1     | 1.1 |

|    |   |    |      |    |      |
|----|---|----|------|----|------|
|    | persiapan yang dapat dilakukan oleh ibu hamil untuk mencegah permasalahan yang dapat timbul saat proses menyusui seperti sumbatan pada ASI  |    |      |    |      |
| 4  | Kapas dan minyak kelapa/baby oil merupakan beberapa bahan yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan payudara  | 88 | 97.8 | 2  | 2.2  |
| 5  | Mencuci tangan menggunakan air mengalir bukan merupakan langkah dari melakukan perawatan payudara   | 82 | 91.9 | 8  | 8.9  |
| 6  | Mengompres area puting susu menggunakan kapas yang telah dibasahi baby oil untuk mengangkat kotoran pada puting susu bukan merupakan langkah dari perawatan payudara  | 87 | 96.7 | 3  | 3.3  |
| 7  | Puting susu yang masuk kedalam dapat dilakukan gerakan hoffman dengan menekan daerah sekitar puting dan areola menggunakan jari jempol dengan gerakan memutar atau dapat menggunakan pompa puting   | 81 | 90.0 | 9  | 10.0 |
| 8  | Sputit 10 ml dapat digunakan untuk menarik puting susu yang masuk kedalam apabila tidak terdapat pompa puting   | 77 | 85.6 | 13 | 14.4 |
| 9  | Pengurutan pada payudara dapat dilakukan secara teratur dan sistematis selama minimal 2 kali sehari.  | 84 | 93.3 | 6  | 6.7  |
| 10 | Kedua telapak tangan diletakkan di tengah antara kedua payudara dengan ujung-ujung jari yang menghadap ke bawah. Kemudian telapak tangan ditarik ke atas melingkari payudara sambil menyangga payudara tersebut lalu tangan dilepaskan dengan gerakan cepat ke arah depan merupakan langkah awal dari pengurutan payudara | 89 | 98.9 | 1  | 1.1  |
| 11 | Tangan kanan menyangga payudara kanan dan tangan kiri mengurut payudara ke arah puting merupakan langkah dari pengurutan payudara yang dilakukan dengan tujuan agar ASI dapat keluar dengan lancar  | 89 | 98.9 | 1  | 1.1  |
| 12 | Membasuh payudara menggunakan air hangat dan dingin merupakan   | 89 | 98.9 | 1  | 1.1  |

|    |   |    |       |    |      |
|----|---|----|-------|----|------|
|    | salah satu langkah dari perawatan payudara  |    |       |    |      |
| 13 | Puting susu yang dirangsang dengan waslap/handuk kering dengan cara digerakkan ke atas dan ke bawah beberapa kali bertujuan untuk dapat meningkatkan efektivitas puting susu dan mengurangi terjadinya puting susu lecet                                    | 89 | 98.9  | 1  | 1.1  |
| 14 | Puting susu yang lecet/nyeri merupakan salah satu akibat dari tidak melakukan perawatan payudara  | 77 | 85.6  | 13 | 14.4 |
| 15 | Puting susu yang lecet dapat dicegah dengan menggunakan kolostrum pada daerah sekitar puting sebelum dan setelah proses menyusui  | 89 | 98.9  | 1  | 1.1  |
| 16 | Apabila puting susu lecet dengan sangat berat maka dapat diistirahatkan selama 24 jam dan pemberian ASI kepada bayi dapat diberikan menggunakan botol susu  | 87 | 96.7  | 3  | 3.3  |
| 17 | Penggunaan bra yang ketat tidak dianjurkan karena dapat menyumbat saluran ASI   | 90 | 100.0 | 0  | 00   |
| 18 | Apabila payudara mengalami pembengkakan akibat terbentuknya bendungan ASI, maka dapat dilakukan pengompresan payudara menggunakan kain/handuk hangat selama 5 menit kemudian dila dengan melakukan pengurutan payudara dari arah pangkal menuju puting Susu | 89 | 98.9  | 1  | 1.1  |

---

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.19 diatas didapatkan pertanyaan yang paling banyak dijawab dengan benar adalah pertanyaan nomor 1 dan 17 yaitu sebanyak 90 responden (100%) dan yang paling sedikit benar yaitu pertanyaan nomor 8 dan 14 dengan jawaban benar sebanyak 77 responden (85.6%).

#### 4.2.1.5 Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Muara Satu Sesudah Pemberian Penyuluhan di Teknik Menyusui

Analisis univariat gambaran pengetahuan setelah setelah penyuluhan teknik menyusui dilakukan untuk mengetahui sebaran data dan frekuensi tingkat pengetahuan responden mengenai teknik menyusui. Hasil

analisis univariat gambaran pengetahuan ibu hamil setelah penyuluhan teknik menyusui adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Terhadap Teknik Menyusui Saat *Posttest***

| Kategori     | Posttest Teknik Menyusui |                |
|--------------|--------------------------|----------------|
|              | Frekuensi (N)            | Persentase (%) |
| Baik         | 90                       | 100            |
| Cukup        | 0                        | 0              |
| Kurang       | 0                        | 0              |
| <b>Total</b> | <b>90</b>                | <b>100</b>     |

Sumber : Data Primer,2023

Berdasarkan tabel 4.20 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil saat posttest mengenai teknik menyusui paling banyak ialah kategori baik yaitu sebanyak 90 orang ibu hamil (100%).

Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai teknik menyusui berdasarkan usia ibu disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 21 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Usia Terhadap Teknik Menyusui Saat *Posttest***

| Usia         | Kategori Tingkat Pengetahuan |            |          |          |          |          |           |            |
|--------------|------------------------------|------------|----------|----------|----------|----------|-----------|------------|
|              | Baik                         |            | Cukup    |          | Kurang   |          | Total     |            |
|              | (n)                          | (%)        | (n)      | (%)      | (n)      | (%)      | (n)       | (%)        |
| <20 tahun    | 1                            | 1.1        | 0        | 00       | 0        | 00       | 1         | 1.1        |
| 20-35 tahun  | 80                           | 88.9       | 0        | 00       | 0        | 00       | 80        | 88.9       |
| >35 tahun    | 9                            | 10.0       | 0        | 00       | 0        | 00       | 9         | 10.0       |
| <b>Total</b> | <b>90</b>                    | <b>100</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>90</b> | <b>100</b> |

Sumber : Data Primer,2023

Berdasarkan tabel 4.21 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan usia didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan pada kategori baik adalah responden dengan rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 80 responden (88.9%) dan yang paling sedikit adalah responden yang berusia <20 tahun yaitu sebanyak 1 orang (1.1%) dari total 90 responden dengan kategori baik.

Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai teknik menyusui berdasarkan tingkat pendidikan terakhir disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 22 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan Terhadap Teknik Menyusui Saat *Posttest***

| Pendidikan                     | Kategori Tingkat Pengetahuan |      |       |     |        |     |       |      |
|--------------------------------|------------------------------|------|-------|-----|--------|-----|-------|------|
|                                | Baik                         |      | Cukup |     | Kurang |     | Total |      |
|                                | (n)                          | (%)  | (n)   | (%) | (n)    | (%) | (n)   | (%)  |
| Pendidikan Dasar (SD dan SMP)  | 9                            | 10.0 | 0     | 00  | 0      | 00  | 9     | 10.0 |
| Pendidikan Menengah (SMA)      | 57                           | 63.3 | 0     | 00  | 0      | 00  | 57    | 63.3 |
| Pendidikan Tinggi (Diatas SMA) | 24                           | 26.7 | 0     | 00  | 0      | 00  | 24    | 26.7 |
| <b>Total</b>                   | 90                           | 100  | 0     | 0   | 0      | 0   | 90    | 100  |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.22 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan terakhir didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah responden dengan tingkat pendidikan Menengah (SMA) yaitu sebanyak 57 responden (63.0%) dan yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) yaitu 9 responden (10.0%) dari total 90 responden dengan kategori baik.

Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai teknik menyusui berdasarkan pekerjaan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 23 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan Terhadap Teknik Menyusui Saat *Posttest***

| Pekerjaan     | Kategori Tingkat Pengetahuan |      |       |     |        |     |       |      |
|---------------|------------------------------|------|-------|-----|--------|-----|-------|------|
|               | Baik                         |      | Cukup |     | Kurang |     | Total |      |
|               | (n)                          | (%)  | (n)   | (%) | (n)    | (%) | (n)   | (%)  |
| Bekerja       | 10                           | 11.1 | 0     | 00  | 0      | 00  | 10    | 11.1 |
| Tidak Bekerja | 80                           | 88.9 | 0     | 00  | 0      | 00  | 80    | 88.9 |
| <b>Total</b>  | 90                           | 100  | 0     | 0   | 0      | 0   | 90    | 100  |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.23 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan pekerjaan didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 80 responden (88.9 %) dari total 90 responden dengan kategori baik.

Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai teknik menyusui berdasarkan paritas atau jumlah anak yang dilahirkan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 24 Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Paritas Terhadap Teknik Menyusui Saat *Posttest***

| Paritas          | Kategori Tingkat Pengetahuan |      |       |     |        |     | Total |      |
|------------------|------------------------------|------|-------|-----|--------|-----|-------|------|
|                  | Baik                         |      | Cukup |     | Kurang |     | (n)   | (%)  |
|                  | (n)                          | (%)  | (n)   | (%) | (n)    | (%) |       |      |
| Nulipara         | 29                           | 32.2 | 0     | 00  | 0      | 00  | 29    | 32.2 |
| Primipara        | 26                           | 28.9 | 0     | 00  | 0      | 00  | 26    | 28.9 |
| Multipara        | 34                           | 37.8 | 0     | 00  | 0      | 00  | 34    | 37.8 |
| Grande Multipara | 1                            | 1.1  | 0     | 00  | 0      | 00  | 1     | 1.1  |
| <b>Total</b>     | 90                           | 100  | 0     | 0   | 0      | 0   | 90    | 100  |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.24 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan paritas atau jumlah anak yang dilahirkan didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah multipara (ibu yang memiliki 2-4 anak) yaitu sebanyak 34 responden (37.8%) dari 90 total responden dengan kategori baik.

Gambaran pengetahuan ibu hamil terhadap teknik menyusui berdasarkan penilaian yang dilakukan terhadap kuesioner saat *posttest* disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4. 25 Gambaran Pengetahuan Posttest Teknik Menyusui**

| No | Pertanyaan  | Kategori penilaian |       |       |     |
|----|---|--------------------|-------|-------|-----|
|    |   | Benar              | %     | Salah | %   |
| 1  | Menyusui merupakan suatu cara yang paling baik dan ideal untuk memberikan nutrisi bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi  | 90                 | 100.0 | 0     | 00  |
| 2  | Air susu ibu (ASI) merupakan makanan alami pertama yang dapat diberikan pada bayi dan mengandung semua energi dan nutrisi yang dibutuhkan bayi pada bulan-bulan pertama kehidupan | 90                 | 100.0 | 0     | 00  |
| 3  | Teknik menyusui yang tepat adalah cara memberikan ASI pada bayi dengan posisi dan perlekatan yang benar   | 90                 | 100.0 | 0     | 00  |
| 4  | Teknik menyusui yang benar dapat membantu produksi ASI menjadi lebih lancar dan menjamin bayi   | 86                 | 95.6  | 4     | 4.4 |

|    |   |    |       |      |      |
|----|---|----|-------|------|------|
|    | mendapat ASI Eksklusif selama 6 bulan   |    |       |      |      |
| 5  | Sebelum mulai menyusui, ASI dapat dikeluarkan sedikit untuk dioleskan pada area sekitar puting susu dan juga areola. Hal ini bermanfaat untuk memberikan desinfektan dan menjaga kelembaban dari puting susu. | 88 | 97.8  | 2    | 2.2  |
| 6  | Ibu diharuskan untuk duduk dengan nyaman, santai dengan posisi pinggang yang bersandar dan kaki yang menggantung  | 81 | 9     | 90.0 | 10.0 |
| 7  | Bayi dapat diletakkan dengan aman kulit ke kulit di dada bagian atas ibu dan menghadap ke arah perut dan payudara ibu   | 89 | 98.9  | 1    | 1.1  |
| 8  | Perut bayi dianjurkan untuk dapat menempel pada badan ibu, sedangkan telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus   | 90 | 100.0 | 0    | 00   |
| 9  | Ibu dapat menyangga bahu, leher, bokong bayi serta wajah bayi dapat dihadapkan ke payudara ibu dan hidung bayi berhadapan dengan puting susu  | 90 | 100.0 | 0    | 00   |
| 10 | Kepala bayi dapat diletakkan pada lengan ibu dengan posisi bokong tepat diatas pangkuan ibu (pada bayi yang lebih tua) atau bagian bawah tubuh bayi perlu disangga (pada bayi yang lebih muda)                | 90 | 100.0 | 0    | 00   |
| 11 | Payudara ibu dipegang menggunakan ibu jari diatas dan jari lain menopang dibawah.   | 90 | 100.0 | 0    | 00   |
| 12 | Bayi dapat diberikan rangsangan agar membuka mulutnya ( <i>rooting refleks</i> ) dengan cara menyentuh pipi bayi dengan puting susu atau menyentuh sisi mulut bayi menggunakan tangan ibu                     | 87 | 96.7  | 3    | 3.3  |
| 13 | Setelah bayi dapat membuka mulut, kepala bayi dapat langsung didekatkan dengan payudara ibu dengan posisi puting serta areola dimasukkan kedalam mulut bayi.  | 90 | 100.0 | 0    | 00   |
| 14 | Bibir bawah bayi terbuka lebar ke arah luar dan areola bagian atas yang tampak lebih banyak merupakan tanda bahwa perlekatan menyusui sudah tepat   | 86 | 95.6  | 4    | 4.4  |

|    |  |    |       |   |     |
|----|--|----|-------|---|-----|
| 15 | Jika ASI cukup maka bayi akan tidur tenang selama 3-4 Jam  | 90 | 100.0 | 0 | 00  |
| 16 | Bayi yang menghisap dengan kuat disertai dengan adanya irama menelan seperti “kah” secara perlahan merupakan ciri-ciri menyusui sudah benar  | 90 | 100.0 | 0 | 00  |
| 17 | Menyendawakan bayi dapat dilakukan dengan dengan cara menggendong bayi secara tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian menepuk punggung bayi secara perlahan  | 88 | 97.8  | 2 | 2.2 |
| 18 | Bila bayi tidur dengan keadaan yang masih menyusu ibu bisa memasukkan jari tangan secara perlahan kedalam mulut bayi kemudian menyusuri puting susu untuk melepaskan puting dari mulut bayi. hal ini dapat mencegah payudara Ibu agar tidak lecet. | 87 | 96.7  | 3 | 3.3 |

---

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.25 diatas didapatkan 10 nomor dari 18 pertanyaan yang terjawab benar dengan responden sebanyak 90 orang (100.0%) dari seluruh total responden.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Gambaran Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu yang terdiri dari 15 posyandu dari 11 desa yaitu Desa Batuphat Barat, Batuphat Timur, Blang Pulo, Blang Mameh, Meria Paloh, Padang Sakti, Cot Trieng, Meunasah Dayah, Paloh Puntti, Ujong Pacu, dan Blang Panyang pada bulan Oktober-November 2023 dengan jumlah responden sebanyak 90 ibu hamil menunjukkan bahwa mayoritas responden terbanyak berusia 20-35 tahun. Depkes RI (2000) membagi kelompok wanita dalam masa reproduksi menjadi 3 kelompok, kelompok pertama berusia <20 tahun, kelompok kedua berusia 20-35 tahun dan kelompok ketiga berusia >35 tahun (36). Usia 20-35 tahun merupakan mayoritas responden pada penelitian ini. Usia ini merupakan usia yang paling ideal bagi seorang wanita untuk menjalani proses kehamilan dan

persalinan dikarenakan pada usia ini kondisi fisik seorang wanita tergolong masih dalam keadaan prima dan secara psikologi wanita lebih siap untuk merawat dan menjalani kehamilannya secara hati-hati. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sriargianti Amir,dkk di Puskesmas Karang Rejo Tarakan Tahun 2023 (37) dan penelitian Rahmawati Fauza di Dusun Abdi Guna Langkat Tahun 2021 (38). Usia juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin cukup usia seseorang maka akan semakin tinggi tingkat kemampuannya dalam berfikir. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ibu hamil dengan usia produktif (20-35 tahun) lebih mampu menyerap materi dengan baik pada saat dilakukan penyuluhan dan lebih mampu untuk berfikir secara rasional daripada ibu dengan usia yang lebih muda atau terlalu tua (39).

Mayoritas responden penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan terakhir yaitu pendidikan menengah (SMA). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 13 Tahun 2015 Pendidikan Formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (40). Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, pelatihan dan bimbingan yang akan berarti bagi peserta didik di masa yang akan datang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan, ibu yang telah mencapai pendidikan secara formal cenderung akan memiliki akses yang lebih banyak dan mudah untuk mendapatkan informasi dan lebih mengerti dan juga memahami setiap informasi penyuluhan yang diberikan. Tingkat pendidikan juga merupakan faktor pendukung perilaku dan pengetahuan seorang ibu dalam upaya deteksi dini kehamilannya seperti menjaga kebersihan payudara dan pengetahuan lebih lanjut mengenai teknik menyusui bayi dengan benar (41).

Mayoritas responden pada penelitian ini adalah ibu yang tidak bekerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luvita Sari, dkk di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan, Bantul, Yogyakarta

(42) Ratih Kumorojati, dkk di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta (43) Pada ibu dengan status bekerja maka dapat memperbesar kemungkinan bagi ibu untuk tidak mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai perawatan payudara dan teknik menyusui bayi yang benar dikarenakan banyaknya waktu yang ibu habiskan untuk pekerjaannya. Namun sebaliknya, bila status ibu adalah tidak bekerja maka besar kemungkinan bagi ibu untuk memiliki waktu luang dalam mencari informasi dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di posyandu atau puskesmas mengenai usaha pencegahan terhadap penyakit yang terjadi selama masa kehamilan dan menyusui sehingga ibu juga lebih memahami persiapan yang dapat dilakukan dalam menyusui bayi terutama tentang bagaimana cara merawat payudara yang baik dan teknik memberikan ASI yang tepat pada bayi (44),(37).

Mayoritas responden pada penelitian ini adalah paritas ibu yang memiliki 2-4 anak (Multipara) hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvina Damayanti, dkk di Wilayah Kerja Puskesmas Sialang Tahun 2022 dan oleh Telly Katharina, dkk di Puskesmas Sungai Durian Tahun 2021 (45). Paritas adalah seorang wanita yang sudah pernah melahirkan bayi yang hidup (*viable*). Jenis paritas ini dapat dibagi menjadi nulipara (ibu yang belum pernah melahirkan), primipara (ibu yang sudah melahirkan 1 anak hidup), Multipara (ibu yang sudah melahirkan 2-4 anak yang hidup) dan Grande Multipara (ibu yang sudah melahirkan >4 anak yang hidup). Jumlah paritas memiliki pengaruh yang sangat besar bagi pengalaman ibu dalam masa kehamilan terutama dalam persiapan yang dapat dilakukan untuk menghadapi fase persalinan dan menyusui. Dengan mempunyai pengalaman kehamilan dan menyusui sebelumnya maka akan menunjang keterampilan ibu untuk menjaga kehamilan dan melakukan persiapan menyusui yang lebih baik. Kegagalan ibu dalam menyusui di masa lalu juga memiliki pengaruh besar untuk ibu menyusui lebih baik dimasa yang akan datang (46).

#### 4.3.2 Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu Sebelum Penyuluhan Perawatan Payudara

Perawatan payudara merupakan sebuah perawatan yang penting dilakukan sejak ibu dalam masa kehamilan dan menyusui untuk memperlancar produksi ASI. Hal ini dikarenakan payudara merupakan satu-satunya sumber penghasil ASI dan merupakan makanan pokok yang sangat penting untuk pertumbuhan bayi. Tujuan dari dilakukannya perawatan payudara adalah agar payudara tetap dalam keadaan bersih, melenturkan serta menguatkan puting susu. Dengan dilakukannya perawatan payudara yang baik, akan memudahkan produksi ASI menjadi lebih cukup dan meningkatkan angka keberhasilan dari ASI Eksklusif yang sangat penting untuk pertumbuhan bayi (45).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perawatan payudara bertujuan agar puting susu ibu nantinya tidak mengalami lecet pada saat menyusui bayi, memastikan kelancaran produksi ASI dan mengatasi permasalahan puting susu yang datar atau terbenam sehingga payudara siap untuk menyusui bayi. Ibu yang tidak melakukan perawatan payudara berisiko menghadapi sejumlah permasalahan yang dapat timbul pada payudara, seperti pengeluaran ASI yang tidak lancar, puting susu yang tidak menonjol, produksi ASI yang berkurang, terdapatnya bendungan ASI, mastitis, dan abses pada payudara. Hal-hal tersebut dapat mengakibatkan ibu akan kesulitan untuk menyusui sehingga bayi cenderung tidak bisa mendapatkan kecukupan ASI dan menghambat keberhasilan ASI Eksklusif yang berperan penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Maka dari itu, pengetahuan mengenai perawatan payudara sejak masa kehamilan sangat penting sebagai persiapan yang dapat dilakukan ibu untuk menyusui bayi nantinya agar dapat mencapai keberhasilan dari ASI Eksklusif (45).

Mayoritas tingkat pengetahuan responden saat pengisian *pretest* mengenai perawatan payudara pra-intervensi pada penelitian ini berada dalam kategori baik sebanyak 49 orang (54.4%) dan paling sedikit kategori kurang yaitu sebanyak 18 orang (20.0%). Tingkat pengetahuan yang sudah

baik ini dapat dipengaruhi oleh banyaknya faktor seperti usia ibu, tingkat pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengalaman ibu dalam masa kehamilan dan menyusui. Pengetahuan yang baik pada responden penelitian ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal, salah satunya adalah berdasarkan kenyataan di lapangan bahwa sebagian besar ibu hamil berpendidikan terakhir SMA dan pendidikan tinggi diatas SMA sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman atas informasi yang diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anna Uswatun Qoyyimah, dkk di Puskesmas Prambanan Tahun 2023 dimana mayoritas responden pada saat pengisian *pretest* mengenai perawatan payudara sudah dalam kategori baik (47).

Berdasarkan hasil penelitian ini mayoritas tingkat pengetahuan ibu berdasarkan usianya didapatkan bahwa dari 90 responden yang diteliti, kelompok responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah ibu dengan rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 41 responden (83.7%). Usia 20-35 tahun merupakan usia yang paling aman untuk wanita mengalami kehamilan dan menyusui, hal ini dikarenakan pada usia ini alat reproduksi wanita sudah lebih matang untuk mempersiapkan kehamilan dan persalinan. Selain itu semakin bertambahnya usia seseorang taraf berpikirnya akan semakin matang dan dewasa sehingga kemampuannya dalam mencari dan menggali berbagai informasi mengenai persiapan kehamilan dan persalinannya akan lebih mudah diterima dan juga dipahami (48).

Berdasarkan hasil penelitian ini mayoritas tingkat pengetahuan ibu berdasarkan tingkat pendidikannya didapatkan bahwa dari 90 responden yang diteliti, kelompok responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah ibu dengan pendidikan menengah (SMA) yaitu sebanyak 30 responden (61.2%). Sedangkan responden dengan tingkat pendidikan tinggi (diatas SMA) yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik berjumlah 16 responden (32.7%). Hasil ini menunjukkan bahwa ibu dengan pendidikan tinggi memiliki tingkat pengetahuan yang

lebih rendah daripada ibu dengan tingkat pendidikan menengah. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh manusia agar dapat mengembangkan diri. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah orang tersebut untuk menerima dan mengembangkan pengetahuannya. Selain itu, tingkat pendidikan seseorang juga akan cenderung mempengaruhi pengetahuan dan perilaku dari orang tersebut. Semakin tinggi pendidikannya maka seseorang akan lebih mudah untuk berperilaku baik terutama dalam menjaga kesehatannya. Sebaliknya, kurangnya pendidikan yang dimiliki oleh seseorang maka hal tersebut akan mudah untuk menghambat perkembangan sikap dan nilai-nilai baru yang diperkenalkan (39).

Namun kenyataannya pada penelitian ini didapatkan bahwa mayoritas responden yang berpengetahuan baik merupakan responden dengan tingkat pendidikan menengah (SMA). Hal ini menyatakan bahwa tingkat pengetahuan seseorang tidak hanya dapat dilihat dari pendidikan formalnya saja, namun banyak faktor lainnya yang ikut berperan seperti pendidikan non formal yang diperoleh oleh orang tersebut melalui kegiatan-kegiatan penyuluhan yang diikuti atau diadakan oleh posyandu dan puskesmas, melalui berbagai platform informasi seperti televisi, radio, majalah atau juga dapat diperoleh dari teman maupun keluarganya. Hal-hal tersebut juga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu menjadi lebih baik terutama dalam menjaga kehamilan atau mempersiapkan persalinannya (39).

Berdasarkan hasil penelitian ini mayoritas tingkat pengetahuan ibu berdasarkan status pekerjaannya didapatkan bahwa dari 90 responden penelitian, ibu yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik adalah ibu yang tidak bekerja yaitu sebanyak 44 orang (89.8%). Sedangkan ibu bekerja yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik hanya berjumlah 5 orang (10.2%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ibu yang bekerja memiliki pengetahuan yang lebih rendah daripada ibu yang tidak bekerja. Pekerjaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang dilakukan manusia

untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (49). Seluruh bidang dalam pekerjaan umumnya akan melakukan interaksi sosial dengan orang-orang sekitar sehingga semakin banyak interaksi yang dilakukan sehari-hari maka akan semakin banyak pula informasi yang didapatkan. Hal tersebut dapat menjadi wadah untuk seseorang menambah wawasan dan pengetahuannya. Namun pengetahuan seseorang juga tidak hanya didapat dari tempat kerjanya saja. Ibu yang memiliki status tidak bekerja cenderung memiliki waktu luang yang lebih banyak daripada ibu yang bekerja sehingga hal tersebut dapat membantu ibu untuk mencari dan mengakses lebih banyak informasi mengenai perawatan payudara yang dapat menambah pengetahuan dan wawasannya sehingga pengetahuan ibu yang tidak bekerja cenderung menjadi lebih baik (42).

Berdasarkan hasil penelitian ini mayoritas tingkat pengetahuan ibu berdasarkan paritas didapatkan bahwa dari 90 responden penelitian, ibu yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah ibu multipara (ibu yang memiliki 2-4 anak) yaitu sebanyak 19 responden (38.8%). Paritas merupakan jumlah kehamilan yang dapat menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim (50). Semakin tingginya paritas dari seorang ibu maka akan semakin banyak pula pengalaman selama masa kehamilan yang didapatnya. Hal ini berarti bahwa responden multipara memiliki pengetahuan dan pola pikir yang sudah lebih baik dari primipara yang belum pernah memiliki pengalaman dalam masa kehamilannya. Dalam hal ini, Pengalaman ibu multipara sebelumnya akan menjadi pengetahuan ibu yang dapat diterapkan untuk kehamilan selanjutnya agar dapat mempersiapkan kehamilan dan proses menyusunya dengan lebih baik lagi (45).

Berdasarkan penelitian ini mayoritas responden yang menjawab pertanyaan benar adalah pertanyaan pada nomor 10,11 dan 17 sebanyak 80 responden (88.9%) hal ini dikarenakan pertanyaan nomor 10 dan 11 merupakan pertanyaan yang menjelaskan tentang tatacara melakukan pengurutan payudara dan mayoritas responden pernah melakukan

pengurutan tersebut untuk memperlancar produksi ASI di masa nifas. Sedangkan nomor 17 merupakan pertanyaan umum yang mendasar dan sudah sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mengenai pemakaian bra yang ketat dapat menyumbat saluran ASI. Pertanyaan yang paling sedikit benar pada penelitian ini adalah nomor 8. Responden yang menjawab pertanyaan adalah sebanyak 44 orang. Hal ini dikarenakan mereka tidak sepenuhnya memahami tentang bagaimana cara melakukan perawatan payudara bagi puting susu yang datar dikarenakan kurangnya pengalaman dan pengetahuan akan hal tersebut.

#### 4.3.3 Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu Sebelum Penyuluhan Teknik Menyusui

Air Susu Ibu (ASI) merupakan cairan yang diproduksi oleh kelenjar payudara sejak masa kehamilan dan merupakan makanan alami bayi yang sangat diperlukan dan dibutuhkan oleh bayi pada bulan-bulan pertama kehidupan untuk pertumbuhan dan perkembangannya (51). ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI yang diberikan selama 6 bulan pertama kehidupan bayi dengan tujuan agar tercapainya potensi kecerdasan anak secara optimal dimasa yang akan datang. Pemberian ASI Eksklusif memiliki keuntungan baik pada ibu maupun pada bayi seperti melindungi bayi dari infeksi, menurunkan resiko terjadinya penyakit dan lainnya. Maka dari itu, untuk meningkatkan angka keberhasilan ASI Eksklusif pada bayi maka dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang baik dari ibu mengenai teknik menyusui yang benar dan tepat (52).

Teknik menyusui yang benar merupakan cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi yang benar. Pemahaman mengenai teknik menyusui yang baik harus diketahui dengan baik oleh ibu dimulai dari bagaimana cara memberikan ASI dengan posisi dan perlekatan yang benar, posisi bayi dalam menyusu, cara meletakkan bayi pada payudara ketika menyusu serta posisi ibu yang aman dan nyaman saat menyusui. Ibu yang tidak mengetahui dan memahami mengenai teknik memberikan ASI yang benar pada bayi cenderung akan lebih mudah dan

sering mengalami permasalahan-permasalahan yang dapat timbul saat proses menyusui nantinya seperti sumbatan pada ASI, puting susu yang lecet, terbentuknya bendungan ASI dan lain sebagainya yang dapat mengakibatkan ibu akan kesulitan untuk menyusui bayi dengan baik dan menyebabkan bayi tidak mendapat ASI Eksklusif (10).

Mayoritas tingkat pengetahuan responden saat pengisian *pretest* mengenai teknik menyusui pra-intervensi pada penelitian ini berada dalam kategori baik sebanyak 73 responden (81.1%) dan paling sedikit kategori kurang yaitu sebanyak 3 orang (3.3%). Tingkat pengetahuan yang sudah baik ini dapat dipengaruhi oleh banyaknya faktor seperti usia ibu, tingkat pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengalaman ibu dalam masa kehamilan dan menyusui. Pengetahuan yang baik pada responden penelitian ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal, salah satunya adalah berdasarkan kenyataan di lapangan bahwa sebagian besar ibu hamil berpendidikan terakhir SMA dan pendidikan tinggi di atas SMA sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman atas informasi yang diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahra Nur Hanifa,dkk di Kecamatan Ambarawa Tahun 2023 dimana mayoritas pengetahuan responden pada saat *pretest* mengenai teknik menyusui yang benar sudah dalam keadaan baik (53).

Berdasarkan hasil penelitian ini mayoritas tingkat pengetahuan ibu berdasarkan usianya didapatkan bahwa dari 90 responden yang diteliti, kelompok responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah ibu dengan rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 63 responden (86.3%). Usia 20-35 tahun merupakan usia yang paling aman untuk wanita mengalami kehamilan dan menyusui, hal ini dikarenakan pada usia ini alat reproduksi wanita sudah lebih matang untuk mempersiapkan kehamilan dan persalinan. Selain itu semakin bertambahnya usia seseorang proses berfikirnya akan semakin matang dan dewasa sehingga kemampuannya dalam mencari dan menggali berbagai informasi mengenai

persiapan kehamilan dan proses menyusuinya akan lebih mudah diterima dan juga dipahami (48).

Berdasarkan hasil penelitian ini mayoritas tingkat pengetahuan ibu berdasarkan tingkat pendidikannya didapatkan bahwa dari 90 responden yang diteliti, kelompok responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah ibu dengan pendidikan menengah (SMA) yaitu sebanyak 46 responden (63.0%). Sedangkan responden dengan tingkat pendidikan tinggi (diatas SMA) yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik berjumlah 23 responden (31.5%). Hasil ini menunjukkan bahwa ibu dengan pendidikan tinggi memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah daripada ibu dengan tingkat pendidikan menengah. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh manusia agar dapat mengembangkan diri. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah orang tersebut untuk menerima dan mengembangkan pengetahuannya. Selain itu, tingkat pendidikan seseorang juga akan cenderung mempengaruhi pengetahuan dan perilaku dari orang tersebut. Semakin tinggi pendidikannya maka seseorang akan lebih mudah untuk berperilaku baik terutama dalam menjaga kesehatannya. Sebaliknya, kurangnya pendidikan yang dimiliki oleh seseorang maka akan lebih mudah untuk menghambat perkembangan sikap dan nilai-nilai baru yang diperkenalkan (39).

Namun kenyataannya pada penelitian ini didapatkan bahwa mayoritas responden yang berpengetahuan baik merupakan responden dengan tingkat pendidikan menengah (SMA). Hal ini menyatakan bahwa tingkat pengetahuan seseorang tidak hanya dapat dilihat dari pendidikan formalnya saja, namun banyak faktor lainnya yang ikut berperan seperti pendidikan non formal yang diperoleh oleh orang tersebut melalui kegiatan-kegiatan penyuluhan yang diikuti atau diadakan oleh posyandu dan puskesmas, melalui berbagai media informasi seperti televisi, radio, majalah atau juga dapat diperoleh dari teman maupun keluarganya. Hal-hal tersebut juga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu menjadi

lebih baik terutama dalam menjaga kehamilan atau mempersiapkan proses menyusunya nanti (39)

Berdasarkan hasil penelitian ini mayoritas tingkat pengetahuan ibu berdasarkan status pekerjaannya didapatkan bahwa dari 90 responden penelitian, ibu yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik adalah ibu yang tidak bekerja yaitu sebanyak 65 orang (89.0%). Sedangkan ibu bekerja yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik hanya berjumlah 8 orang (11.0%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ibu yang bekerja memiliki pengetahuan yang lebih rendah daripada ibu yang tidak bekerja. Pekerjaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (49). Seluruh bidang dalam pekerjaan umumnya akan melakukan interaksi sosial dengan orang-orang sekitar sehingga semakin banyak interaksi yang dilakukan sehari-hari maka akan semakin banyak pula informasi yang didapatkan. Hal tersebut dapat menjadi wadah untuk seseorang menambah wawasan dan pengetahuannya. Namun pengetahuan seseorang juga tidak hanya didapat dari tempat kerjanya saja. Ibu yang memiliki status tidak bekerja cenderung memiliki waktu luang yang lebih banyak daripada ibu yang bekerja sehingga hal tersebut dapat membantu ibu untuk mencari dan mengakses lebih banyak informasi mengenai teknik menyusui yang tepat dan dapat menambah pengetahuan dan wawasannya sehingga pengetahuan ibu yang tidak bekerja cenderung menjadi lebih baik (42).

Berdasarkan hasil penelitian ini mayoritas tingkat pengetahuan ibu berdasarkan paritas didapatkan bahwa dari 90 responden penelitian, ibu yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik adalah ibu multipara (ibu yang memiliki 2-4 anak) yaitu sebanyak 27 responden (37.0%). Paritas merupakan jumlah kehamilan yang dapat menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim (50). Semakin tingginya paritas dari seorang ibu maka akan semakin banyak pula pengalaman selama masa kehamilan dan menyusui yang didapatnya. Hal ini berarti bahwa responden multipara memiliki pengetahuan dan pola pikir yang sudah lebih baik dari

primipara yang belum pernah memiliki pengalaman dalam masa kehamilan maupun menyusuinya. Dalam hal ini, Pengalaman ibu multipara sebelumnya akan menjadi pengetahuan ibu yang dapat diterapkan untuk kehamilan selanjutnya agar dapat mempersiapkan kehamilan dan proses menyusuinya dengan lebih baik lagi (45).

Berdasarkan penelitian ini mayoritas responden yang menjawab pertanyaan benar adalah pertanyaan pada nomor 1 dan 2 yaitu sebanyak 89 responden (98.9%). Pertanyaan nomor 1 dan 2 merupakan pertanyaan yang menjelaskan tentang pengertian mengenai menyusui dan ASI. Pertanyaan ini merupakan suatu pertanyaan dasar yang hampir diketahui oleh semua responden dikarenakan mayoritas responden pada penelitian ini juga merupakan ibu dengan paritas multipara yang sudah sangat memahami dengan baik mengenai pengertian menyusui maupun ASI. Pertanyaan yang paling sedikit benar pada penelitian ini adalah nomor 6. Responden yang menjawab pertanyaan adalah sebanyak 44 orang (48.9%). Hal ini dikarenakan mereka tidak sepenuhnya memahami tentang posisi yang benar pada saat menyusui.

#### 4.3.4 Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu Sesudah Penyuluhan Perawatan Payudara

Berdasarkan penilaian *posttest* setelah dilakukannya penyuluhan kesehatan mengenai perawatan payudara, mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik. Setelah dilakukannya penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan responden yang dinilai berdasarkan hasil *posttest* dari sebelum dilakukannya penyuluhan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan yang baik yaitu pendidikan menengah dan pendidikan tinggi yang dalam hal ini responden memiliki kemampuan untuk lebih mudah dalam memahami dan menerima informasi yang diberikan oleh peneliti selama proses penyuluhan (41). Adapun materi penyuluhan yang disampaikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mengenai pengertian, tujuan, alat dan bahan dalam perawatan payudara, teknik dan tatacara perawatan payudara, langkah-

langkah, dan dampak yang akan terjadi apabila tidak melakukan perawatan payudara sejak masa kehamilan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anna Uswatun Qoyyimah, dkk di Puskesmas Prambanan Tahun 2023 dimana mayoritas responden pada saat pengisian *posttest* dalam kategori baik dan terdapat adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media *leaflet* (47).

Media penyuluhan yang digunakan dalam penilaian ini adalah media cetak *leaflet*. Media cetak *leaflet* adalah media cetak tertulis yang berupa lembaran kertas yang dilipat dan berisikan materi-materi pembelajaran yang ingin disampaikan. Kelebihan dari penggunaan *leaflet* ini adalah dapat dibaca dan dibawa kemana saja dan kapan saja, dapat dibaca secara berulang-ulang, dan dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama sehingga bisa dilihat kembali kapan saja (54). Kegiatan pendidikan kesehatan mengenai perawatan payudara ini penting diberikan sejak ibu dalam masa kehamilan sebagai upaya preventif terhadap permasalahan-permasalahan yang dapat timbul selama ibu menghadapi proses menyusui nantinya (55).

Pada penelitian ini, saat dilakukan *posttest* mengenai perawatan payudara juga masih didapatkan responden dengan kategori pengetahuan cukup yaitu sebanyak 1 orang (1.1%). Hal ini dapat disebabkan karena responden kurang berkonsentrasi selama proses pemberian penyuluhan dan waktu yang diberikan kepada peneliti untuk memberikan penyuluhan tersebut sangat terbatas sehingga responden kurang mendengarkan dengan baik mengenai hal-hal yang kurang dipahami.

Berdasarkan penelitian ini setelah dilakukannya penyuluhan terhadap perawatan payudara, mayoritas pertanyaan yang dijawab benar oleh responden adalah pertanyaan nomor 1 dan 17 yaitu 90 orang responden (100%). Hal ini dikarenakan pertanyaan nomor 1 merupakan pertanyaan mengenai definisi dari perawatan payudara yang pada saat diberikan penyuluhan definisi adalah pernyataan yang pertama kali harus diingat dan

dipahami oleh responden. Pertanyaan yang benar nomor 17 dikarenakan mayoritas responden sudah memahami dengan baik mengenai hal tersebut sejak sebelum dilakukannya penyuluhan. Sedangkan untuk pertanyaan yang paling sedikit benar adalah nomor 8 dan 14 yaitu dijawab salah oleh 77 responden (85.6%). Pada hasil *posttest* ini juga terjadi peningkatan responden yang menjawab benar pada pertanyaan tersebut, hal ini dapat disebabkan oleh karena responden sudah mendengar dan menyimak dengan seksama penyuluhan yang disampaikan oleh peneliti. Selama proses penyuluhan berlangsung peneliti juga memakai bahasa yang mudah dipahami dan beberapa bentuk gerakan agar responden dapat memahami dengan baik isi materi yang disampaikan.

#### 4.3.5 Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu Sesudah Penyuluhan Teknik Menyusui

Berdasarkan penilaian *posttest* setelah dilakukannya penyuluhan kesehatan mengenai teknik menyusui, mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik. Setelah dilakukannya penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan responden yang dinilai berdasarkan hasil *posttest* dari sebelum dilakukannya penyuluhan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan yang baik yaitu pendidikan menengah dan pendidikan tinggi yang dalam hal ini responden memiliki kemampuan untuk lebih mudah dalam memahami dan menerima informasi yang diberikan oleh peneliti selama proses penyuluhan (41). Adapun materi penyuluhan yang disampaikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mengenai pengertian, tujuan, kriteria ASI cukup/tidak, ciri-ciri menyusui yang benar, langkah-langkah menyusui yang tepat, tanda-tanda perlekatan posisi sudah benar dan lama frekuensi dalam menyusui. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahra Nur Hanifa, dkk Tahun 2023 dimana mayoritas responden pada saat pengisian *posttest* dalam kategori baik dan terdapat adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan (53).

Media penyuluhan yang digunakan dalam penilaian ini adalah media cetak leaflet. Media cetak leaflet adalah media cetak tertulis yang berupa lembaran kertas yang dilipat dan berisikan materi-materi pembelajaran yang ingin disampaikan. Kelebihan dari penggunaan *leaflet* ini adalah dapat dibaca dan dibawa kemana saja dan kapan saja, dapat dibaca secara berulang-ulang, dan dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama sehingga bisa dilihat kembali kapan saja (54). Kegiatan pendidikan kesehatan mengenai teknik menyusui ini penting diberikan sejak ibu dalam masa kehamilan sebagai upaya preventif terhadap permasalahan-permasalahan yang dapat timbul selama ibu menghadapi proses menyusui nantinya (55).

Berdasarkan penelitian ini setelah dilakukannya penyuluhan terhadap teknik menyusui, mayoritas pertanyaan yang dijawab benar oleh responden sudah mencapai sebagian besar dari jumlah pertanyaan di kuesioner. Hal ini menggambarkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada responden sebelum dan setelah dilakukannya penyuluhan, hal ini dapat disebabkan oleh karena responden sudah mendengar dan menyimak dengan seksama penyuluhan yang disampaikan oleh peneliti. Selama proses penyuluhan berlangsung peneliti juga memakai bahasa yang mudah dipahami dan beberapa bentuk gerakan agar responden dapat memahami dengan baik isi materi yang disampaikan.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Mayoritas responden pada penelitian ini berusia 25-35 tahun. Usia ibu hamil pada penelitian ini masuk dalam kategori kelompok wanita usia subur yang dikategorikan sebagai usia produktif untuk hamil dan melahirkan. Mayoritas responden pada penelitian ini juga memiliki pendidikan terakhir menengah (SMA). Mayoritas status pekerjaan responden pada penelitian ini adalah tidak bekerja dan ibu dengan kategori paritas multipara.
2. Gambaran pengetahuan mayoritas responden pada penelitian ini sebelum dan sesudah penyuluhan mengenai perawatan payudara berada dalam kategori baik.
3. Gambaran pengetahuan mayoritas responden pada penelitian ini sebelum dan sesudah penyuluhan mengenai teknik menyusui yang benar berada dalam kategori baik

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan perawatan payudara dan teknik menyusui yang tepat.
2. Bagi ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di wilayah kerja Puskesmas Muara Satu agar dapat mengimplementasikan hasil penyuluhan mengenai perawatan payudara dan teknik menyusui yang benar dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi institusi Puskesmas Muara Satu agar dapat :

Meningkatkan dan mempertahankan pelayanan kesehatan yang baik pada ibu hamil berupa penyuluhan mengenai perawatan payudara dan teknik menyusui yang tepat sehingga keberhasilan ASI Eksklusif dapat tercapai dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Windayani T. Penegakan Hukum Ketentuan Pidana Pasal 200 Uu Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. *J Huk Samudra Keadilan*. 2018;13(1):83–101.
2. Fitriani, Barangkau, Masrah Hasan, Ruslang, Eka Hardianti, Khaeria, *et al*. Cegah Stunting Itu Penting! *J Pengabd Kpd Masy Sosiosaintifik*. 2022;4(2):63–7.
3. Niar A, Dinengsih S, Siauta J. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi ASI pada Ibu Menyusui di RSB Harifa Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. *Midwifery J Kebidanan*. 2021;7(2):10–9.
4. Badan Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi NTT. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022. :33.
5. Maswarni M, Hildayanti W. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Menyusui Tidak Memberikan ASI Secara Eksklusif Di Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan Pekanbaru. *Phot J Sain dan Kesehat*. 2019;9(2):144–51.
6. Syahida A, Safarna N. Edukasi Kesehatan Tentang Pentingnya Melakukan Breast Care Pada Masa Nifas di Desa Sungai Pauh Tanjung Kota Langsa. 2022;2(1):21–5.
7. Autoridad Nacional del Servicio Civil. Health Education Perawatan Payudara dalam Meningkatkan Produksi ASI pada Ibu Hamil dan Menyusui. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 2021;
8. Silalahi MM. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Kehamilan Di Klinik Niar Patumbak Tahun 2019.
9. Tiruye G, Mesfin F, Geda B, Shiferaw K. Breastfeeding technique and associated factors among breastfeeding mothers in Harar city, Eastern Ethiopia. *Int Breastfeed J*. 2018;13(1):1–9.
10. Antasari B, Anggraeni, Santi. The Level Of Mother’s Knowledge About Breastfeeding Techniques And The Effectiveness Of The Breastfeeding Process. *J Fenom Kesehat*. 2020;3:400–11.
11. Widia N, Keni A, Rompas S, Gannika L, Kedokteran F, Sam U, et al. Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan. 2020;8:33–43.
12. Amir, Aswita, Rowa SS, Islamiyah N. Edukasi Dengan Media Leaflet Terhadap Posisi Dan Perlekatan Pada Bayi Saat Menyusu. *Media Gizi Pangan*. 2020;27(1):22–8.
13. Sudargo T, Kusmayanti NA. Pemberian ASI Eksklusif. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2019. 23–29 p.
14. Lina Fitriani, S.S.T. MK, Sry Wahyuni, S.S.T. MK. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA); 2021. 8–10 p.
15. Astutik RY. Payudara dan Laktasi. Jagakarsa, Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Medika; 2017. 15–55 p.
16. Anik Maryunani. Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas (Postpartum). Media CTI, editor. Jakarta; 2011. 14–15 p.

17. Tanjung WW, Siregar N, Misbah T. Relationship of Predisposing Factors with Breast Care in Pregnant Women in Sungai Orosan Village Padang Bolak District North Law. *Int J Basic Appl Sci.* 2022;10(4):132–8.
18. Nurahmawati D, Mulazimah M, Ikawati Y, Agata DD, Pratika R. Penyuluhan Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Pasca Persalinan Dini Dalam Memberikan ASI Eksklusif Di Rumah Sakit Angkatan Darat Di Kota Kediri. *Abdimas Papua J Community Serv.* 2021;3(2):61–7.
19. Devita A, Dewi C. Breast Care for Pregnant Women and Postpartum Mothers Perawatan Payudara pada Ibu Hamil dan Ibu Pasca Persalinan. 2022;1(5):551–6.
20. Hj. Saminem S. *Seri Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal.* 2009th ed. Ester M, Isneini S, editors. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG; 2008. 46–47 p.
21. Mas'adah, Rusmini. Teknik Melancarkan Asi Pada Ibu Post Sectio Caesaria. *J Kesehat Prima.* 2015;9(2):1495–505.
22. Dr. A.R. Amino Rahardjo S (K). *The Mom's Secret.* 2009th ed. Jakarta: Percetakan Galangpress; 2009. 78–79 p.
23. Manuaba IB. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan.* Jakarta : EGC; 2014. 56–57 p.
24. Ulya N, Ningsih DA, Yunadi FD, Retnowati M. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui.* Penerbit NEM; 2021. 99 p.
25. Bahiyatun, S.Pd SS. *Buku Ajar ASUHAN KEBIDANAN NIFAS NORMAL.* 2009th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG; 2009. 29–35 p.
26. Wahyuni E, Andriani L, Yorita E. *Perawatan Payudara (Breast Care) untuk Mengatasi Masalah Puting Susu.* Penerbit NEM; 2022. 21 p.
27. Rokom. *10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui.* sehat negriku, kemkes. 2011.
28. Ignasensia D. Mironng, Hasri Yulianti. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui.* B. Bakoil M, editor. Kedungkandang, Malang: Penerbit Rena Cipta Mandiri; 2023. 84–85 p.
29. Boersma S. *Positioning and Latching.* *Breastfeed Protoc.* 2019;25.
30. Darsini, Fahrurrozi, Cahyono EA. *Pengetahuan; Artikel Review.* *J Keperawatan.* 2019;12(1):97.
31. Wulandari C. *Improving Breast Care Practices For Pregnant Women.* 2021;
32. Iyong EA, Kairupan BHR, Engkeng S. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Nanusa Kabupaten Talaud. *J Kesmas.* 2020;9(7):59–66.
33. Salsabila AA, Lala H, Suharno B. Pengaruh Edukasi Kesehatan Phbs Di Sekolah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Kelas 3 Sd. *J Inf Kesehat Indones.* 2022;8(2):157–65.
34. Suhirman, Yusuf. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Panduan Praktis.* Mustain, editor. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram; 2019. 85–86 p.
35. Ghazali I. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Badan Penerbit Undip, Semarang; 2016.
36. Qurniyawati, Eny, Murti, Bisma, Tamtomo, Didik. *Hubungan usia ibu hamil,*

- jumlah anak, jarak kehamilan dengan kejadian kehamilan tidak diinginkan di BPM Titik Hariningrum, Kota Madiun. *J Kesehat Masy Nas.* 2014;8(5):229–34.
37. Lestari DN. LITERATURE REVIEW: Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Berdasarkan Usia, Pendidikan Dan Status Pekerjaan. *J Multidisiplin Indones.* 2023;2(6):1262–70.
  38. Fauza R. Menyusui Yang Benar Di Dusun Abdi Guna Langkat Tahun 2021. *J Ilm Kebidanan Imelda.* 2021;7(2):85–9.
  39. Galaupa R, Supriani T. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe. *J Antara Kebidanan.* 2019;2(2):96–103.
  40. Indonesia PR. PP No 13 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan. *Lembaran Negara RI.* 2015;(1):1–5.
  41. Rahmawati A, Realita F. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara. *J Kebidanan.* 2016;8(02):160–74.
  42. Sari L, Ernawati S. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Perawatan Payudara di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan, Bantul, Yogyakarta. *J Ners dan Kebidanan Indones.* 2016;3(1):26.
  43. Kumorojati R, Windayani. Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehat.* 2019;6(1):76–82.
  44. yulita defi. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Status Pekerjaan Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kelurahan Simpang Haru Tahun 2017. *Jik- J Ilmu Kesehat.* 2018;2(2):80–5.
  45. Lisnawati, Ribka Laoly TK. Hubungan Usia, Paritas Dan Pengetahuan Ibu Nifas Terhadap Perawatan Payudara Di Puskesmas Sungai Durian Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan.* 2021;11(2):623–9.
  46. Damayanti Al, Veriyani F, Khotimah S. Hubungan paritas dan tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan teknik menyusui yang benar di wilayah puskesmas sianglang tahun 2022. *Ilmu Kesehat dharmas Indones.* 2023;03:7–12.
  47. Klaten UM, Wahyuni S, Wintoro PD, Khotimah C, Klaten UM, Klaten UM. Efektivitas penyuluhan kesehatan tentang perawatan payudara terhadap pengetahuan ibu hamil di puskesmas prambanan. 2023;13(2):60–5.
  48. Adam SK, Korompis MD, Alow GBH. Perawatan Payudara pada Masa Kehamilan dan Pemberian Asi Eksklusif. *J Ilm Bidan [Internet].* 2016;4(2):77–83. Available from: <https://mail.ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/jidan/article/view/631>
  49. Argi S amir, Apriorita A, Baharuddin R, Putra SH. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara Selama Kehamilan di Puskesmas Karang Rejo Tarakan. *J Borneo.* 2023;3(1):1–8.
  50. Leiwakabessy A, Azriani D. Hubungan Umur, Paritas Dan Frekuensi Menyusui Dengan Produksi Air Susu Ibu. *J Midwifery Sci Women's Heal.* 2020;1(1):27–33.
  51. Utama LPSP, Arifin S, Yuliana I. Hubungan Pekerjaan, Paritas, dan Keterampilan Perawatan Payudara dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Homeostasis.* 2020;3(3):385–94.

52. Nisa ZH. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakberhasilan Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan Di Klinik Pratama Spn Polda Metro Jaya Periode 06 Juni 06 – 06 Juli 2022. *J Ilm Kesehat BPI*. 2023;7(1):50–9.
53. Jurnal H, Rahmanti A, Nur Azizah M. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana*. *J Jufdikes*. 2023;5(1).
54. Jatmika SED, Maulana M, Kuntoro, Martini S. *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. K-Media. 2019. 271 p.
55. Kehamilan S, Puskesmas DI, Rejo K, Amir S, Baharuddin R, Putra SH. *Journal Borneo*. 2023;3(1):1–8.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Jadwal Kegiatan dan Pendanaan

| Kegiatan         | 2023 |   |   |   |   |   |   |    |    |    |   | 2024 |
|------------------|------|---|---|---|---|---|---|----|----|----|---|------|
|                  | 3    | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 1 |      |
| Judul            |      |   |   |   |   |   |   |    |    |    |   |      |
| Bab 1-3          |      |   |   |   |   |   |   |    |    |    |   |      |
| Seminar Proposal |      |   |   |   |   |   |   |    |    |    |   |      |
| Revisi           |      |   |   |   |   |   |   |    |    |    |   |      |
| Penelitian       |      |   |   |   |   |   |   |    |    |    |   |      |
| Bab 4-5          |      |   |   |   |   |   |   |    |    |    |   |      |
| Seminar Hasil    |      |   |   |   |   |   |   |    |    |    |   |      |

| No    | Nama         | @         | Jumlah | Biaya         |
|-------|--------------|-----------|--------|---------------|
| 1     | Souvenir     | Rp 2000   | 120    | Rp 240.000    |
| 2     | Kue          | Rp 30.000 | 10     | Rp 300.000    |
| 3     | Transportasi | Rp 30.000 | 10     | Rp 300.000    |
| 4     | Kertas HVS   | Rp 50.000 | 6      | Rp 300.000    |
| Total |              |           |        | Rp. 1.140.000 |

## Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

### BIODATA PENELITI

Nama : Siti Khadijah  
 Nomor Induk Mahasiswa : 200610035  
 Tempat, Tanggal Lahir : Langsa, 25 Agustus 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : BTN Asamera Gang Langsat, Kota Langsa, Aceh  
 Email : [siti.200610035@mhs.unimal.ac.id](mailto:siti.200610035@mhs.unimal.ac.id)  
 Telepon : 082273727911  
 Riwayat Pendidikan : 
 

1. MIN Paya Bujok Langsa
2. MTsS Insan Qur'ani Aceh Besar
3. MAS Insan Qur'ani Aceh Besar
4. Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh

  
 Nama Orangtua : 
 

1. Ayah : Abdullah Yusuf
2. Ibu : Basyariah, Spd

  
 Anak ke- : 5 (lima)  
 Nama Saudara Kandung : 
 

1. Bripka Zulmi Fauzan
2. Rizki Munandar, S.T
3. M.Reza Syahputra, S.STP, M.AP
4. M.Zarqali, S.Ag, Dipl

**Lampiran 3. Lembar Penjelasan Kepada Responden****LEMBAR PENJELASAN KEPADA RESPONDEN**

Kepada Yth,

Ibu responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa program studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh :

Nama : Siti Khadijah  
NIM : 200610035  
Program Studi : Pendidikan Dokter

Akan melakukan penelitian dengan judul “**Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara serta Teknik Menyusui Yang Benar Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di Puskesmas Muara Satu**”, saya meminta ibu untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi responden pada penelitian tersebut. Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaan ibu saya mengucapkan terimakasih.

Lhokseumawe, 2023

Hormat saya,

( Siti Khadijah )

#### Lampiran 4. Lembar Informed Consent

##### LEMBAR INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Dengan ini saya nyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh yang berjudul “**Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara serta Teknik Menyusui Yang Benar Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di Puskesmas Muara Satu**”. Saya telah diberikan informasi tentang tujuan dan manfaat penelitian ini dan saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan memberikan pendapat dan respon saya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Saya mengerti resiko yang terjadi tidak ada dan saya juga tahu bahwa penelitian ini tidak membahayakan bagi saya, serta berguna bagi keluarga saya.

Lhokseumawe, 2023

Responden

( )



## Lampiran 6. Kuesioner Penelitian Perawatan Payudara

### KUESIONER MENGENAI PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN PAYUDARA SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN

Petunjuk pengisian berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang anda anggap benar!

| No | Pertanyaan  | Benar | Salah |
|----|---|-------|-------|
| 1  | Perawatan payudara ( <i>breast care</i> ) adalah suatu cara untuk merawat payudara yang dilakukan pada saat kehamilan atau menyusui agar mempermudah produksi ASI   |       |       |
| 2  | Perawatan payudara tidak hanya dilakukan selama masa kehamilan, tetapi juga penting dilakukan setelah ibu melahirkan agar memperlancar dari produksi ASI  |       |       |
| 3  | Tujuan dari perawatan payudara adalah sebagai upaya pencegahan dan persiapan yang dapat dilakukan oleh ibu hamil untuk mencegah permasalahan yang dapat timbul saat proses menyusui seperti sumbatan pada ASI |       |       |
| 4  | Kapas dan minyak kelapa/baby oil merupakan beberapa bahan yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan payudara  |       |       |
| 5  | Mencuci tangan menggunakan air mengalir bukan merupakan langkah dari melakukan perawatan payudara   |       |       |
| 6  | Mengompres area puting susu menggunakan kapas yang telah dibasahi baby oil untuk mengangkat kotoran pada puting susu bukan merupakan langkah dari perawatan payudara  |       |       |
| 7  | Puting susu yang masuk kedalam dapat dilakukan gerakan hoffman dengan menekan daerah sekitar puting dan areola menggunakan jari jempol dengan gerakan memutar atau dapat menggunakan pompa puting             |       |       |
| 8  | Sprit 10 ml dapat digunakan untuk menarik puting susu yang masuk kedalam apabila tidak terdapat pompa puting  |       |       |
| 9  | Pengurutan pada payudara dapat dilakukan secara teratur dan sistematis selama minimal 2 kali sehari.  |       |       |
| 10 | Kedua telapak tangan diletakkan ditengah antara kedua payudara dengan ujung-ujung jari yang menghadap ke bawah. Kemudian telapak tangan ditarik ke atas melingkari payudara sambil menyangga payudara         |       |       |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
|    | tersebut lalu tangan dilepaskan dengan gerakan cepat ke arah depan merupakan langkah awal dari pengurutan payudara  |  |  |
| 11 | Tangan kanan menyangga payudara kanan dan tangan kiri mengurut payudara ke arah puting merupakan langkah dari pengurutan payudara yang dilakukan dengan tujuan agar ASI dapat keluar dengan lancar  |  |  |
| 12 | Membasuh payudara menggunakan air hangat dan dingin merupakan salah satu langkah dari perawatan payudara  |  |  |
| 13 | Puting susu yang dirangsang dengan waslap/handuk kering dengan cara digerakkan ke atas dan ke bawah beberapa kali bertujuan untuk dapat meningkatkan efektivitas puting susu dan mengurangi terjadinya puting susu lecet                                    |  |  |
| 14 | Puting susu yang lecet/nyeri merupakan salah satu akibat dari tidak melakukan perawatan payudara  |  |  |
| 15 | Puting susu yang lecet dapat dicegah dengan menggunakan kolostrum pada daerah sekitar puting sebelum dan setelah proses menyusui  |  |  |
| 16 | Apabila puting susu lecet dengan sangat berat maka dapat di istirahatkan selama 24 jam dan pemberian ASI kepada bayi dapat diberikan menggunakan botol susu.  |  |  |
| 17 | Penggunaan bra yang ketat tidak dianjurkan karena dapat menyumbat saluran ASI   |  |  |
| 18 | Apabila payudara mengalami pembengkakan akibat terbentuknya bendungan ASI, maka dapat dilakukan pengompresan payudara menggunakan kain/handuk hangat selama 5 menit kemudian dila dengan melakukan pengurutan payudara dari arah pangkal menuju puting susu |  |  |

### Lampiran 7 Kuesioner Penelitian Teknik Menyusui

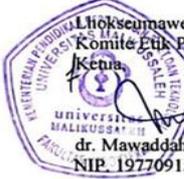
#### KUESIONER MENGENAI PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN

Petunjuk pengisian berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang anda anggap benar!

| No | Pertanyaan  | Benar | Salah |
|----|---|-------|-------|
| 1  | Menyusui merupakan suatu cara yang paling baik dan ideal untuk memberikan nutrisi bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi  |       |       |
| 2  | Air susu ibu (ASI) merupakan makanan alami pertama yang dapat diberikan pada bayi dan mengandung semua energi dan nutrisi yang dibutuhkan bayi pada bulan-bulan pertama kehidupan                             |       |       |
| 3  | Teknik menyusui yang tepat adalah cara memberikan ASI pada bayi dengan posisi dan perlekatan yang benar   |       |       |
| 4  | Teknik menyusui yang benar dapat membantu produksi ASI menjadi lebih lancar dan menjamin bayi mendapat ASI Eksklusif selama 6 bulan   |       |       |
| 5  | Sebelum mulai menyusui, ASI dapat dikeluarkan sedikit untuk dioleskan pada area sekitar puting susu dan juga areola. Hal ini bermanfaat untuk memberikan desinfektan dan menjaga kelembaban dari puting susu. |       |       |
| 6  | Ibu diharuskan untuk duduk dengan nyaman, santai dengan posisi pinggang yang bersandar dan kaki yang menggantung  |       |       |
| 7  | Bayi dapat diletakkan dengan aman kulit ke kulit di dada bagian atas ibu dan menghadap ke arah perut dan payudara ibu   |       |       |
| 8  | Perut bayi dianjurkan untuk dapat menempel pada badan ibu, sedangkan telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus   |       |       |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
| 9  | Ibu dapat menyangga bahu, leher, bokong bayi serta wajah bayi dapat dihadapkan ke payudara ibu dan hidung bayi berhadapan dengan puting susu  |  |  |
| 10 | Kepala bayi dapat diletakkan pada lengan ibu dengan posisi bokong tepat diatas pangkuan ibu (pada bayi yang lebih tua) atau bagian bawah tubuh bayi perlu disangga (pada bayi yang lebih muda)  |  |  |
| 11 | Payudara ibu dipegang menggunakan ibu jari diatas dan jari lain menopang dibawah.   |  |  |
| 12 | Bayi dapat diberikan rangsangan agar membuka mulutnya ( <i>rooting refleks</i> ) dengan cara menyentuh pipi bayi dengan puting susu atau menyentuh sisi mulut bayi menggunakan tangan ibu.  |  |  |
| 13 | Setelah bayi dapat membuka mulut, kepala bayi dapat langsung didekatkan dengan payudara ibu dengan posisi puting serta areola dimasukkan kedalam mulut bayi.  |  |  |
| 14 | Bibir bawah bayi terbuka lebar ke arah luar dan areola bagian atas yang tampak lebih banyak merupakan tanda bahwa perlekatan menyusui sudah tepat   |  |  |
| 15 | Jika ASI cukup maka bayi akan tidur tenang selama 3-4 jam   |  |  |
| 16 | Bayi yang menghisap dengan kuat disertai dengan adanya irama menelan seperti “kah” secara perlahan merupakan ciri-ciri menyusui sudah benar   |  |  |
| 17 | Menyendawakan bayi dapat dilakukan dengan dengan cara menggendong bayi secara tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian menepuk punggung bayi secara perlahan   |  |  |
| 18 | bila bayi tidur dengan keadaan yang masih menyusui ibu bisa memasukkan jari tangan secara perlahan kedalam mulut bayi kemudian menyusuri puting susu untuk melepaskan puting dari mulut bayi. hal ini dapat mencegah payudara Ibu agar tidak lecet. |  |  |

## Lampiran 8. Ethical Clearance

|   |   |   |
|---|---|---|
|    | <p><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,<br/>RISET, DAN TEKNOLOGI</b><br/><b>UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b><br/><b>FAKULTAS KEDOKTERAN</b></p> <p>Jl. H. Meunasah Uteunkot – Cunda Kec. Muara dua Kota Lhokseumawe<br/>e-mail : <a href="mailto:fk@unimal.ac.id">fk@unimal.ac.id</a>, <a href="mailto:dekan.fk@unimal.ac.id">dekan.fk@unimal.ac.id</a> Laman : <a href="http://fk.unimal.ac.id">http://fk.unimal.ac.id</a></p> |  |
| <p><b>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN</b><br/><b>HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE</b><br/><b>FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b><br/><b>MALIKUSSALEH UNIVERSITY FACULTY OF MEDICINE</b></p> <p><b>KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK</b><br/><b>DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL</b><br/><b>ETHICAL APPROVAL</b><br/><b>No : 91/KEPK/FKUNIMAL-RSUCM/2023</b></p>   |   |   |
| <p><u>Protokol penelitian yang diusulkan oleh :</u><br/><i>the Research Protocol Proposed by</i></p>  |   |   |
| <p><u>Peneliti Utama :</u> <b>SITI KHADIJAH</b><br/><i>Principal in Investigator</i></p>  |   |   |
| <p><u>Nama Institusi :</u> <b>FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH</b><br/><i>Name of the Institution</i></p>   |   |   |
| <p><u>Dengan Judul :</u><br/><i>Title</i></p> <p><b>GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN PAYUDARA SERTA TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DI PUSKESMAS MUARA SATU</b></p> <p><b>THE OBSERVATION OF UNDERSTANDING CAPABILITY OF PREGNANT WOMEN ON BREAST CARE AND BREAST FEEDING TECHIQUES PRE AND POST COUNSELING AT THE PUSKESMAS MUARA SATU</b></p>   |   |   |
| <p>Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1.) Nilai Sosial 2.) Nilai Ilmiah 3.) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4.) Risiko, 5.) Bujukan / eksploitasi, 6.) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7.) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator pada setiap standar.</p> <p><i>It is declared ethically feasible according to 7 (seven) WHO 2011 Standards, namely 1.) Social Values 2.) Scientific Values 3.) Equal distribution of burdens and benefits, 4.) Risks, 5.) Persuade/exploitation, 6.) Confidentiality and Privacy, and 7.) Approval Before Explanation, which refers to the 2016 CIOMS Guidelines. This is indicated by the fulfillment of indicators in each standard.</i></p> |   |   |
| <p>Pernyataan laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 9 Agustus 2023 sampai dengan September 2024</p> <p><i>This ethical statement is valid for the period from August 9<sup>th</sup>, 2023 to September 9<sup>th</sup>, 2024</i></p>  |   |   |
| <p>Lhokseumawe, 9 Agustus 2023<br/>Komite Etik Penelitian Kesehatan<br/><i>Ketua</i><br/><br/>dr. Mawaddah Fitria, Sp. PD<br/>NIP. 197709152003122005</p>   |   |   |
|   |   |   |
| <p> Dipindai dengan CamScanner</p>   |   |   |

## Lampiran 9. Surat Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
FAKULTASKEDOKTERAN  
Jl. H. Meunasah Uteunkot – Cunda Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe  
Email : [fk@unimal.ac.id](mailto:fk@unimal.ac.id), [dekan.fk@unimal.ac.id](mailto:dekan.fk@unimal.ac.id) Laman : <http://www.unimal.ac.id>

Nomor : 700/UN45.1.6/KM.01.00/2023  
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data

27 Maret 2023

Yth,  
Bapak / Ibu  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Lhokseumawe  
di  
Tempat

Sehubungan dengan telah terpenuhinya persyaratan pengajuan Proposal Penelitian bagi Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh untuk Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi), maka kami mohon diberikan izin kepada;

Nama : Siti Khadijah  
Nim : 200610035  
Judul : Gambaran tingkat pengetahuan Ibu Hamil terhadap perawatan Payudara selama kehamilan dan menyusui serta teknik pemberian ASI yang benar sebelum dan Sesudah penyuluhan di Puskesmas X Kota Lhokseumawe.

untuk melakukan Pengambilan Data Awal / Pendukung proposal penelitian dimaksud, sesuai aturan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Dekan,  
dr. Muhammad Sayuti, Sp. B, Subsp. BD (K)  
NIP. 19800317 200912 1 002

Tembusan:  
1. Ketua Jurusan Kedokteran;  
2. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH KOTA LHOKEUMAWE  
DINAS KESEHATAN**

Jl. Sultanah Nahrasyah Kota Lhokseumawe Kode Pos 24351  
Telepon (0645)43790 Faksimil (0645)630491

Lhokseumawe, 10 April 2023

Nomor : 800 /1136/2023  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Pengambilan Data**

Kepada Yth  
Ketua Prodi Fakultas Kedokteran  
Universitas Malikussaleh  
di -  
Tempat

1. Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 700/UN45.1.6/KM.01-00/2023, tanggal 27 Maret 2023, Perihal Izin Pengambilan Data, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Siti Khadijah

NIM : 200610035

Judul Skripsi : Gambaran tingkat pengetahuan Ibu Hamil terhadap perawatan payudara selama kehamilan dan menyusui serta teknik pemberian Asi yang benar sebelum dan sesudah penyuluhan di Puskesmas X Kota Lhokseumawe.

Bahwa benar yang bersangkutan telah selesai melakukan Pengambilan Data tentang jumlah data Ibu Hamil Tahun 2022 Kota Lhokseumawe.

2. Demikian untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.



## Lampiran 10. Surat Validitas dan Reliabilitas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jl. H. Meunasah Uteunkot – Cunda kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe  
Email : [fk@unimal.ac.id](mailto:fk@unimal.ac.id), [dekan.fk@unimal.ac.id](mailto:dekan.fk@unimal.ac.id) Laman : <http://www.unimal.ac.id>

Nomor : 1861/UN45.1.6/KM.01.00/2023  
Hal : Permohonan Uji Validitas dan Reliabilitas  
Kuesioner Penelitian

18 Agustus 2023

Yth,  
Bapak/Ibu  
Kepala Puskesmas Banda Sakti  
Kota Lhokseumawe  
di-  
Tempat

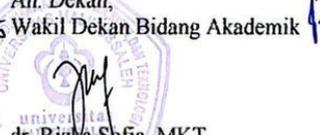
Sehubungan dengan akan dilaksanakan Penelitian bagi Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh untuk Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi), maka kami mohon diberikan izin kepada;

Nama : Siti Khadijah  
Nim : 200610035  
Judul : Gambaran tingkat pengetahuan Ibu Hamil tentang perawatan Payudara serta Teknik Menyusui yang benar sebelum dan sesudah penyuluhan di Puskesmas Muara Satu.

untuk melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner, sesuai aturan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



dr. Rizka Sofia, MKT  
NIP. 198001012009122002

Tembusan:  
1. Ketua Jurusan Kedokteran;  
2. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH KOTA LHOKEUMAWE**  
**DINAS KESEHATAN**  
**PUSKESMAS BANDA SAKTI**  
 Jalan Blang Rayeuk Lorong Mangga Desa Hagu Barat Laut Kecamatan Banda Sakti  
 Kota Lhokseumawe Kode Pos 24300 Telepon -

|          |   |   |
|----------|---|---|
| Nomor    | : 322 /PKM-BS/2023                                  | Lhokseumawe, 12 September 2023  |
| Lampiran | : -   | Kepada Yth,   |
| Hal      | : Telah Melakukan Uji Validitas<br>dan Reliabilitas | Ketua Program Studi Kedokteran<br>Fakultas Kedokteran Universitas<br>Malikussaleh<br>Di -<br>Tempat |

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh tanggal 18 Agustus 2023, Nomor: 1861/UN45.1.6/KM.01.00/2023. Tentang Permohonan Izin Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penelitian mahasiswa di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe untuk mendapatkan data dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir ( Skripsi ) :

Nama : SITI KHADIJAH  
 NIM : 200610035  
 Prodi : Kedokteran  
 Judul Proposal : "Gambaran tingkat pengetahuan Ibu Hamil tentang perawatan Payudara serta Teknik Menyusui yang benar sebelum dan sesudah penyuluhan di Puskesmas Muara Satu".

Untuk maksud tersebut maka mahasiswa yang namanya tersebut di atas telah melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner penelitian dan telah mendapatkan data-data dan hal lain yang diperlukan.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat agar dapat dipergunakan dengan seperlunya.



## Lampiran 11. Surat Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jl. H. Meunasah Uteunkot – Cunda Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe  
Email : [fk@unimal.ac.id](mailto:fk@unimal.ac.id), [dekan.fk@unimal.ac.id](mailto:dekan.fk@unimal.ac.id) Laman : <http://www.unimal.ac.id>

Nomor : 3430/UN45.1.6/KM.01.00/2023  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

2 Oktober 2023

Yth,  
Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Muara Satu  
Kota Lhokseumawe  
di-  
Tempat

Sehubungan dengan telah terpenuhinya persyaratan Penelitian bagi Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh untuk Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi), maka kami mohon diberikan izin kepada;

Nama : Siti Khadijah  
Nim : 200610035  
Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Perawatan Payudara Serta Teknik Menyusui yang Benar Sebelum dan Sesudah Penyelesaian di Puskesmas Muara satu

untuk melakukan penelitian sesuai aturan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

  
 Dekan  
 universitas  
 MALIKUSSALEH  
dr. Muhammad Sayuti, Sp. B. Subsp. BD (K)  
 NIP.19800317 200912 1602

Tembusan:  
1. Ketua Jurusan Kedokteran;  
2. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH KOTA LHOKSEUMAWE  
DINAS KESEHATAN  
PUSKESMAS MUARA SATU**



Jalan Medan – Banda Aceh Desa Padang Sakti Kecamatan Muara Satu  
Kota Lhokseumawe Kode Pos 24353 Email : [muarasatu27@gmail.com](mailto:muarasatu27@gmail.com) Telepon -

No : 445 / 5056 / PKM / 2023  
Lamp : -  
Hal : Selesai melakukan penelitian

Kepada Yth.  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
LHOKSEUMAWE  
Di -  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh Nomor 3430/UN45.1.6/KM.01.00/2023 Tentang Permohonan Izin Penelitian di Puskesmas Muara Satu, maka bersama ini kami beritahukan bahwa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Siti Khadijah  
N I M : 200610035  
Program Studi/Jurusan : Fakultas Kedokteran

Benar telah selesai melakukan penelitian di Puskesmas Muara Satu yang berjudul ***“GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN PAYUDARA SERTA TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DI PUSKESMAS MUARA SATU KOTA LHOKSEUMAWE”***

Demikian surat ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan semestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Padang Sakti, 11 Desember 2023  
KEPALA PUSKESMAS MUARA SATU  
KOTA LHOKSEUMAWE



**Lampiran 12. Dokumentasi Validitas dan Reliabilitas**



**Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian**



## Lampiran 14. Leaflet Perawatan Payudara



### PERAWATAN PAYUDARA

Perawatan payudara (Breast Care) adalah suatu cara untuk merawat payudara yang dilakukan pada saat kehamilan atau menyusui agar mempermudah produksi ASI. Perawatan payudara tidak hanya penting dilakukan selama masa kehamilan, tetapi juga penting dilakukan setelah ibu melahirkan agar membantu memperlancar dari produksi ASI. Dalam sehari, perawatan payudara dapat dilakukan sebanyak dua kali.

Tujuan dari Perawatan payudara adalah sebagai upaya pencegahan dan persiapan yang dapat dilakukan ibu hamil untuk mencegah permasalahan yang dapat timbul saat proses menyusui seperti sumbatan pada ASI, menjaga kelenturan puting susu agar terhindar dari terjadinya puting yang lecet dan menyebabkan pemberian ASI terhambat. perawatan payudara dapat dilakukan selama usia 3 bulan kehamilan kemudian dilanjutkan sampai usia 6-9 bulan kehamilan dan juga pasca persalinan.



### PERAWATAN PAYUDARA



PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH 2023

#### TEKNIK DAN CARA PERAWATAN PAYUDARA :

Alat dan bahan :

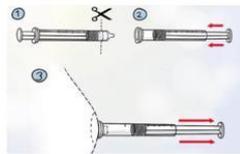
1. Handuk
2. Kapas
3. Minyak kelapa/baby oil
4. Wadah berisi air hangat
5. Wadah berisi air dingin

Langkah-langkah :

1. Mencuci tangan menggunakan air mengalir
2. Kompres area puting menggunakan kapas yang dibasahi baby oil selama 5 menit, kemudian angkat kapas tersebut sambil membersihkan kotoran yang menempel pada puting susu
3. Apabila puting masuk kedalam, dapat dilakukan gerakan huffman dengan menekan daerah sekitar puting dan areola menggunakan jari jempol atau dapat menggunakan spuit 10 injeksi ml apabila pompa puting tidak tersedia

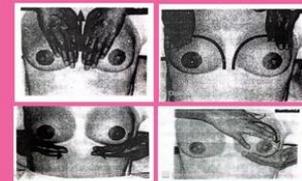


- cara menggunakan spuit :
- dilakukan dengan menggunakan spuit ukuran 10-20 ml yang disesuaikan dengan ukuran puting, kemudian pindahkan penarik spuit ke sisi ujung jarum spuit yang telah dipotong, letakkan ujung yang tumpul di atas puting, dan lakukan penarikan beberapa kali hingga hingga puting keluar. Ini dilakukan 30 detik sampai 1 menit dengan tarikan dan secara rutin dalam 6 hari



#### 4. Pengurutan payudara

- dilakukan secara sistematis 2 kali sehari
- kedua telapak tangan diletakkan ditengah antara kedua payudara dengan ujung-ujung jari yang menghadap ke bawah kemudian telapak tangan ditarik ke atas melingkari payudara sambil menyangga payudara tersebut lalu tangan dilepaskan dengan gerakan cepat ke arah depan. Gerakan ini dapat dilakukan 20 kali sehari dengan tujuan menjaga kekenyalan dan kekencangan payudara
- Dilanjutkan dengan melakukan pengurutan pada payudara dimulai dari pangkal payudara ke arah puting memakai genggam tangan yang menyeluruh atau ruas-ruas jari. Gerakan ini dapat dilakukan 20 kali sehari.
- Tangan kanan menyangga payudara kanan, dan tangan kiri mengurut payudara ke arah puting. Ini dilakukan agar ASI dapat keluar dengan lancar dan gerakan ini dapat dilakukan 20 kali sehari.
- Basuh payudara menggunakan air hangat dan dingin secara bergantian kemudian berulang-ulang dan keringkan dengan handuk
- Puting susu juga dapat dirangsang dengan waslap/handuk kering dengan cara digerakkan ke atas dan ke bawah beberapa kali yang bertujuan untuk meningkatkan erektilitas puting susu dan mengurangi terjadinya puting susu lecet.



#### PERAWATAN PAYUDARA PADA SELAMA MASA NIFAS :

1. Menggunakan BH yang tidak ketat tetapi tetap menyokong payudara
2. Apabila puting lecet maka dapat di oleskan menggunakan kolostrum atau ASI yang pertama keluar pada sekitar puting
3. Menyusui dimulai dari puting susu yang tidak lecet
4. Apabila puting susu lecet sangat berat maka dapat diistirahatkan selama 24 jam dan pemberian ASI dapat diberikan menggunakan botol susu.
5. Apabila payudara mengalami pembengkakan akibat terbentuknya bendungan ASI, maka dapat dilakukan pengompresan payudara menggunakan kain/ handuk hangat selama 5 menit kemudian dilakukan dengan melakukan pengurutan payudara dari arah pangkal menuju puting susu. Keluarkan sebagian ASI dari bagian depan payudara sehingga puting akan menjadi lebih lunak. Susukan bayi setiap 2-3 jam

## Lampiran 15. Leaflet Teknik Menyusui

### Menyusui & ASI

- **World Health Organization (WHO)** menyatakan bahwa menyusui merupakan suatu cara yang paling baik dan ideal untuk memberikan nutrisi bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi.
- Air susu ibu (ASI) merupakan makanan alami pertama yang dapat diberikan pada bayi dan mengandung semua energi dan nutrisi yang dibutuhkan bayi pada bulan pertama kehidupan.
- Bayi yang menyusui dengan ASI memiliki tingkat stres yang lebih rendah terhadap makanan sehingga menghindarkan terjadinya penyakit berupa infeksi dan penyakit kronik lainnya

### Kriteria ASI cukup/tidak

1. ASI yang banyak adalah ASI yang dapat merembes keluar melalui puting susu ibu. Terutama pada saat ibu memikirkan untuk menyusui bayinya atau saat mengingat bayinya.
2. Sebelum mulai menyusui payudara ibu akan merasa tegang
3. Jika ASI cukup, maka bayi akan tidur tenang selama 3-4 jam setelah menyusui.
4. Bayi akan berkemih selama kurang lebih 8 kali sehari
5. Berat badan bayi akan naik seiring dengan penambahan usia bayi



### CIRI-CIRI MENYUSUI DENGAN BENAR

- Bayi akan tampak tenang
- Badan bayi menempel pada bagian perut ibu
- Mulut bayi terbuka dengan lebar
- Pipi bayi penuh dan bulat
- Daggu bayi menempel pada payudara ibu
- Sebagian besar areola masuk kedalam mulut bayi dengan areola bagian bawah lebih banyak yang masuk
- Bayi tampak menghisap dengan kuat disertai dengan adanya irama menelan seperti "kah" secara perlahan
- Puting susu ibu tidak terasa nyeri
- Telinga dan juga lengan bayi terletak pada satu garis lurus
- Kepala bayi sedikit menengadahkan



## TEKNIK MENYUSUI



PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH 2023

### LANGKAH-LANGKAH MENYUSUI :

- Sebelum menyusui, ASI dapat dikeluarkan sedikit untuk dioleskan pada area sekitar puting susu dan juga areola.
- Ibu duduk dengan posisi nyaman, santai dengan pinggang yang bersandar dan kaki yang tidak menggantung
- Bayi dapat diletakkan dengan aman kulit ke kulit di dada bagian atas ibu dan menghadap ke arah perut dan payudara ibu.
- Perut bayi dianjurkan untuk dapat menempel pada badan ibu, sedangkan telinga dan juga lengan bayi terletak pada satu garis lurus
- Ibu dapat menyangga bahu, leher, bokong bayi serta wajah bayi dapat dihadapkan ke payudara ibu dan hidung bayi berhadapan dengan puting susu.
- Kepala bayi dapat diletakkan pada lengan ibu dengan posisi bokong tepat diatas pangkuan ibu (pada bayi yang lebih tua) atau bagian bawah tubuh bayi perlu disangga (pada bayi yang lebih muda)
- Payudara ibu dipegang menggunakan ibu jari diatas payudara dan jari lain menopang dibawah payudara.
- Bayi dapat diberikan rangsangan agar membuka mulutnya (*rooting reflex*) dengan cara menyentuh pipi bayi dengan puting susu atau menyentuh sisi mulut bayi menggunakan tangan ibu.
- Setelah bayi dapat membuka mulut, kepala bayi dapat langsung didekatkan dengan payudara ibu dengan posisi puting serta areola dimasukkan kedalam mulut bayi. Usahakan sebagian besar areola dapat masuk kedalam mulut bayi dan ketika bayi sudah mulai menghisap payudara tidak perlu lagi untuk disangga.



### TANDA-TANDA PERLEKATAN POSISI MENYUSUI SUDAH BENAR

- Daggu bayi menempel pada payudara ibu
- Mulut bayi terbuka dengan lebar
- Bibir bawah bayi terbuka lebar ke arah luar
- Areola bagian atas tampak lebih banyak

### CARA MELEPAS ISAPAN BAYI

- diawali dengan memasukkan bagian ujung jari kelingking ibu kedalam mulut bayi melalui sudut mulut atau dagu bayi ditekan kebawah
- ASI ibu dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan ke puting dan sekitar areola menggunakan jari. Selanjutnya, biarkan ia kering dengan sendirinya.
- Menyendawakan bayi dengan tujuan agar dapat mengeluarkan udara dari lambung agar bayi tidak muntah (gumoh) setelah selesai menyusui





### LAMA FREKUENSI MENYUSUI

- Bayi dapat disusui atas keinginannya sendiri (*on demand*). Bayi dapat menentukan sendiri kebutuhannya dan bayi yang sehat biasanya dapat mengosongkan satu payudara ibu dalam kurun waktu 5-7 menit
- Menyusui bayi tidak perlu dijadwalkan. Bila bayi menangis atau membutuhkan, ibu bisa langsung memberikan ASI. Bila sudah puas menyusui biasanya bayi akan tertidur pulas.

**Lampiran 16. Mater Data Penelitian Perawatan Payudara**

| NO | Karakteristik responden |   |     |     |     | pretest |        | posttest |       |
|----|-------------------------|---|-----|-----|-----|---------|--------|----------|-------|
|    | N                       | U | P_N | P_K | P_R | T       | K      | T        | K     |
| 1  | R1                      | 2 | 2   | 2   | 2   | 88.88%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 2  | R2                      | 2 | 2   | 2   | 3   | 66.66%  | Cukup  | 88.88%   | Baik  |
| 3  | R3                      | 2 | 2   | 2   | 2   | 94.44%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 4  | R4                      | 3 | 2   | 2   | 2   | 94.44%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 5  | R5                      | 2 | 2   | 2   | 3   | 83.33%  | Baik   | 94.44%   | Baik  |
| 6  | R6                      | 3 | 2   | 2   | 3   | 83.33%  | Baik   | 94.44%   | Baik  |
| 7  | R7                      | 2 | 2   | 2   | 1   | 55.55%  | Kurang | 100.00%  | Baik  |
| 8  | R8                      | 2 | 2   | 2   | 3   | 94.44%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 9  | R9                      | 2 | 3   | 2   | 3   | 88.88%  | Baik   | 88.88%   | Baik  |
| 10 | R10                     | 2 | 2   | 2   | 3   | 77.77%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 11 | R11                     | 2 | 1   | 2   | 2   | 77.77%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 12 | R12                     | 2 | 3   | 2   | 1   | 94.44%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 13 | R13                     | 2 | 3   | 2   | 1   | 88.88%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 14 | R14                     | 2 | 2   | 2   | 2   | 83.33%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 15 | R15                     | 2 | 2   | 2   | 1   | 72.22%  | Cukup  | 94.44%   | Baik  |
| 16 | R16                     | 2 | 3   | 2   | 2   | 94.44%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 17 | R17                     | 2 | 3   | 2   | 2   | 50.00%  | Kurang | 72.22%   | Cukup |
| 18 | R18                     | 3 | 2   | 2   | 3   | 72.22%  | Cukup  | 100.00%  | Baik  |
| 19 | R19                     | 2 | 2   | 2   | 2   | 61.11%  | Cukup  | 94.44%   | Baik  |
| 20 | R20                     | 2 | 3   | 2   | 1   | 72.22%  | Cukup  | 100.00%  | Baik  |
| 21 | R21                     | 2 | 3   | 2   | 3   | 88.88%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 22 | R22                     | 2 | 3   | 2   | 2   | 100.00% | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 23 | R23                     | 1 | 2   | 2   | 1   | 88.88%  | Baik   | 94.44%   | Baik  |
| 24 | R24                     | 2 | 3   | 2   | 2   | 61.11%  | Cukup  | 83.33%   | Baik  |
| 25 | R25                     | 2 | 2   | 2   | 1   | 94.44%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |

|    |     |   |   |   |   |        |        |         |      |
|----|-----|---|---|---|---|--------|--------|---------|------|
| 26 | R26 | 2 | 2 | 2 | 4 | 22.22% | Kurang | 83.33%  | Baik |
| 27 | R27 | 2 | 1 | 2 | 1 | 72.22% | Cukup  | 100.00% | Baik |
| 28 | R28 | 2 | 3 | 2 | 2 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 29 | R29 | 2 | 1 | 2 | 3 | 44.44% | Kurang | 77.77%  | Baik |
| 30 | R30 | 2 | 1 | 2 | 3 | 83.33% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 31 | R31 | 2 | 1 | 2 | 3 | 55.55% | Kurang | 94.44%  | Baik |
| 32 | R32 | 2 | 2 | 2 | 3 | 83.33% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 33 | R33 | 2 | 2 | 2 | 1 | 77.77% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 34 | R34 | 2 | 2 | 2 | 1 | 66.66% | Cukup  | 94.44%  | Baik |
| 35 | R35 | 2 | 3 | 2 | 1 | 50.00% | Kurang | 88.88%  | Baik |
| 36 | R36 | 2 | 2 | 2 | 3 | 66.66% | Cukup  | 94.44%  | Baik |
| 37 | R37 | 3 | 3 | 1 | 3 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 38 | R38 | 2 | 3 | 1 | 2 | 55.55% | Kurang | 88.88%  | Baik |
| 39 | R39 | 2 | 2 | 2 | 1 | 77.77% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 40 | R40 | 2 | 1 | 2 | 3 | 72.22% | Cukup  | 94.44%  | Baik |
| 41 | R41 | 2 | 2 | 1 | 1 | 38.88% | Kurang | 88.88%  | Baik |
| 42 | R42 | 2 | 3 | 2 | 1 | 77.77% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 43 | R43 | 2 | 3 | 1 | 1 | 66.66% | Cukup  | 94.44%  | Baik |
| 44 | R44 | 2 | 2 | 2 | 1 | 44.44% | Kurang | 83.33%  | Baik |
| 45 | R45 | 2 | 2 | 2 | 2 | 77.77% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 46 | R46 | 2 | 2 | 1 | 1 | 55.55% | Kurang | 88.88%  | Baik |
| 47 | R47 | 2 | 3 | 2 | 1 | 83.33% | Baik   | 94.44%  | Baik |
| 48 | R48 | 3 | 2 | 2 | 3 | 61.11% | Cukup  | 88.88%  | Baik |
| 49 | R49 | 2 | 2 | 2 | 1 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 50 | R50 | 2 | 2 | 2 | 1 | 77.77% | Baik   | 94.44%  | Baik |
| 51 | R51 | 2 | 2 | 2 | 2 | 55.55% | Kurang | 94.44%  | Baik |
| 52 | R52 | 2 | 1 | 2 | 3 | 72.22% | Cukup  | 100.00% | Baik |
| 53 | R53 | 2 | 1 | 2 | 3 | 88.88% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 54 | R54 | 2 | 2 | 2 | 3 | 61.11% | Cukup  | 94.44%  | Baik |
| 55 | R55 | 2 | 2 | 2 | 2 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 56 | R56 | 2 | 2 | 2 | 2 | 77.77% | Baik   | 94.44%  | Baik |

|    |     |   |   |   |   |        |        |         |      |
|----|-----|---|---|---|---|--------|--------|---------|------|
| 57 | R57 | 2 | 3 | 1 | 1 | 66.66% | Cukup  | 100.00% | Baik |
| 58 | R58 | 2 | 3 | 1 | 2 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 59 | R59 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61.11% | Cukup  | 94.44%  | Baik |
| 60 | R60 | 3 | 2 | 2 | 3 | 88.88% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 61 | R61 | 2 | 2 | 2 | 1 | 55.55% | Kurang | 88.88%  | Baik |
| 62 | R62 | 2 | 3 | 2 | 1 | 83.33% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 63 | R63 | 2 | 2 | 2 | 1 | 88.88% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 64 | R64 | 2 | 2 | 2 | 3 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 65 | R65 | 3 | 3 | 1 | 3 | 83.33% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 66 | R66 | 2 | 2 | 2 | 1 | 55.55% | Kurang | 94.44%  | Baik |
| 67 | R67 | 2 | 2 | 2 | 3 | 55.55% | Kurang | 94.44%  | Baik |
| 68 | R68 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61.11% | Cukup  | 88.88%  | Baik |
| 69 | R69 | 2 | 2 | 2 | 2 | 77.77% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 70 | R70 | 2 | 2 | 2 | 3 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 71 | R71 | 2 | 2 | 2 | 3 | 38.88% | Kurang | 83.33%  | Baik |
| 72 | R72 | 2 | 2 | 2 | 3 | 72.22% | Cukup  | 100.00% | Baik |
| 73 | R73 | 2 | 1 | 2 | 3 | 27.77% | Kurang | 88.88%  | Baik |
| 74 | R74 | 2 | 3 | 2 | 1 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 75 | R75 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5.5%   | Kurang | 94.44%  | Baik |
| 76 | R76 | 2 | 3 | 2 | 2 | 72.22% | Cukup  | 100.00% | Baik |
| 77 | R77 | 2 | 2 | 2 | 3 | 88.88% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 78 | R78 | 2 | 2 | 2 | 1 | 61.11% | Cukup  | 94.44%  | Baik |
| 79 | R79 | 2 | 2 | 2 | 3 | 83.33% | Baik   | 94.44%  | Baik |
| 80 | R80 | 3 | 3 | 1 | 3 | 88.88% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 81 | R81 | 2 | 2 | 2 | 2 | 83.33% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 82 | R82 | 2 | 2 | 2 | 2 | 83.33% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 83 | R83 | 2 | 2 | 2 | 3 | 72.22% | Cukup  | 94.44%  | Baik |
| 84 | R84 | 2 | 2 | 2 | 1 | 72.22% | Cukup  | 100.00% | Baik |
| 85 | R85 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50.00% | Kurang | 88.88%  | Baik |
| 86 | R86 | 2 | 2 | 2 | 2 | 77.77% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 87 | R87 | 2 | 2 | 2 | 3 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |

|    |     |   |   |   |   |        |       |         |      |
|----|-----|---|---|---|---|--------|-------|---------|------|
| 88 | R88 | 2 | 3 | 1 | 2 | 94.44% | Baik  | 100.00% | Baik |
| 89 | R89 | 2 | 2 | 2 | 3 | 66.66% | Cukup | 94.44%  | Baik |
| 90 | R90 | 3 | 2 | 2 | 3 | 88.88% | Baik  | 100.00% | Baik |

**Keterangan :**

1. N : No Responden
2. U : Usia
3. P\_N : Pendidikan
4. P\_K : Pekerjaan
5. P\_R : Paritas
6. T : Total
7. K : Kategori

**Lampiran 17. Master Data Penelitian Teknik Menyusui**

| NO | Karakteristik responden |   |     |     |     | pretest |        | posttest |       |
|----|-------------------------|---|-----|-----|-----|---------|--------|----------|-------|
|    | N                       | U | P_N | P_K | P_R | T       | K      | T        | K     |
| 1  | R1                      | 2 | 2   | 2   | 2   | 88.88%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 2  | R2                      | 2 | 2   | 2   | 3   | 66.66%  | Cukup  | 88.88%   | Baik  |
| 3  | R3                      | 2 | 2   | 2   | 2   | 94.44%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 4  | R4                      | 3 | 2   | 2   | 2   | 94.44%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 5  | R5                      | 2 | 2   | 2   | 3   | 83.33%  | Baik   | 94.44%   | Baik  |
| 6  | R6                      | 3 | 2   | 2   | 3   | 83.33%  | Baik   | 94.44%   | Baik  |
| 7  | R7                      | 2 | 2   | 2   | 1   | 55.55%  | Kurang | 100.00%  | Baik  |
| 8  | R8                      | 2 | 2   | 2   | 3   | 94.44%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 9  | R9                      | 2 | 3   | 2   | 3   | 88.88%  | Baik   | 88.88%   | Baik  |
| 10 | R10                     | 2 | 2   | 2   | 3   | 77.77%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 11 | R11                     | 2 | 1   | 2   | 2   | 77.77%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 12 | R12                     | 2 | 3   | 2   | 1   | 94.44%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 13 | R13                     | 2 | 3   | 2   | 1   | 88.88%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 14 | R14                     | 2 | 2   | 2   | 2   | 83.33%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 15 | R15                     | 2 | 2   | 2   | 1   | 72.22%  | Cukup  | 94.44%   | Baik  |
| 16 | R16                     | 2 | 3   | 2   | 2   | 94.44%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 17 | R17                     | 2 | 3   | 2   | 2   | 50.00%  | Kurang | 72.22%   | Cukup |
| 18 | R18                     | 3 | 2   | 2   | 3   | 72.22%  | Cukup  | 100.00%  | Baik  |
| 19 | R19                     | 2 | 2   | 2   | 2   | 61.11%  | Cukup  | 94.44%   | Baik  |
| 20 | R20                     | 2 | 3   | 2   | 1   | 72.22%  | Cukup  | 100.00%  | Baik  |
| 21 | R21                     | 2 | 3   | 2   | 3   | 88.88%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 22 | R22                     | 2 | 3   | 2   | 2   | 100.00% | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 23 | R23                     | 1 | 2   | 2   | 1   | 88.88%  | Baik   | 94.44%   | Baik  |
| 24 | R24                     | 2 | 3   | 2   | 2   | 61.11%  | Cukup  | 83.33%   | Baik  |
| 25 | R25                     | 2 | 2   | 2   | 1   | 94.44%  | Baik   | 100.00%  | Baik  |
| 26 | R26                     | 2 | 2   | 2   | 4   | 22.22%  | Kurang | 83.33%   | Baik  |

|    |     |   |   |   |   |        |        |         |      |
|----|-----|---|---|---|---|--------|--------|---------|------|
| 27 | R27 | 2 | 1 | 2 | 1 | 72.22% | Cukup  | 100.00% | Baik |
| 28 | R28 | 2 | 3 | 2 | 2 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 29 | R29 | 2 | 1 | 2 | 3 | 44.44% | Kurang | 77.77%  | Baik |
| 30 | R30 | 2 | 1 | 2 | 3 | 83.33% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 31 | R31 | 2 | 1 | 2 | 3 | 55.55% | Kurang | 94.44%  | Baik |
| 32 | R32 | 2 | 2 | 2 | 3 | 83.33% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 33 | R33 | 2 | 2 | 2 | 1 | 77.77% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 34 | R34 | 2 | 2 | 2 | 1 | 66.66% | Cukup  | 94.44%  | Baik |
| 35 | R35 | 2 | 3 | 2 | 1 | 50.00% | Kurang | 88.88%  | Baik |
| 36 | R36 | 2 | 2 | 2 | 3 | 66.66% | Cukup  | 94.44%  | Baik |
| 37 | R37 | 3 | 3 | 1 | 3 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 38 | R38 | 2 | 3 | 1 | 2 | 55.55% | Kurang | 88.88%  | Baik |
| 39 | R39 | 2 | 2 | 2 | 1 | 77.77% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 40 | R40 | 2 | 1 | 2 | 3 | 72.22% | Cukup  | 94.44%  | Baik |
| 41 | R41 | 2 | 2 | 1 | 1 | 38.88% | Kurang | 88.88%  | Baik |
| 42 | R42 | 2 | 3 | 2 | 1 | 77.77% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 43 | R43 | 2 | 3 | 1 | 1 | 66.66% | Cukup  | 94.44%  | Baik |
| 44 | R44 | 2 | 2 | 2 | 1 | 44.44% | Kurang | 83.33%  | Baik |
| 45 | R45 | 2 | 2 | 2 | 2 | 77.77% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 46 | R46 | 2 | 2 | 1 | 1 | 55.55% | Kurang | 88.88%  | Baik |
| 47 | R47 | 2 | 3 | 2 | 1 | 83.33% | Baik   | 94.44%  | Baik |
| 48 | R48 | 3 | 2 | 2 | 3 | 61.11% | Cukup  | 88.88%  | Baik |
| 49 | R49 | 2 | 2 | 2 | 1 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 50 | R50 | 2 | 2 | 2 | 1 | 77.77% | Baik   | 94.44%  | Baik |
| 51 | R51 | 2 | 2 | 2 | 2 | 55.55% | Kurang | 94.44%  | Baik |
| 52 | R52 | 2 | 1 | 2 | 3 | 72.22% | Cukup  | 100.00% | Baik |
| 53 | R53 | 2 | 1 | 2 | 3 | 88.88% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 54 | R54 | 2 | 2 | 2 | 3 | 61.11% | Cukup  | 94.44%  | Baik |
| 55 | R55 | 2 | 2 | 2 | 2 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 56 | R56 | 2 | 2 | 2 | 2 | 77.77% | Baik   | 94.44%  | Baik |
| 57 | R57 | 2 | 3 | 1 | 1 | 66.66% | Cukup  | 100.00% | Baik |

|    |     |   |   |   |   |        |        |         |      |
|----|-----|---|---|---|---|--------|--------|---------|------|
| 58 | R58 | 2 | 3 | 1 | 2 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 59 | R59 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61.11% | Cukup  | 94.44%  | Baik |
| 60 | R60 | 3 | 2 | 2 | 3 | 88.88% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 61 | R61 | 2 | 2 | 2 | 1 | 55.55% | Kurang | 88.88%  | Baik |
| 62 | R62 | 2 | 3 | 2 | 1 | 83.33% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 63 | R63 | 2 | 2 | 2 | 1 | 88.88% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 64 | R64 | 2 | 2 | 2 | 3 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 65 | R65 | 3 | 3 | 1 | 3 | 83.33% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 66 | R66 | 2 | 2 | 2 | 1 | 55.55% | Kurang | 94.44%  | Baik |
| 67 | R67 | 2 | 2 | 2 | 3 | 55.55% | Kurang | 94.44%  | Baik |
| 68 | R68 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61.11% | Cukup  | 88.88%  | Baik |
| 69 | R69 | 2 | 2 | 2 | 2 | 77.77% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 70 | R70 | 2 | 2 | 2 | 3 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 71 | R71 | 2 | 2 | 2 | 3 | 38.88% | Kurang | 83.33%  | Baik |
| 72 | R72 | 2 | 2 | 2 | 3 | 72.22% | Cukup  | 100.00% | Baik |
| 73 | R73 | 2 | 1 | 2 | 3 | 27.77% | Kurang | 88.88%  | Baik |
| 74 | R74 | 2 | 3 | 2 | 1 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 75 | R75 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5.5%   | Kurang | 94.44%  | Baik |
| 76 | R76 | 2 | 3 | 2 | 2 | 72.2%2 | Cukup  | 100.00% | Baik |
| 77 | R77 | 2 | 2 | 2 | 3 | 88.88% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 78 | R78 | 2 | 2 | 2 | 1 | 61.11% | Cukup  | 94.44%  | Baik |
| 79 | R79 | 2 | 2 | 2 | 3 | 83.33% | Baik   | 94.44%  | Baik |
| 80 | R80 | 3 | 3 | 1 | 3 | 88.88% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 81 | R81 | 2 | 2 | 2 | 2 | 83.33% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 82 | R82 | 2 | 2 | 2 | 2 | 83.33% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 83 | R83 | 2 | 2 | 2 | 3 | 72.22% | Cukup  | 94.44%  | Baik |
| 84 | R84 | 2 | 2 | 2 | 1 | 72.22% | Cukup  | 100.00% | Baik |
| 85 | R85 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50.00% | Kurang | 88.88%  | Baik |
| 86 | R86 | 2 | 2 | 2 | 2 | 77.77% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 87 | R87 | 2 | 2 | 2 | 3 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |
| 88 | R88 | 2 | 3 | 1 | 2 | 94.44% | Baik   | 100.00% | Baik |

|    |     |   |   |   |   |        |       |         |      |
|----|-----|---|---|---|---|--------|-------|---------|------|
| 89 | R89 | 2 | 2 | 2 | 3 | 66.66% | Cukup | 94.44%  | Baik |
| 90 | R90 | 3 | 2 | 2 | 3 | 88.88% | Baik  | 100.00% | Baik |

**Keterangan :**

- 8. N : No Responden
- 9. U : Usia
- 10. P\_N : Pendidikan
- 11. P\_K : Pekerjaan
- 12. P\_R : Paritas
- 13. T : Total
- 14. K : Kategori

**Lampiran 18. Output Uji Statistik****Usia Ibu**

|                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid <20 Tahun | 1         | 1.1     | 1.1           | 1.1                |
| 20-35 Tahun     | 80        | 88.9    | 88.9          | 90.0               |
| >35 Tahun       | 9         | 10.0    | 10.0          | 100.0              |
| Total           | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pendidikan**

|                                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Pendidikan Dasar (SD dan SMP) | 9         | 10.0    | 10.0          | 10.0               |
| Pendidikan Menengah SMA)            | 57        | 63.3    | 63.3          | 73.3               |
| Pendidikan Tinggi (Diatas SMA)      | 24        | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
| Total                               | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pekerjaan**

|               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Bekerja | 10        | 11.1    | 11.1          | 11.1               |
| Tidak Bekerja | 80        | 88.9    | 88.9          | 100.0              |
| Total         | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Jumlah Anak**

|       |                                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Nulipara (Belum Pernah Melahirkan) | 29        | 32.2    | 32.2          | 32.2               |
|       | Primipara (1 Anak)                 | 26        | 28.9    | 28.9          | 61.1               |
|       | Multipara (2-4 Anak)               | 34        | 37.8    | 37.8          | 98.9               |
|       | Grande Multipara (>4 Anak)         | 1         | 1.1     | 1.1           | 100.0              |
|       | Total                              | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Lampiran 19. Kategori Penilaian *Pretest* Perawatan Payudara

#### Pertanyaan 1

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 23        | 25.6    | 25.6          | 25.6               |
|       | Benar | 67        | 74.4    | 74.4          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### Pertanyaan 2

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 24        | 26.7    | 26.7          | 26.7               |
|       | Benar | 66        | 73.3    | 73.3          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### Pertanyaan 3

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 23        | 25.6    | 25.6          | 25.6               |
|       | Benar | 67        | 74.4    | 74.4          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### Pertanyaan 4

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 23        | 25.6    | 25.6          | 25.6               |
|       | Benar | 67        | 74.4    | 74.4          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 5**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 22        | 24.4    | 24.4          | 24.4               |
|       | Benar | 68        | 75.6    | 75.6          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 6**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 38        | 42.2    | 42.2          | 42.2               |
|       | Benar | 52        | 57.8    | 57.8          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 7**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 27        | 30.0    | 30.0          | 30.0               |
|       | Benar | 63        | 70.0    | 70.0          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 8**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 46        | 51.1    | 51.1          | 51.1               |
|       | Benar | 44        | 48.9    | 48.9          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 9**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 29        | 32.2    | 32.2          | 32.2               |
|       | Benar | 61        | 67.8    | 67.8          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 10**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 10        | 11.1    | 11.1          | 11.1               |
|       | Benar | 80        | 88.9    | 88.9          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 11**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 10        | 11.1    | 11.1          | 11.1               |
|       | Benar | 80        | 88.9    | 88.9          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 12**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 16        | 17.8    | 17.8          | 17.8               |
|       | Benar | 74        | 82.2    | 82.2          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 13**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 24        | 26.7    | 26.7          | 26.7               |
|       | Benar | 66        | 73.3    | 73.3          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 14**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 33        | 36.7    | 36.7          | 36.7               |
|       | Benar | 57        | 63.3    | 63.3          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 15**

|  |  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
|  |  |           |         |               |                    |

|       |       |    |       |       |       |
|-------|-------|----|-------|-------|-------|
| Valid | Salah | 32 | 35.6  | 35.6  | 35.6  |
|       | Benar | 58 | 64.4  | 64.4  | 100.0 |
|       | Total | 90 | 100.0 | 100.0 |       |

**Pertanyaan 16**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 17        | 18.9    | 18.9          | 18.9               |
|       | Benar | 73        | 81.1    | 81.1          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 17**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 10        | 11.1    | 11.1          | 11.1               |
|       | Benar | 80        | 88.9    | 88.9          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 18**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 17        | 18.9    | 18.9          | 18.9               |
|       | Benar | 73        | 81.1    | 81.1          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Lampiran 20. Kategori Penilaian *Posttest* Perawatan Payudara****Pertanyaan 1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Benar | 90        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**Pertanyaan 2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 2         | 2.2     | 2.2           | 2.2                |
|       | Benar | 88        | 97.8    | 97.8          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 1         | 1.1     | 1.1           | 1.1                |
|       | Benar | 89        | 98.9    | 98.9          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 4**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 2         | 2.2     | 2.2           | 2.2                |
|       | Benar | 88        | 97.8    | 97.8          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 5**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 8         | 8.9     | 8.9           | 8.9                |
|       | Benar | 82        | 91.1    | 91.1          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 6**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 3         | 3.3     | 3.3           | 3.3                |
|       | Benar | 87        | 96.7    | 96.7          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 7**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 9         | 10.0    | 10.0          | 10.0               |
|       | Benar | 81        | 90.0    | 90.0          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 8**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 13        | 14.4    | 14.4          | 14.4               |
|       | Benar | 77        | 85.6    | 85.6          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 9**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 6         | 6.7     | 6.7           | 6.7                |
|       | Benar | 84        | 93.3    | 93.3          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 10**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 1         | 1.1     | 1.1           | 1.1                |
|       | Benar | 89        | 98.9    | 98.9          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 11**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 1         | 1.1     | 1.1           | 1.1                |
|       | Benar | 89        | 98.9    | 98.9          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 12**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 1         | 1.1     | 1.1           | 1.1                |
|       | Benar | 89        | 98.9    | 98.9          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 13**

|  |  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
|  |  |           |         |               |                    |

|       |       |    |       |       |       |
|-------|-------|----|-------|-------|-------|
| Valid | Salah | 1  | 1.1   | 1.1   | 1.1   |
|       | Benar | 89 | 98.9  | 98.9  | 100.0 |
|       | Total | 90 | 100.0 | 100.0 |       |

**Pertanyaan 14**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 13        | 14.4    | 14.4          | 14.4               |
|       | Benar | 77        | 85.6    | 85.6          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 15**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 1         | 1.1     | 1.1           | 1.1                |
|       | Benar | 89        | 98.9    | 98.9          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 16**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 3         | 3.3     | 3.3           | 3.3                |
|       | Benar | 87        | 96.7    | 96.7          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 17**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Benar | 90        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**Pertanyaan 18**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 1         | 1.1     | 1.1           | 1.1                |
|       | Benar | 89        | 98.9    | 98.9          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Lampiran 21. Kategori Penilaian *Pretest* Teknik Menyusui

**Pertanyaan 1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 1         | 1.1     | 1.1           | 1.1                |
|       | Benar | 89        | 98.9    | 98.9          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 1         | 1.1     | 1.1           | 1.1                |
|       | Benar | 89        | 98.9    | 98.9          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 24        | 26.7    | 26.7          | 26.7               |
|       | Benar | 66        | 73.3    | 73.3          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 4**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 38        | 42.2    | 42.2          | 42.2               |
|       | Benar | 52        | 57.8    | 57.8          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 5**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 29        | 32.2    | 32.2          | 32.2               |
|       | Benar | 61        | 67.8    | 67.8          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 6**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 46        | 51.1    | 51.1          | 51.1               |
|       | Benar | 44        | 48.9    | 48.9          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 7**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 7         | 7.8     | 7.8           | 7.8                |
|       | Benar | 83        | 92.2    | 92.2          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 8**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 6         | 6.7     | 6.7           | 6.7                |
|       | Benar | 84        | 93.3    | 93.3          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 9**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 3         | 3.3     | 3.3           | 3.3                |
|       | Benar | 87        | 96.7    | 96.7          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 10**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 2         | 2.2     | 2.2           | 2.2                |
|       | Benar | 88        | 97.8    | 97.8          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 11**

|  |  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
|  |  |           |         |               |                    |

|       |       |    |       |       |       |
|-------|-------|----|-------|-------|-------|
| Valid | Salah | 4  | 4.4   | 4.4   | 4.4   |
|       | Benar | 86 | 95.6  | 95.6  | 100.0 |
|       | Total | 90 | 100.0 | 100.0 |       |

**Pertanyaan 12**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 27        | 30.0    | 30.0          | 30.0               |
|       | Benar | 63        | 70.0    | 70.0          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 13**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 4         | 4.4     | 4.4           | 4.4                |
|       | Benar | 86        | 95.6    | 95.6          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 14**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 17        | 18.9    | 18.9          | 18.9               |
|       | Benar | 73        | 81.1    | 81.1          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 15**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 2         | 2.2     | 2.2           | 2.2                |
|       | Benar | 88        | 97.8    | 97.8          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 16**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 13        | 14.4    | 14.4          | 14.4               |
|       | Benar | 77        | 85.6    | 85.6          | 100.0              |

|       |    |       |       |
|-------|----|-------|-------|
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 |
|-------|----|-------|-------|

**Pertanyaan 17**

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Salah | 11        | 12.2    | 12.2          | 12.2               |
| Benar       | 79        | 87.8    | 87.8          | 100.0              |
| Total       | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 18**

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Salah | 16        | 17.8    | 17.8          | 17.8               |
| Benar       | 74        | 82.2    | 82.2          | 100.0              |
| Total       | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Lampiran 22. Kategori Penilaian *Posttest* Teknik Menyusui**

**Pertanyaan 1**

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Benar | 90        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**Pertanyaan 2**

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Benar | 90        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**Pertanyaan 3**

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Benar | 90        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**Pertanyaan 4**

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Salah | 4         | 4.4     | 4.4           | 4.4                |
| Benar       | 86        | 95.6    | 95.6          | 100.0              |

|       |    |       |       |
|-------|----|-------|-------|
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 |
|-------|----|-------|-------|

**Pertanyaan 5**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 2         | 2.2     | 2.2           | 2.2                |
|       | Benar | 88        | 97.8    | 97.8          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 6**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 9         | 10.0    | 10.0          | 10.0               |
|       | Benar | 81        | 90.0    | 90.0          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 7**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 1         | 1.1     | 1.1           | 1.1                |
|       | Benar | 89        | 98.9    | 98.9          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 8**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Benar | 90        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**Pertanyaan 9**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Benar | 90        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**Pertanyaan 10**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Benar | 90        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**Pertanyaan 11**

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Benar | 90        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**Pertanyaan 12**

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Salah | 3         | 3.3     | 3.3           | 3.3                |
| Benar       | 87        | 96.7    | 96.7          | 100.0              |
| Total       | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 13**

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Benar | 90        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**Pertanyaan 14**

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Salah | 4         | 4.4     | 4.4           | 4.4                |
| Benar       | 86        | 95.6    | 95.6          | 100.0              |
| Total       | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pertanyaan 15**

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Benar | 90        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**Pertanyaan 16**

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Benar | 90        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**Pertanyaan 17**

|  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
|  |           |         |               |                    |

|       |       |    |       |       |       |
|-------|-------|----|-------|-------|-------|
| Valid | Salah | 2  | 2.2   | 2.2   | 2.2   |
|       | Benar | 88 | 97.8  | 97.8  | 100.0 |
|       | Total | 90 | 100.0 | 100.0 |       |

**Pertanyaan 18**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 3         | 3.3     | 3.3           | 3.3                |
|       | Benar | 87        | 96.7    | 96.7          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Lampiran 23. Kategori Tingkat Pengetahuan Perawatan Payudara**

**Kategori Tingkat Pengetahuan Pretest**

|       |                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik (76%-100%) | 49        | 54.4    | 54.4          | 54.4               |
|       | Cukup (56%-75%) | 23        | 25.6    | 25.6          | 80.0               |
|       | Kurang (<55 %)  | 18        | 20.0    | 20.0          | 100.0              |
|       | Total           | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Kategori Tingkat Pengetahuan Posttest**

|       |                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik (76%-100%) | 89        | 98.9    | 98.9          | 98.9               |
|       | Cukup (56%-75%) | 1         | 1.1     | 1.1           | 100.0              |
|       | Total           | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Lampiran 24. Kategori Tingkat Pengetahuan Teknik Menyusui**

**Kategori Tingkat Pengetahuan Pretest**

|       |                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik (76%-100%) | 73        | 81.1    | 81.1          | 81.1               |
|       | Cukup (56%-75%) | 14        | 15.6    | 15.6          | 96.7               |
|       | Kurang (<55%)   | 3         | 3.3     | 3.3           | 100.0              |
|       | Total           | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Kategori Tingkat Pengetahuan Posttest**

|                       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|-----------------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid Baik (76%-100%) | 90        | 100.0   | 100.0         | 100.0                 |

Lampiran 25. Crosstab *Pretest* Perawatan Payudara

Usia Ibu \* Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest Crosstabulation

|             |           | Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest          |                     |                | Total  |        |
|-------------|-----------|---|---------------------|----------------|--------|--------|
|             |           | Baik (76%-<br>100%)                           | Cukup (56%-<br>75%) | Kurang (<55 %) |        |        |
| Usia Ibu    | <20 Tahun | Count   | 1                   | 0              | 0      | 1      |
|             |           | Expected Count                                | .5                  | .3             | .2     | 1.0    |
|             |           | % within Usia Ibu                             | 100.0%              | 0.0%           | 0.0%   | 100.0% |
|             |           | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 2.0%                | 0.0%           | 0.0%   | 1.1%   |
|             |           | % of Total                                    | 1.1%                | 0.0%           | 0.0%   | 1.1%   |
| 20-35 Tahun |           | Count   | 41                  | 21             | 18     | 80     |
|             |           | Expected Count                                | 43.6                | 20.4           | 16.0   | 80.0   |
|             |           | % within Usia Ibu                             | 51.2%               | 26.3%          | 22.5%  | 100.0% |
|             |           | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 83.7%               | 91.3%          | 100.0% | 88.9%  |
|             |           | % of Total                                    | 45.6%               | 23.3%          | 20.0%  | 88.9%  |
| >35 Tahun   |           | Count   | 7                   | 2              | 0      | 9      |
|             |           | Expected Count                                | 4.9                 | 2.3            | 1.8    | 9.0    |
|             |           | % within Usia Ibu                             | 77.8%               | 22.2%          | 0.0%   | 100.0% |
|             |           | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 14.3%               | 8.7%           | 0.0%   | 10.0%  |
|             |           | % of Total                                    | 7.8%                | 2.2%           | 0.0%   | 10.0%  |
| Total       |           | Count   | 49                  | 23             | 18     | 90     |
|             |           | Expected Count                                | 49.0                | 23.0           | 18.0   | 90.0   |
|             |           | % within Usia Ibu                             | 54.4%               | 25.6%          | 20.0%  | 100.0% |
|             |           | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 100.0%              | 100.0%         | 100.0% | 100.0% |
|             |           | % of Total                                    | 54.4%               | 25.6%          | 20.0%  | 100.0% |

Pendidikan \* Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest Crosstabulation

|            |       | Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest |                     |                | Total |
|------------|-------|--------------------------------------|---------------------|----------------|-------|
|            |       | Baik (76%-<br>100%)                  | Cukup (56%-<br>75%) | Kurang (<55 %) |       |
| Pendidikan | Count | 3                                    | 3                   | 3              | 9     |

|                                |                             |       |       |       |        |
|--------------------------------|-----------------------------|-------|-------|-------|--------|
| Pendidikan Dasar (SD dan SMP)  | Expected Count              | 4.9   | 2.3   | 1.8   | 9.0    |
|                                | % within Pendidikan         | 33.3% | 33.3% | 33.3% | 100.0% |
|                                | % within Katagori           |       |       |       |        |
|                                | Tingkat Pengetahuan Pretest | 6.1%  | 13.0% | 16.7% | 10.0%  |
|                                | % of Total                  | 3.3%  | 3.3%  | 3.3%  | 10.0%  |
| Pendidikan Menengah (SMA)      | Count                       | 30    | 15    | 12    | 57     |
|                                | Expected Count              | 31.0  | 14.6  | 11.4  | 57.0   |
|                                | % within Pendidikan         | 52.6% | 26.3% | 21.1% | 100.0% |
|                                | % within Katagori           |       |       |       |        |
|                                | Tingkat Pengetahuan Pretest | 61.2% | 65.2% | 66.7% | 63.3%  |
| % of Total                     | 33.3%                       | 16.7% | 13.3% | 63.3% |        |
| Pendidikan Tinggi (Diatas SMA) | Count                       | 16    | 5     | 3     | 24     |
|                                | Expected Count              | 13.1  | 6.1   | 4.8   | 24.0   |
|                                | % within Pendidikan         | 66.7% | 20.8% | 12.5% | 100.0% |
|                                | % within Katagori           |       |       |       |        |
|                                | Tingkat Pengetahuan Pretest | 32.7% | 21.7% | 16.7% | 26.7%  |
| % of Total                     | 17.8%                       | 5.6%  | 3.3%  | 26.7% |        |
| Total                          | Count                       | 49    | 23    | 18    | 90     |
|                                | Expected Count              | 49.0  | 23.0  | 18.0  | 90.0   |
|                                | % within Pendidikan         | 54.4% | 25.6% | 20.0% | 100.0% |
|                                | % within Katagori           |       |       |       |        |

|  |        |        |        |        |
|--|--------|--------|--------|--------|
| % within<br>Katagori<br>Tingkat<br>Pengetahua<br>n Pretest<br>% of Total | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|  | 54.4%  | 25.6%  | 20.0%  | 100.0% |

**Pekerjaan \* Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest Crosstabulation**

|               |         |  | Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest |                     |                | Total  |
|---------------|---------|--|--------------------------------------|---------------------|----------------|--------|
|               |         |  | Baik (76%-<br>100%)                  | Cukup (56%-<br>75%) | Kurang (<55 %) |        |
| Pekerjaan     | Bekerja | Count  | 5                                    | 2                   | 3              | 10     |
|               |         | Expected Count                                   | 5.4                                  | 2.6                 | 2.0            | 10.0   |
|               |         | % within Pekerjaan                               | 50.0%                                | 20.0%               | 30.0%          | 100.0% |
|               |         | % within Katagori Tingkat<br>Pengetahuan Pretest | 10.2%                                | 8.7%                | 16.7%          | 11.1%  |
|               |         | % of Total                                       | 5.6%                                 | 2.2%                | 3.3%           | 11.1%  |
| Tidak Bekerja | Count   | Count  | 44                                   | 21                  | 15             | 80     |
|               |         | Expected Count                                   | 43.6                                 | 20.4                | 16.0           | 80.0   |
|               |         | % within Pekerjaan                               | 55.0%                                | 26.3%               | 18.8%          | 100.0% |
|               |         | % within Katagori Tingkat<br>Pengetahuan Pretest | 89.8%                                | 91.3%               | 83.3%          | 88.9%  |
|               |         | % of Total                                       | 48.9%                                | 23.3%               | 16.7%          | 88.9%  |
| Total         | Count   | Count  | 49                                   | 23                  | 18             | 90     |
|               |         | Expected Count                                   | 49.0                                 | 23.0                | 18.0           | 90.0   |
|               |         | % within Pekerjaan                               | 54.4%                                | 25.6%               | 20.0%          | 100.0% |
|               |         | % within Katagori Tingkat<br>Pengetahuan Pretest | 100.0%                               | 100.0%              | 100.0%         | 100.0% |
|               |         | % of Total                                       | 54.4%                                | 25.6%               | 20.0%          | 100.0% |

**Jumlah Anak \* Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest Crosstabulation**

|             |                                       |                   | Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest |                    |                   | Total |
|-------------|---------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|--------------------|-------------------|-------|
|             |                                       |                   | Baik (76%-<br>100%)                  | Cukup<br>(56%-75%) | Kurang (<55<br>%) |       |
| Jumlah Anak | Nulipara (Belum Pernah<br>Melahirkan) | Count             | 13                                   | 8                  | 8                 | 29    |
|             |                                       | Expected<br>Count | 15.8                                 | 7.4                | 5.8               | 29.0  |

|                            |   |       |       |        |        |
|----------------------------|---|-------|-------|--------|--------|
|                            | % within Jumlah Anak                          | 44.8% | 27.6% | 27.6%  | 100.0% |
|                            | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 26.5% | 34.8% | 44.4%  | 32.2%  |
|                            | % of Total                                    | 14.4% | 8.9%  | 8.9%   | 32.2%  |
| Primipara (1 Anak)         | Count   | 17    | 5     | 4      | 26     |
|                            | Expected Count                                | 14.2  | 6.6   | 5.2    | 26.0   |
|                            | % within Jumlah Anak                          | 65.4% | 19.2% | 15.4%  | 100.0% |
|                            | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 34.7% | 21.7% | 22.2%  | 28.9%  |
|                            | % of Total                                    | 18.9% | 5.6%  | 4.4%   | 28.9%  |
| Multipara (2-4 Anak)       | Count   | 19    | 10    | 5      | 34     |
|                            | Expected Count                                | 18.5  | 8.7   | 6.8    | 34.0   |
|                            | % within Jumlah Anak                          | 55.9% | 29.4% | 14.7%  | 100.0% |
|                            | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 38.8% | 43.5% | 27.8%  | 37.8%  |
|                            | % of Total                                    | 21.1% | 11.1% | 5.6%   | 37.8%  |
| Grande Multipara (>4 Anak) | Count   | 0     | 0     | 1      | 1      |
|                            | Expected Count                                | .5    | .3    | .2     | 1.0    |
|                            | % within Jumlah Anak                          | 0.0%  | 0.0%  | 100.0% | 100.0% |
|                            |   |       |       |        |        |

|       |   |        |        |        |        |
|-------|---|--------|--------|--------|--------|
|       | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 0.0%   | 0.0%   | 5.6%   | 1.1%   |
|       | % of Total                                    | 0.0%   | 0.0%   | 1.1%   | 1.1%   |
| Total | Count   | 49     | 23     | 18     | 90     |
|       | Expected Count                                | 49.0   | 23.0   | 18.0   | 90.0   |
|       | % within Jumlah Anak                          | 54.4%  | 25.6%  | 20.0%  | 100.0% |
|       | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|       | % of Total                                    | 54.4%  | 25.6%  | 20.0%  | 100.0% |

## Lampiran 26. Crosstab Posttest Perawatan Payudara

### Usia Ibu \* Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest Crosstabulation

|             |           |  | Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest |                 | Total  |
|-------------|-----------|--|---------------------------------------|-----------------|--------|
|             |           |  | Baik (76%-100%)                       | Cukup (56%-75%) |        |
| Usia Ibu    | <20 Tahun | Count  | 1                                     | 0               | 1      |
|             |           | Expected Count                                 | 1.0                                   | .0              | 1.0    |
|             |           | % within Usia Ibu                              | 100.0%                                | 0.0%            | 100.0% |
|             |           | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 1.1%                                  | 0.0%            | 1.1%   |
|             |           | % of Total                                     | 1.1%                                  | 0.0%            | 1.1%   |
| 20-35 Tahun | Count     | Count  | 79                                    | 1               | 80     |
|             |           | Expected Count                                 | 79.1                                  | .9              | 80.0   |
|             |           | % within Usia Ibu                              | 98.8%                                 | 1.3%            | 100.0% |
|             |           | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 88.8%                                 | 100.0%          | 88.9%  |
|             |           | % of Total                                     | 87.8%                                 | 1.1%            | 88.9%  |
| >35 Tahun   | Count     | Count  | 9                                     | 0               | 9      |
|             |           | Expected Count                                 | 8.9                                   | .1              | 9.0    |

|       |  |        |        |        |
|-------|--|--------|--------|--------|
|       | % within Usia Ibu                              | 100.0% | 0.0%   | 100.0% |
|       | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 10.1%  | 0.0%   | 10.0%  |
|       | % of Total                                     | 10.0%  | 0.0%   | 10.0%  |
| Total | Count  | 89     | 1      | 90     |
|       | Expected Count                                 | 89.0   | 1.0    | 90.0   |
|       | % within Usia Ibu                              | 98.9%  | 1.1%   | 100.0% |
|       | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|       | % of Total                                     | 98.9%  | 1.1%   | 100.0% |

**Pendidikan \* Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest Crosstabulation**

|            |                                |  | Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest |                 | Total  |
|------------|--------------------------------|--|---------------------------------------|-----------------|--------|
|            |                                |  | Baik (76%-100%)                       | Cukup (56%-75%) |        |
| Pendidikan | Pendidikan Dasar (SD dan SMP)  | Count  | 9                                     | 0               | 9      |
|            |                                | Expected Count                                 | 8.9                                   | .1              | 9.0    |
|            |                                | % within Pendidikan                            | 100.0%                                | 0.0%            | 100.0% |
|            |                                | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 10.1%                                 | 0.0%            | 10.0%  |
|            |                                | % of Total                                     | 10.0%                                 | 0.0%            | 10.0%  |
|            |                                | Pendidikan Menengah (SMA)                      |                                       | Count           | 57     |
|            |                                | Expected Count                                 | 56.4                                  | .6              | 57.0   |
|            |                                | % within Pendidikan                            | 100.0%                                | 0.0%            | 100.0% |
|            |                                | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 64.0%                                 | 0.0%            | 63.3%  |
|            |                                | % of Total                                     | 63.3%                                 | 0.0%            | 63.3%  |
| Pendidikan | Pendidikan Tinggi (Diatas SMA) | Count  | 23                                    | 1               | 24     |
|            |                                | Expected Count                                 | 23.7                                  | .3              | 24.0   |
|            |                                | % within Pendidikan                            | 95.8%                                 | 4.2%            | 100.0% |
|            |                                | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 25.8%                                 | 100.0%          | 26.7%  |
|            |                                | % of Total                                     | 25.6%                                 | 1.1%            | 26.7%  |
|            |                                | Total  |                                       | Count           | 89     |
|            |                                | Expected Count                                 | 89.0                                  | 1.0             | 90.0   |
|            |                                | % within Pendidikan                            | 98.9%                                 | 1.1%            | 100.0% |

|  |        |        |        |
|--|--------|--------|--------|
| % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
| % of Total                                     | 98.9%  | 1.1%   | 100.0% |

**Pekerjaan \* Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest Crosstabulation**

|           |  |  | Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest |                 | Total  |
|-----------|--|--|---------------------------------------|-----------------|--------|
|           |  |  | Baik (76%-100%)                       | Cukup (56%-75%) |        |
| Pekerjaan | Bekerja  | Count  | 10                                    | 0               | 10     |
|           |  | Expected Count                                 | 9.9                                   | .1              | 10.0   |
|           |  | % within Pekerjaan                             | 100.0%                                | 0.0%            | 100.0% |
|           |  | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 11.2%                                 | 0.0%            | 11.1%  |
|           |  | % of Total                                     | 11.1%                                 | 0.0%            | 11.1%  |
|           |  | Tidak Bekerja                                  | Count                                 | 79              | 1      |
|           | Expected Count                                 | 79.1   | .9                                    | 80.0            |        |
|           | % within Pekerjaan                             | 98.8%  | 1.3%                                  | 100.0%          |        |
|           | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 88.8%  | 100.0%                                | 88.9%           |        |
|           | % of Total                                     | 87.8%  | 1.1%                                  | 88.9%           |        |
| Total     | Count  | 89   | 1                                     | 90              |        |
|           | Expected Count                                 | 89.0   | 1.0                                   | 90.0            |        |
|           | % within Pekerjaan                             | 98.9%  | 1.1%                                  | 100.0%          |        |
|           | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 100.0%   | 100.0%                                | 100.0%          |        |
|           | % of Total                                     | 98.9%  | 1.1%                                  | 100.0%          |        |

**Jumlah Anak \* Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest Crosstabulation**

|             |                                    |                      | Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest |                 | Total  |
|-------------|------------------------------------|----------------------|---------------------------------------|-----------------|--------|
|             |                                    |                      | Baik (76%-100%)                       | Cukup (56%-75%) |        |
| Jumlah Anak | Nulipara (Belum Pernah Melahirkan) | Count                | 29                                    | 0               | 29     |
|             |                                    | Expected Count       | 28.7                                  | .3              | 29.0   |
|             |                                    | % within Jumlah Anak | 100.0%                                | 0.0%            | 100.0% |

|                            |  |        |        |        |
|----------------------------|--|--------|--------|--------|
|                            | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 32.6%  | 0.0%   | 32.2%  |
|                            | % of Total                                     | 32.2%  | 0.0%   | 32.2%  |
| Primipara (1 Anak)         | Count  | 25     | 1      | 26     |
|                            | Expected Count                                 | 25.7   | .3     | 26.0   |
|                            | % within Jumlah Anak                           | 96.2%  | 3.8%   | 100.0% |
|                            | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 28.1%  | 100.0% | 28.9%  |
|                            | % of Total                                     | 27.8%  | 1.1%   | 28.9%  |
| Multipara (2-4 Anak)       | Count  | 34     | 0      | 34     |
|                            | Expected Count                                 | 33.6   | .4     | 34.0   |
|                            | % within Jumlah Anak                           | 100.0% | 0.0%   | 100.0% |
|                            | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 38.2%  | 0.0%   | 37.8%  |
|                            | % of Total                                     | 37.8%  | 0.0%   | 37.8%  |
| Grande Multipara (>4 Anak) | Count  | 1      | 0      | 1      |
|                            | Expected Count                                 | 1.0    | .0     | 1.0    |
|                            | % within Jumlah Anak                           | 100.0% | 0.0%   | 100.0% |
|                            | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 1.1%   | 0.0%   | 1.1%   |
|                            | % of Total                                     | 1.1%   | 0.0%   | 1.1%   |
| Total                      | Count  | 89     | 1      | 90     |
|                            | Expected Count                                 | 89.0   | 1.0    | 90.0   |
|                            | % within Jumlah Anak                           | 98.9%  | 1.1%   | 100.0% |
|                            | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|                            | % of Total                                     | 98.9%  | 1.1%   | 100.0% |

### Lampiran 27. Crosstab *Pretest* Teknik Menyusui

Usia Ibu \* Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest Crosstabulation

|                    |                   |        | Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest |                 |               | Total |
|--------------------|-------------------|--------|--------------------------------------|-----------------|---------------|-------|
|                    |                   |        | Baik (76%-100%)                      | Cukup (56%-75%) | Kurang (<55%) |       |
| Usia Ibu <20 Tahun | Count             | 1      | 0                                    | 0               | 1             |       |
|                    | Expected Count    | .8     | .2                                   | .0              | 1.0           |       |
|                    | % within Usia Ibu | 100.0% | 0.0%                                 | 0.0%            | 100.0%        |       |

|             |   |        |        |        |        |
|-------------|---|--------|--------|--------|--------|
|             | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 1.4%   | 0.0%   | 0.0%   | 1.1%   |
|             | % of Total                                    | 1.1%   | 0.0%   | 0.0%   | 1.1%   |
| 20-35 Tahun | Count   | 63     | 14     | 3      | 80     |
|             | Expected Count                                | 64.9   | 12.4   | 2.7    | 80.0   |
|             | % within Usia Ibu                             | 78.8%  | 17.5%  | 3.8%   | 100.0% |
|             | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 86.3%  | 100.0% | 100.0% | 88.9%  |
|             | % of Total                                    | 70.0%  | 15.6%  | 3.3%   | 88.9%  |
| >35 Tahun   | Count   | 9      | 0      | 0      | 9      |
|             | Expected Count                                | 7.3    | 1.4    | .3     | 9.0    |
|             | % within Usia Ibu                             | 100.0% | 0.0%   | 0.0%   | 100.0% |
|             | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 12.3%  | 0.0%   | 0.0%   | 10.0%  |
|             | % of Total                                    | 10.0%  | 0.0%   | 0.0%   | 10.0%  |
| Total       | Count   | 73     | 14     | 3      | 90     |
|             | Expected Count                                | 73.0   | 14.0   | 3.0    | 90.0   |
|             | % within Usia Ibu                             | 81.1%  | 15.6%  | 3.3%   | 100.0% |
|             | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|             | % of Total                                    | 81.1%  | 15.6%  | 3.3%   | 100.0% |

**Pendidikan \* Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest Crosstabulation**

|            |                               |                     | Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest |                 |               | Total  |
|------------|-------------------------------|---------------------|--------------------------------------|-----------------|---------------|--------|
|            |                               |                     | Baik (76%-100%)                      | Cukup (56%-75%) | Kurang (<55%) |        |
| Pendidikan | Pendidikan Dasar (SD dan SMP) | Count               | 4                                    | 4               | 1             | 9      |
|            |                               | Expected Count      | 7.3                                  | 1.4             | .3            | 9.0    |
|            |                               | % within Pendidikan | 44.4%                                | 44.4%           | 11.1%         | 100.0% |
|            |                               |                     |                                      |                 |               |        |

|                                   |   |       |       |       |        |
|-----------------------------------|---|-------|-------|-------|--------|
|                                   | % within<br>Katagori<br>Tingkat<br>Pengetah<br>uan<br>Pretest | 5.5%  | 28.6% | 33.3% | 10.0%  |
|                                   | % of<br>Total   | 4.4%  | 4.4%  | 1.1%  | 10.0%  |
| Pendidikan Menengah (SMA)         | Count   | 46    | 9     | 2     | 57     |
|                                   | Expected<br>Count   | 46.2  | 8.9   | 1.9   | 57.0   |
|                                   | % within<br>Pendidik<br>an                                    | 80.7% | 15.8% | 3.5%  | 100.0% |
|                                   | % within<br>Katagori<br>Tingkat<br>Pengetah<br>uan<br>Pretest | 63.0% | 64.3% | 66.7% | 63.3%  |
|                                   | % of<br>Total   | 51.1% | 10.0% | 2.2%  | 63.3%  |
| Pendidikan Tinggi (Diatas<br>SMA) | Count   | 23    | 1     | 0     | 24     |
|                                   | Expected<br>Count   | 19.5  | 3.7   | .8    | 24.0   |
|                                   | % within<br>Pendidik<br>an                                    | 95.8% | 4.2%  | 0.0%  | 100.0% |
|                                   | % within<br>Katagori<br>Tingkat<br>Pengetah<br>uan<br>Pretest | 31.5% | 7.1%  | 0.0%  | 26.7%  |
|                                   | % of<br>Total   | 25.6% | 1.1%  | 0.0%  | 26.7%  |
| <b>Total</b>                      | Count   | 73    | 14    | 3     | 90     |

|   |        |        |        |        |
|---|--------|--------|--------|--------|
| Expected Count                                | 73.0   | 14.0   | 3.0    | 90.0   |
| % within Pendidikan                           | 81.1%  | 15.6%  | 3.3%   | 100.0% |
| % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
| % of Total                                    | 81.1%  | 15.6%  | 3.3%   | 100.0% |

**Pekerjaan \* Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest Crosstabulation**

|           |   |   | Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest |                 |               | Total  |
|-----------|---|---|--------------------------------------|-----------------|---------------|--------|
|           |   |   | Baik (76%-100%)                      | Cukup (56%-75%) | Kurang (<55%) |        |
| Pekerjaan | Bekerja                                       | Count   | 8                                    | 2               | 0             | 10     |
|           |   | Expected Count                                | 8.1                                  | 1.6             | .3            | 10.0   |
|           |   | % within Pekerjaan                            | 80.0%                                | 20.0%           | 0.0%          | 100.0% |
|           |   | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 11.0%                                | 14.3%           | 0.0%          | 11.1%  |
|           |   | % of Total                                    | 8.9%                                 | 2.2%            | 0.0%          | 11.1%  |
|           |   | Tidak Bekerja                                 | Count                                | 65              | 12            | 3      |
|           | Expected Count                                | 64.9  | 12.4                                 | 2.7             | 80.0          |        |
|           | % within Pekerjaan                            | 81.3%   | 15.0%                                | 3.8%            | 100.0%        |        |
|           | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 89.0%   | 85.7%                                | 100.0%          | 88.9%         |        |
|           | % of Total                                    | 72.2%   | 13.3%                                | 3.3%            | 88.9%         |        |
| Total     | Count   | 73  | 14                                   | 3               | 90            |        |
|           | Expected Count                                | 73.0  | 14.0                                 | 3.0             | 90.0          |        |
|           | % within Pekerjaan                            | 81.1%   | 15.6%                                | 3.3%            | 100.0%        |        |
|           | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 100.0%  | 100.0%                               | 100.0%          | 100.0%        |        |
|           | % of Total                                    | 81.1%   | 15.6%                                | 3.3%            | 100.0%        |        |

Jumlah Anak \* Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest Crosstabulation

|             |                                    |                             | Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest |                 |               | Total  |
|-------------|------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|-----------------|---------------|--------|
|             |                                    |                             | Baik (76%-100%)                      | Cukup (56%-75%) | Kurang (<55%) |        |
| Jumlah Anak | Nulipara (Belum Pernah Melahirkan) | Count                       | 22                                   | 6               | 1             | 29     |
|             |                                    | Expected Count              | 23.5                                 | 4.5             | 1.0           | 29.0   |
|             |                                    | % within Jumlah Anak        | 75.9%                                | 20.7%           | 3.4%          | 100.0% |
|             |                                    | % within Katagori           |                                      |                 |               |        |
|             |                                    | Tingkat Pengetahuan Pretest | 30.1%                                | 42.9%           | 33.3%         | 32.2%  |
|             |                                    | % of Total                  | 24.4%                                | 6.7%            | 1.1%          | 32.2%  |
|             |                                    |                             |                                      |                 |               |        |
|             | Primipara (1 Anak)                 | Count                       | 24                                   | 1               | 1             | 26     |
|             |                                    | Expected Count              | 21.1                                 | 4.0             | .9            | 26.0   |
|             |                                    | % within Jumlah Anak        | 92.3%                                | 3.8%            | 3.8%          | 100.0% |
|             |                                    | % within Katagori           |                                      |                 |               |        |
|             |                                    | Tingkat Pengetahuan Pretest | 32.9%                                | 7.1%            | 33.3%         | 28.9%  |
|             |                                    | % of Total                  | 26.7%                                | 1.1%            | 1.1%          | 28.9%  |
|             |                                    |                             |                                      |                 |               |        |
|             | Multipara (2-4 Anak)               | Count                       | 27                                   | 6               | 1             | 34     |
|             |                                    | Expected Count              | 27.6                                 | 5.3             | 1.1           | 34.0   |
|             |                                    | % within Jumlah Anak        | 79.4%                                | 17.6%           | 2.9%          | 100.0% |
|             |                                    | % within Katagori           |                                      |                 |               |        |
|             |                                    | Tingkat Pengetahuan Pretest | 37.0%                                | 42.9%           | 33.3%         | 37.8%  |
|             |                                    | % of Total                  | 30.0%                                | 6.7%            | 1.1%          | 37.8%  |
|             |                                    |                             |                                      |                 |               |        |

|                            |   |   |        |        |        |        |
|----------------------------|---|---|--------|--------|--------|--------|
| Grande Multipara (>4 Anak) | Count   | 0   | 1      | 0      | 1      |        |
|                            | Expected Count                                | .8  | .2     | .0     | 1.0    |        |
|                            | % within Jumlah Anak                          | 0.0%  | 100.0% | 0.0%   | 100.0% |        |
|                            | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 0.0%  | 7.1%   | 0.0%   | 1.1%   |        |
|                            | % of Total                                    | 0.0%  | 1.1%   | 0.0%   | 1.1%   |        |
|                            | Total   | Count   | 73     | 14     | 3      | 90     |
|                            |   | Expected Count                                | 73.0   | 14.0   | 3.0    | 90.0   |
|                            |   | % within Jumlah Anak                          | 81.1%  | 15.6%  | 3.3%   | 100.0% |
|                            |   | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Pretest | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
| % of Total                 |   | 81.1%   | 15.6%  | 3.3%   | 100.0% |        |

### Lampiran 28. Crosstab *Posttest* Teknik Menyusui

#### Usia Ibu \* Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest Crosstabulation

|          |                   | Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest          |        |
|----------|-------------------|--|--------|
|          |                   | Baik (76%-100%)                                | Total  |
| Usia Ibu | <20 Tahun         | Count  | 1      |
|          |                   | Expected Count                                 | 1.0    |
|          |                   | % within Usia Ibu                              | 100.0% |
|          |                   | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 1.1%   |
|          |                   | % of Total                                     | 1.1%   |
|          | 20-35 Tahun       | Count  | 80     |
|          | Expected Count    | 80.0   |        |
|          | % within Usia Ibu | 100.0%   |        |

|           |  |        |        |
|-----------|--|--------|--------|
|           | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 88.9%  | 88.9%  |
|           | % of Total                                     | 88.9%  | 88.9%  |
| >35 Tahun | Count  | 9      | 9      |
|           | Expected Count                                 | 9.0    | 9.0    |
|           | % within Usia Ibu                              | 100.0% | 100.0% |
|           | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 10.0%  | 10.0%  |
|           | % of Total                                     | 10.0%  | 10.0%  |
| Total     | Count  | 90     | 90     |
|           | Expected Count                                 | 90.0   | 90.0   |
|           | % within Usia Ibu                              | 100.0% | 100.0% |
|           | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 100.0% | 100.0% |
|           | % of Total                                     | 100.0% | 100.0% |

**Pendidikan \* Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest Crosstabulation**

|                                |                                |  | Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest |        |
|--------------------------------|--------------------------------|--|---------------------------------------|--------|
|                                |                                |  | Baik (76%-100%)                       | Total  |
| Pendidikan                     | Pendidikan Dasar (SD dan SMP)  | Count  | 9                                     | 9      |
|                                |                                | Expected Count                                 | 9.0                                   | 9.0    |
|                                |                                | % within Pendidikan                            | 100.0%                                | 100.0% |
|                                |                                | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 10.0%                                 | 10.0%  |
|                                |                                | % of Total                                     | 10.0%                                 | 10.0%  |
| Pendidikan Menengah (SMA)      | Pendidikan Menengah (SMA)      | Count  | 57                                    | 57     |
|                                |                                | Expected Count                                 | 57.0                                  | 57.0   |
|                                |                                | % within Pendidikan                            | 100.0%                                | 100.0% |
|                                |                                | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 63.3%                                 | 63.3%  |
|                                |                                | % of Total                                     | 63.3%                                 | 63.3%  |
| Pendidikan Tinggi (Diatas SMA) | Pendidikan Tinggi (Diatas SMA) | Count  | 24                                    | 24     |
|                                |                                | Expected Count                                 | 24.0                                  | 24.0   |
|                                |                                | % within Pendidikan                            | 100.0%                                | 100.0% |

|       |  |        |        |
|-------|--|--------|--------|
|       | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 26.7%  | 26.7%  |
|       | % of Total                                     | 26.7%  | 26.7%  |
| Total | Count  | 90     | 90     |
|       | Expected Count                                 | 90.0   | 90.0   |
|       | % within Pendidikan                            | 100.0% | 100.0% |
|       | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 100.0% | 100.0% |
|       | % of Total                                     | 100.0% | 100.0% |

**Pekerjaan \* Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest Crosstabulation**

|           |               |  | Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest |        |
|-----------|---------------|--|---------------------------------------|--------|
|           |               |  | Baik (76%-100%)                       | Total  |
| Pekerjaan | Bekerja       | Count  | 10                                    | 10     |
|           |               | Expected Count                                 | 10.0                                  | 10.0   |
|           |               | % within Pekerjaan                             | 100.0%                                | 100.0% |
|           |               | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 11.1%                                 | 11.1%  |
|           |               | % of Total                                     | 11.1%                                 | 11.1%  |
|           |               |  |                                       |        |
| Pekerjaan | Tidak Bekerja | Count  | 80                                    | 80     |
|           |               | Expected Count                                 | 80.0                                  | 80.0   |
|           |               | % within Pekerjaan                             | 100.0%                                | 100.0% |
|           |               | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 88.9%                                 | 88.9%  |
|           |               | % of Total                                     | 88.9%                                 | 88.9%  |
|           |               |  |                                       |        |
| Total     |               | Count  | 90                                    | 90     |
|           |               | Expected Count                                 | 90.0                                  | 90.0   |
|           |               | % within Pekerjaan                             | 100.0%                                | 100.0% |
|           |               | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 100.0%                                | 100.0% |
|           |               | % of Total                                     | 100.0%                                | 100.0% |
|           |               |  |                                       |        |

**Jumlah Anak \* Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest Crosstabulation**

|                            |                                    |  | Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest |        |
|----------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------------|--------|
|                            |                                    |  | Baik (76%-100%)                       | Total  |
| Jumlah Anak                | Nulipara (Belum Pernah Melahirkan) | Count  | 29                                    | 29     |
|                            |                                    | Expected Count                                 | 29.0                                  | 29.0   |
|                            |                                    | % within Jumlah Anak                           | 100.0%                                | 100.0% |
|                            |                                    | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 32.2%                                 | 32.2%  |
|                            |                                    | % of Total                                     | 32.2%                                 | 32.2%  |
| Primipara (1 Anak)         |                                    | Count  | 26                                    | 26     |
|                            |                                    | Expected Count                                 | 26.0                                  | 26.0   |
|                            |                                    | % within Jumlah Anak                           | 100.0%                                | 100.0% |
|                            |                                    | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 28.9%                                 | 28.9%  |
|                            |                                    | % of Total                                     | 28.9%                                 | 28.9%  |
| Multipara (2-4 Anak)       |                                    | Count  | 34                                    | 34     |
|                            |                                    | Expected Count                                 | 34.0                                  | 34.0   |
|                            |                                    | % within Jumlah Anak                           | 100.0%                                | 100.0% |
|                            |                                    | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 37.8%                                 | 37.8%  |
|                            |                                    | % of Total                                     | 37.8%                                 | 37.8%  |
| Grande Multipara (>4 Anak) |                                    | Count  | 1                                     | 1      |
|                            |                                    | Expected Count                                 | 1.0                                   | 1.0    |
|                            |                                    | % within Jumlah Anak                           | 100.0%                                | 100.0% |
|                            |                                    | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 1.1%                                  | 1.1%   |
|                            |                                    | % of Total                                     | 1.1%                                  | 1.1%   |
| Total                      |                                    | Count  | 90                                    | 90     |
|                            |                                    | Expected Count                                 | 90.0                                  | 90.0   |
|                            |                                    | % within Jumlah Anak                           | 100.0%                                | 100.0% |
|                            |                                    | % within Katagori Tingkat Pengetahuan Posttest | 100.0%                                | 100.0% |
|                            |                                    | % of Total                                     | 100.0%                                | 100.0% |



















|           |                        |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|-----------|------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| X2.1<br>1 | Pearson<br>Correlation | -   | -   | -   | .14 | .44 | .23 | -   | -   | -   | .35 | 1   | .09 | .46 | .11 | .28 | .48 | -   | .20 |
|           |                        | .08 | .08 | .08 | 1   | 3*  | 4   | .05 | .10 | .08 | 6   |     | 4   | 4** | 7   | 8   | 4** | .07 | 0   |
|           |                        | 9   | 9   | 9   |     |     |     | 0   | 5   | 9   |     |     |     |     |     |     |     | 1   |     |
|           | Sig. (2-tailed)        | .64 | .64 | .64 | .45 | .01 | .21 | .79 | .58 | .64 | .05 |     | .61 | .01 | .53 | .12 | .00 | .70 | .28 |
|           |                        | 0   | 0   | 0   | 7   | 4   | 4   | 5   | 1   | 0   | 3   |     | 9   | 0   | 9   | 2   | 7   | 8   | 8   |
|           | N                      | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  |
| X2.1<br>2 | Pearson<br>Correlation | .00 | .23 | .23 | .05 | .21 | .04 | .26 | .34 | .00 | .23 | .09 | 1   | .37 | .15 | .13 | -   | .37 | .00 |
|           |                        | 0   | 6   | 6   | 3   | 3   | 8   | 3   | 7   | 0   | 6   | 4   |     | 8*  | 4   | 9   | .22 | 8*  | 0   |
|           |                        |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 3   |     |     |
|           | Sig. (2-tailed)        | 1.0 | .21 | .21 | .78 | .25 | .80 | .16 | .06 | 1.0 | .21 | .61 |     | .03 | .41 | .46 | .23 | .03 | 1.0 |
|           |                        | 00  | 0   | 0   | 0   | 8   | 3   | 1   | 1   | 00  | 0   | 9   |     | 9   | 6   | 5   | 6   | 9   | 00  |
|           | N                      | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  |
| X2.1<br>3 | Pearson<br>Correlation | -   | -   | -   | .14 | .14 | .23 | -   | .28 | -   | .35 | .46 | .37 | 1   | .40 | .28 | .16 | .46 | .20 |
|           |                        | .08 | .08 | .08 | 1   | 1   | 4   | .05 | 8   | .08 | 6   | 4** | 8*  |     | 8*  | 8   | 9   | 4** | 0   |
|           |                        | 9   | 9   | 9   |     |     |     | 0   |     | 9   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|           | Sig. (2-tailed)        | .64 | .64 | .64 | .45 | .45 | .21 | .79 | .12 | .64 | .05 | .01 | .03 |     | .02 | .12 | .37 | .01 | .28 |
|           |                        | 0   | 0   | 0   | 7   | 7   | 4   | 5   | 2   | 0   | 3   | 0   | 9   |     | 5   | 2   | 3   | 0   | 8   |
|           | N                      | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  |
| X2.1<br>4 | Pearson<br>Correlation | -   | -   | .02 | .26 | .09 | -   | .28 | .38 | .02 | .02 | .11 | .15 | .40 | 1   | .17 | -   | .11 | .58 |
|           |                        | .21 | .21 | 4   | 3   | 9   | .01 | 4   | 5*  | 4   | 4   | 7   | 4   | 8*  |     | 1   | .01 | 7   | 2** |
|           |                        | 8   | 8   |     |     |     | 5   |     |     |     |     |     |     |     |     | 7   |     |     |     |



|           |                 |       |       |        |        |        |      |       |        |      |        |       |        |       |        |      |       |        |       |
|-----------|-----------------|-------|-------|--------|--------|--------|------|-------|--------|------|--------|-------|--------|-------|--------|------|-------|--------|-------|
| X2.1<br>8 | Pearson         | -     | -     | .11    | .07    | .07    | .26  | .37   | .53    | .11  | -      | .20   | .00    | .20   | .58    | .04  | -     | .20    | 1     |
|           | Correlation     | .167  | .167  | .111   | .075   | .075   | .269 | .371* | .539** | .111 | -.167  | .200  | .200   | .200  | .582** | .049 | -.079 | .200   | 1     |
|           | Sig. (2-tailed) | .379  | .379  | .559   | .692   | .692   | .150 | .043  | .002   | .559 | .379   | .288  | 1.000  | .288  | .001   | .797 | .679  | .288   | 1     |
| N         | 30              | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30   | 30    | 30     | 30   | 30     | 30    | 30     | 30    | 30     | 30   | 30    | 30     | 30    |
| Total     | Pearson         | .38   | .38   | .50    | .59    | .56    | .34  | .46   | .43    | .34  | .46    | .42   | .44    | .51   | .43    | .43  | .33   | .46    | .42   |
|           | Correlation     | .383* | .383* | .504** | .592** | .565** | .346 | .460* | .439*  | .342 | .463** | .420* | .447** | .515* | .439*  | .438 | .338  | .468** | .423* |
|           | Sig. (2-tailed) | .037  | .037  | .005   | .001   | .001   | .061 | .011  | .015   | .064 | .010   | .021  | .014   | .003  | .016   | .015 | .068  | .009   | .020  |
| N         | 30              | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30   | 30    | 30     | 30   | 30     | 30    | 30     | 30    | 30     | 30   | 30    | 30     | 30    |

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .756             | 18         |

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .738             | 18         |